

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak/*and Its Subsidiaries*

Laporan Keuangan Konsolidasian/
Consolidated Financial Statements

Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir
30 September 2020 dan 2019/
As of September 30, 2020 and December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK/AND ITS SUBSIDIARIES
DAFTAR ISI/TABLE OF CONTENTS

	Halaman/ Page
Laporan atas Reviu Informasi Keuangan Interim/Report on Review of Interim Financial Information	
Surat Pernyataan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan Entitas Anak pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019/ <i>The Directors' Statement on the Responsibility for the Consolidated Financial Statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and Its Subsidiaries as of September 30, 2020 and December 31, 2019 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2020 and 2019</i>	
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN - Pada Tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019/ CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of September 30, 2020 and December 31, 2019 and for the Nine-Month Periods Ended September 30, 2020 and 2019	
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Financial Position</i>	1
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>	3
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>	4
Laporan Arus Kas Konsolidasian/ <i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>	5
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian/ <i>Notes to Consolidated Financial Statements</i>	6

**Laporan atas Reviu Informasi Keuangan
Interim**

No. 00067/2.1090/AK/02/0148/1/XII/2020

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Pendahuluan

Kami telah mereviu laporan keuangan konsolidasian interim PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian interim tanggal 30 September 2020, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian interim, laporan perubahan ekuitas konsolidasian interim, dan laporan arus kas konsolidasian interim untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan catatan penjelasan lainnya. Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian interim ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu kesimpulan atas laporan keuangan konsolidasian interim ini berdasarkan reviu kami.

Ruang lingkup reviu

Kami melaksanakan reviu kami berdasarkan Standar Perikatan Reviu 2410, "Reviu atas Informasi Keuangan Interim yang Dilaksanakan oleh Auditor Independen Entitas" yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Suatu reviu atas laporan keuangan interim terdiri dari pengajuan pertanyaan, terutama kepada pihak yang bertanggung jawab atas bidang keuangan dan akuntansi, serta penerapan prosedur analitis dan prosedur reviu lainnya. Suatu reviu memiliki ruang lingkup yang secara substansial kurang daripada suatu audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia dan sebagai konsekuensinya, tidak memungkinkan kami untuk memperoleh keyakinan bahwa kami akan mengetahui seluruh hal signifikan yang mungkin dapat teridentifikasi dalam suatu audit. Oleh karena itu, kami tidak menyatakan suatu opini audit.

**Report on Review of Interim Financial
Information**

No. 00067/2.1090/AK/02/0148/1/XII/2020

**The Stockholders, Board of Commissioners,
and Directors**

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk

Introduction

We have reviewed the accompanying interim consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries, which comprise the interim consolidated statement of financial position as of September 30, 2020, and the interim consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity, and statement of cash flows for the nine-month period then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information. Management is responsible for the preparation and fair presentation of these interim consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards. Our responsibility is to express a conclusion on these interim consolidated financial statements based on our review.

Scope of review

We conducted our review in accordance with Standard on Review Engagements 2410, "Review of Interim Financial Information Performed by the Independent Auditor of the Entity" established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. A review of interim financial statements consists of making inquiries, primarily of persons responsible for financial and accounting matters, and applying analytical and other review procedures. A review is substantially less in scope than an audit conducted in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants and consequently, does not enable us to obtain assurance that we would become aware of all significant matters that might be identified in an audit. Accordingly, we do not express an audit opinion.

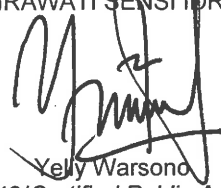
Kesimpulan

Berdasarkan revidi kami, tidak ada hal-hal yang menjadi perhatian kami yang menyebabkan kami percaya bahwa laporan keuangan konsolidasian interim terlampir tidak menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian interim PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anaknya tanggal 30 September 2020, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasian interimnya untuk periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Conclusion

Based on our review, nothing has come to our attention that causes us to believe that the accompanying interim consolidated financial statements do not present fairly, in all material respects, the interim consolidated financial position of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries as of September 30, 2020 and their interim consolidated financial performance and cash flows for the nine-month period then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

MIRAWATI SENSI IDRIS



Izin Akuntan Publik No. AP.0148/Certified Public Accountant License No. AP.0148

9 Desember 2020/December 9, 2020

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
PADA TANGGAL 30 SEPTEMBER 2020
DAN 31 DESEMBER 2019 SERTA
UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2020 DAN 2019**

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

2. Nama/Name
Alamat kantor/Office address

Alamat domisili/sesuai KTP atau
kartu identitas lain/Residential
address/in accordance with
Personal Identity Card
Nomor telepon/Telephone number
Jabatan/Title

menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019.
2. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

**DIRECTORS' STATEMENT
ON THE RESPONSIBILITY FOR
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS AS OF SEPTEMBER 30,
2020 AND DECEMBER 31, 2019
AND FOR THE NINE-MONTH
PERIODS ENDED
SEPTEMBER 30, 2020 AND 2019**

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**

We, the undersigned:

- : L. Krisnan Cahya
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No. 51 - Jakarta 10350
: Puri Indah Raya Blok A-14/16
: Jakarta Barat

: 021-31990258
: Presiden Direktur/President Director

- : Andrijanto
: Sinar Mas Land Plaza, Tower II, 24th floor
: Jl. M.H. Thamrin No. 51 - Jakarta 10350
: Duren Sawit Indah Blok A 12/3
: Jakarta Timur

: 021-31990258
: Direktur/Director

declare that:

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements as of September 30, 2020 and December 31, 2019 and for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019.
2. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.



DSS

energy and infrastructure

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut telah dimuat secara lengkap dan benar, dan
- b. Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan dan Entitas Anak tersebut tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material.

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam Perusahaan.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

3. a. All information has been fully and correctly disclosed in the Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements, and
- b. The Company and its Subsidiaries' consolidated financial statements do not contain materially misleading information or facts, and do not conceal any material information or facts.

4. We are responsible for the Company's internal control system.

This statement has been made truthfully.

9 Desember 2020 / December 9, 2020

L. Krisnan Cahya
Presiden Direktur/President Director

Andrijanto
Direktur/Director

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	321.332.006	4	325.908.109	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek	3.374.045	5	3.620.891	Short-term investments
Aset keuangan dari konsesi jasa	109.130.819	6	100.341.153	Financial asset from concession project
Piutang usaha		7		Trade accounts receivable
Pihak berelasi	36.193.369	34	36.008.223	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 8.948.894 dan US\$ 4.048.819 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	121.138.104		158.138.793	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 8,948,894 and US\$ 4,048,819 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively
Piutang lain-lain		8		Other receivables
Pihak berelasi	739.238	34	2.826.029	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 866 pada tanggal 30 September 2020	31.453.626		23.284.843	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 866 as of September 30, 2020
Persediaan - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 89.522 dan US\$ 91.398 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	100.109.632	9	65.225.440	Inventories - net of allowance for decline in value of US\$ 89,522 and US\$ 91,398 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively
Uang muka	79.159.740	10	108.459.407	Advances
Pajak dibayar dimuka	9.661.883		8.330.929	Prepaid taxes
Biaya dibayar dimuka dan aset lancar lainnya	73.950.948		33.139.384	Prepaid expenses and other current assets
Jumlah Aset Lancar	886.243.410		865.283.201	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Aset keuangan dari konsesi jasa	1.321.378.846	6	1.346.272.465	Financial asset from concession project
Piutang lain-lain jangka panjang		11		Long-term other receivables
Pihak berelasi	50.275	34	53.953	Related party
Pihak ketiga - setelah dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai sebesar US\$ 28.165.744 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	644.887		11.754.633	Third parties - net of allowance for impairment of US\$ 28,165,744 as of September 30, 2020 and December 31, 2019
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	31.687.940		31.693.243	Long-term prepaid expenses
Taksiran tagihan pajak	26.766.727	32	28.208.564	Estimated claims for tax refund
Investasi jangka panjang	431.695.931	12	515.773.983	Long-term investments
Goodwill	173.625.213	1c	101.229.833	Goodwill
Aset pajak tangguhan	33.408.200	32	42.131.073	Deferred tax assets
Properti investasi - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar US\$ 595.603 dan US\$ 559.374 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	4.113.979	13	4.150.208	Investment properties - net of accumulated depreciation of US\$ 595,603 and US\$ 559,374 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 273.758.839 dan US\$ 2.737.001 pada tanggal 30 September 2020 dan akumulasi penyusutan dan cadangan kerugian penurunan nilai masing-masing sebesar US\$ 228.728.410 dan US\$ 2.793.954 pada tanggal 31 Desember 2019	459.667.881	14	432.269.386	Property, plant and equipment - net of accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 273,758,839 and US\$ 2,737,001 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, and accumulated depreciation and allowance for impairment of US\$ 228,728,410 and US\$ 2,793,954 as of December 31, 2019, respectively
Aset pertambangan - setelah dikurangi akumulasi amortisasi sebesar US\$ 133.557.421 dan US\$ 108.612.188 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019	324.527.410	15	256.284.536	Mine properties - net of accumulated amortization of US\$ 133,557,421 and US\$ 108,612,188 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively
Aset biologis	6.059.000	16	6.059.000	Biological assets
Aset tidak lancar lain-lain	100.234.222	17	77.808.986	Other noncurrent assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.913.860.511		2.853.689.863	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	3.800.103.921		3.718.973.064	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	79.424.706	18	63.696.486	Short-term bank loans
Utang usaha		19		Trade accounts payable
Pihak berelasi	6.115.603	34	8.477.921	Related parties
Pihak ketiga	161.448.667		193.253.047	Third parties
Utang lain-lain		20		Other accounts payable
Pihak berelasi	4.881.353	34	4.842.386	Related parties
Pihak ketiga	88.008.395		138.966.259	Third parties
Uang muka pelanggan	10.818.792		12.116.942	Advances from customers
Pendapatan diterima dimuka	4.254.266		4.893.407	Unearned revenues
Utang pajak	10.954.297	21	6.808.860	Taxes payable
Beban akrual	97.522.592		79.695.017	Accrued expenses
Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Current portion of long-term liabilities:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	204.503.805	22	152.697.599	Long-term loan to banks and financial institution
Liabilitas sewa pembiayaan	3.037.394		922.442	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	2.284.001	22	1.017.404	Other long-term payables
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek	673.253.871		667.387.770	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NONCURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga	38.251.460	20	25.789.847	Long-term other accounts payable - third parties
Liabilitas pajak tangguhan	218.020.034	32	207.410.542	Deferred tax liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	15.936.616	31	15.454.965	Long-term employee benefits liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun:				Long-term liabilities - net of current portion:
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang	940.749.762	22	1.011.732.384	Long-term loan to banks and financial institution
<i>Senior Secured Notes</i>	146.808.863	22	145.783.157	Senior Secured Notes
Liabilitas sewa pembiayaan	2.690.279		1.609.766	Lease liabilities
Utang jangka panjang lainnya	6.949.946	22	508.644	Other long-term payables
Liabilitas jangka panjang lainnya	28.304.515		5.187.307	Other noncurrent liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang	1.397.711.475		1.413.476.612	Total Noncurrent Liabilities
JUMLAH LIABILITAS	2.070.965.346		2.080.864.382	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Modal saham - nilai nominal Rp 250 per saham				Capital stock - Rp 250 par value per share
Modal dasar - 2.400.000.000 saham				Authorized - 2,400,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 770.552.320 saham	72.498.628	24	72.498.628	Issued and paid-up - 770,552,320 shares
Tambahan modal disetor - bersih	10.531.355	25	10.531.355	Additional paid-in capital - net
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	527.178.312		527.178.312	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	69.493.020	12	84.322.489	Unrealized gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	(57.556.107)		(60.573.741)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Cadangan opsi saham	(379.837)		682.885	Share option reserve
Selisih revaluasi aset tetap	76.205.323	14	76.205.323	Revaluation increment in value of property, plant and equipment
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	900.000	26	800.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	797.238.286		773.999.342	Unappropriated
Jumlah	1.496.108.980		1.485.644.593	Total
Kepentingan Nonpengendali	233.029.595	27	152.464.089	Non-controlling Interests
JUMLAH EKUITAS	1.729.138.575		1.638.108.682	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	3.800.103.921		3.718.973.064	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Laba Rugi
dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Profit or Loss
and Other Comprehensive Income
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	9 Bulan/ 9 Months 30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	Catatan/ Notes	9 Bulan/ 9 Months 30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PENDAPATAN USAHA	1.113.537.829	28	1.191.461.983	REVENUES
BEBAN POKOK PENJUALAN	701.005.846	29	769.164.157	COST OF REVENUES
LABA KOTOR	412.531.983		422.297.826	GROSS PROFIT
BEBAN USAHA		30		OPERATING EXPENSES
Beban penjualan	171.917.427		151.752.209	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	87.914.654		92.239.894	General and administrative expenses
Beban eksplorasi	152.614		177.213	Exploration costs
Jumlah Beban Usaha	259.984.695		244.169.316	Total Operating Expenses
LABA USAHA	152.547.288		178.128.510	OPERATING PROFIT
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (EXPENSES)
Pendapatan bunga	6.754.153		8.878.183	Interest income
Ekuitas pada rugi bersih investasi	(6.471.549)	12	(7.327.871)	Share in net losses of investees
Kerugian selisih kurs mata uang asing - bersih	(12.061.775)		(409.691)	Loss on foreign exchange - net
Beban bunga	(74.511.005)		(87.773.042)	Interest expenses
Lain-lain - bersih	3.839.438		(2.591.406)	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(82.450.738)		(89.223.827)	Other Expenses - Net
LABA SEBELUM PAJAK	70.096.550		88.904.683	PROFIT BEFORE TAX
BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK		32		TAX EXPENSE (BENEFIT)
Kini	25.944.668		25.667.828	Current
Tangguhan	(2.620.152)		20.173.766	Deferred
Jumlah Beban Pajak	23.324.516		45.841.594	Total Tax Expense
LABA PERIODE BERJALAN	46.772.034		43.063.089	PROFIT FOR THE PERIOD
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be not be reclassified subsequently to profit and loss
Investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain				Investments at fair value through other comprehensive income
Kerugian yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar selama periode berjalan	(20.708.934)	12	-	Unrealized loss on change in fair value during the period
Penyesuaian reklasifikasi ke saldo laba	5.436.746		-	Reclassification adjustment to retained earnings
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti	539.041	31	(168.039)	Remeasurement of defined benefit liability
Pajak sehubungan dengan pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	(118.589)	32	42.010	Tax relating to items that will not be reclassified subsequently to profit and loss
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi				Items that will be reclassified subsequently to profit and loss
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	9.647.007		2.036.118	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Keuntungan yang belum direalisasi atas perubahan nilai wajar investasi tersedia untuk dijual	-	12	89.590.054	Unrealized gain on change in fair value of available for sale investments
Lindung nilai arus kas				Cash flow hedge
Keuntungan atas perubahan nilai wajar selama periode berjalan	-		1.907.904	Gain on change in fair value during the period
Penyesuaian reklasifikasi ke laba rugi	-		(741.984)	Reclassification adjustment to profit or loss
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN - SETELAH PAJAK	(5.204.729)		92.666.063	OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) - NET OF TAX
JUMLAH PENGHASILAN KOMPREHENSIF PERIODE BERJALAN	41.567.305		135.729.152	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE PERIOD
Laba periode berjalan yang teratribusikan pada:				Profit for the period attributable to:
Pemilik entitas induk	26.634.416		28.131.979	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	20.137.618		14.931.110	Non-controlling interests
	46.772.034		43.063.089	
Penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada:				Comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	15.164.002		113.893.410	Owners of the Parent Company
Kepentingan nonpengendali	26.403.303	27	21.835.742	Non-controlling interests
	41.567.305		135.729.152	
LABA BERSIH PER SAHAM DASAR DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	0,03	33	0,04	EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT COMPANY

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

Ekuitas yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to the Owners of the Parent Company														
Catatan/ Notes	Modal Saham Ditempatkan dan Disetor/ Issued and Paid Up Capital/ Stock	Tambahan Modal Disetor- Bersih/ Additional Paid-in Capital - Net	Selisih Nilai Transaksi Dengan Kepentingan Nonpengendali/ Difference in Value arising from Transactions with Non-controlling Interests	Keuntungan (Kerugian) yang belum Direalisasi atas Kenaikan (Penurunan) Nilai Investasi yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain/ Unrealized Gain (Loss) on Increase (Decline) in Fair Value of Investment at Fair Value through Other Comprehensive Income	Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan/ Foreign Exchange Differences Arising from Financial Statements Translation	Cadangan Opsis Saham/ Share option Reserve	Cadangan Lindung Nilai Arus Kas/ Cash Flows Hedging Reserve	Selisih Revaluasi Aset Tetap/ Revaluation Increment in Value of Property, Plant and Equipment	Saldo Laba/Retained Earnings		Jumlah/ Total	Kepentingan Nonpengendali/ Non-controlling Interests	Jumlah Ekuitas/ Total Equity	
									Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated				
Saldo pada tanggal 1 Januari 2019	72.498.628	10.531.355	534.723.139	28.067.082	(63.519.973)	507.961	909.740	76.205.323	700.000	724.159.554	1.384.782.809	128.511.037	1.513.293.846	Balance as of January 1, 2019
Penghasilan (rugi) komprehensif:														Comprehensive income (loss):
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	28.131.979	28.131.979	14.931.110	43.063.089	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	82.688.425	2.033.115	-	1.165.920	-	-	(126.029)	85.761.431	6.904.632	92.666.063	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	-	-	-	82.688.425	2.033.115	-	1.165.920	-	-	28.005.950	113.893.410	21.835.742	135.729.152	Total comprehensive income
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Selisih nilai transaksi dengan kepentingan nonpengendali	-	-	(7.915.637)	-	(559.438)	(208.030)	-	-	-	-	(8.683.105)	9.518.090	834.985	Difference in value arising from transactions with non-controlling interests
Bagian atas opsi saham entitas asosiasi	-	-	-	-	-	156.276	-	-	-	-	156.276	-	156.276	Share option reserve of an associate
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	1c	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(8.478.895)	(8.478.895)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	2.050.774	2.050.774	Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interests
Utang wajib konversi entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(2.894.570)	(2.894.570)	Mandatory convertible loan of a subsidiary from non-controlling interests
Saldo pada tanggal 30 September 2019 (Tidak Diaudit)	72.498.628	10.531.355	526.807.502	110.755.507	(62.046.296)	456.207	2.075.660	76.205.323	800.000	752.065.504	1.490.149.390	150.542.178	1.640.691.568	Balance as of September 30, 2019 (Unaudited)
Saldo pada tanggal 31 Desember 2019 - sebelum dampak penyesuaian	72.498.628	10.531.355	527.178.312	84.322.489	(60.573.741)	682.885	-	76.205.323	800.000	773.999.342	1.485.644.593	152.464.089	1.638.108.682	Balance as of December 31, 2019 - before adjustments
Dampak penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(3.636.893)	(3.636.893)	(34.503)	(3.671.396)	Effect of adoption of PSAK No. 71 and PSAK No. 73
Saldo pada tanggal 1 Januari 2020 - setelah dampak penyesuaian	72.498.628	10.531.355	527.178.312	84.322.489	(60.573.741)	682.885	-	76.205.323	800.000	770.362.449	1.482.007.700	152.429.586	1.634.437.286	Balance as of January 1, 2020 - after adjustments
Penghasilan (rugi) komprehensif:														Comprehensive income (loss):
Laba periode berjalan	-	-	-	-	-	-	-	-	-	26.634.416	26.634.416	20.137.618	46.772.034	Profit for the period
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	-	-	-	(19.552.387)	3.017.634	-	-	-	-	5.064.339	(11.470.414)	6.265.685	(5.204.729)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan (rugi) komprehensif	-	-	-	(19.552.387)	3.017.634	-	-	-	-	31.698.755	15.164.002	26.403.303	41.567.305	Total comprehensive income (loss)
Pencadangan saldo laba	26	-	-	-	-	-	-	-	100.000	(100.000)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Keuntungan yang direalisasi atas penjualan investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain	-	-	-	4.722.918	-	-	-	-	-	(4.722.918)	-	-	-	Realized gain on disposal of investments measured at fair value through other comprehensive income
Bagian atas opsi saham entitas asosiasi	-	-	-	-	-	(1.070.939)	-	-	-	-	(1.070.939)	-	(1.070.939)	Share option reserve of an associate
Transaksi pembayaran berbasis saham entitas anak	-	-	-	-	-	8.217	-	-	-	-	8.217	4.848	13.065	Share based payment transactions of subsidiaries
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	29.363.791	29.363.791	Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interests
Kepentingan nonpengendali dari akuisisi entitas anak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	43.036.964	43.036.964	Non-controlling interests from acquisition of a subsidiary
Dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	(18.208.897)	(18.208.897)	Dividend of subsidiaries to non-controlling interests
Saldo pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)	72.498.628	10.531.355	527.178.312	69.493.020	(57.556.107)	(379.837)	-	76.205.323	900.000	797.238.286	1.496.108.980	233.029.595	1.729.138.575	Balance as of September 30, 2020 (Unaudited)

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk DAN ENTITAS ANAK
Laporan Arus Kas Konsolidasian
Untuk Periode-periode Sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat, kecuali Dinyatakan Lain)

PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
Consolidated Statements of Cash Flows
For the Nine-Month Periods Ended September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar, unless Otherwise Stated)

	9 Bulan/ 9 Months 30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	9 Bulan/ 9 Months 30 September 2019/ September 30, 2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari pelanggan	1.180.352.733	1.081.899.898	Cash receipts from customers
Pembayaran kepada kontraktor, pemasok dan lainnya	(856.951.085)	(831.056.258)	Cash paid to contractors, suppliers and others
Pembayaran kepada karyawan	(50.065.216)	(50.223.279)	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari operasi	273.336.432	200.620.361	Net cash generated from operations
Pembayaran pajak penghasilan badan	(22.444.174)	(35.410.266)	Payments of corporate income tax
Kas Bersih Diperoleh dari Aktivitas Operasi	250.892.258	165.210.095	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan bunga	6.754.153	8.779.872	Interest received
Kenaikan (penurunan) bersih investasi jangka panjang	2.336.874	(20.032.019)	Net increase (decrease) in long-term investments
Pembayaran uang muka ganti rugi lahan	-	(1.158.038)	Payments of advances for land compensations
Perubahan dalam dana yang dibatasi pencairannya	15.656.180	(8.910.216)	Change in restricted fund
Penambahan tambang dalam pengembangan	(3.409.314)	(10.480.120)	Addition in mines under construction
Perolehan aset tetap	(24.591.277)	(28.707.352)	Acquisitions of property, plant and equipment
Pembayaran kepada kontraktor sehubungan dengan perjanjian konsesi jasa	(35.694.986)	(44.359.901)	Payment to contractors in relation to service concession agreements
Kenaikan aset lain-lain	(86.698.714)	(94.825)	Increase in other assets
Kenaikan uang muka pembelian aset tetap	(2.509.332)	(921.225)	Increase advances for purchase property, plant and equipment
Pembayaran atas akuisisi entitas anak setelah dikurangi saldo kas dan setara kas pada tanggal akuisisi	(53.794.841)	-	Payment for acquisition of a subsidiary net of cash and cash equivalent balance at the acquisition date
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(181.951.257)	(105.883.824)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang			Long-terms loan to banks and financial institution
Penerimaan	98.750.419	509.464.031	Proceeds
Pembayaran	(130.135.360)	(396.943.936)	Payments
Pembayaran liabilitas sewa	(630.357)	(388.356)	Payments of lease liabilities
Penerimaan (pembayaran) utang bank jangka pendek - bersih	15.850.313	(6.177.782)	Proceeds from (payment of) short-terms bank loans - net
Pembayaran bersih utang lain-lain kepada pihak berelasi	(64.443)	(5.621.904)	Net payment of other accounts payable to related parties
Penerimaan utang lain-lain kepada pihak ketiga	1.187.269	-	Proceeds from other accounts payable to third parties
Pembayaran dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali	(18.208.897)	(12.897.117)	Dividends of subsidiaries paid to non-controlling interests
Setoran modal saham entitas anak dari kepentingan nonpengendali	29.363.791	-	Paid-up capital of a subsidiary from non-controlling interests
Pembayaran bunga	(68.294.668)	(75.066.613)	Payment of interest
Kas Bersih Diperoleh dari (Digunakan untuk) Aktivitas Pendanaan	(72.181.933)	12.368.323	Net Cash Provided by (Used in) Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	(3.240.932)	71.694.594	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL PERIODE	325.908.109	222.608.203	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE PERIOD
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(1.335.171)	(101.270)	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AKHIR PERIODE	321.332.006	294.201.527	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE PERIOD

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. Umum

a. Pendirian dan Informasi Umum

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (Perusahaan) didirikan berdasarkan Akta No. 6 tanggal 2 Agustus 1996 dari Linda Herawati, S.H., notaris di Jakarta, yang kemudian diubah dengan Akta Perubahan No. 35 tanggal 8 Oktober 1996 dari notaris yang sama. Akta pendirian dan perubahannya telah disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia (sekarang Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia) dalam Surat Keputusan No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 tanggal 28 Oktober 1996 serta diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 46 tanggal 10 Juni 1997, Tambahan No. 2258.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, termasuk diantaranya penyesuaian Anggaran Dasar Perusahaan terhadap Undang-Undang Republik Indonesia No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas pada tahun 2008, pelaksanaan penawaran umum perdana saham (IPO) dan perubahan status Perusahaan menjadi Perseroan Terbatas Terbuka pada tahun 2009, dan perubahan yang terakhir berdasarkan Akta No. 113 tanggal 29 Juni 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, tentang pernyataan kembali seluruh Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan Anggaran Dasar Perusahaan yang terakhir tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 Juli 2020 dan telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0313278 tanggal 28 Juli 2020.

1. General

a. Establishment and General Information

PT Dian Swastatika Sentosa Tbk (the Company) was established on August 2, 1996 based on Notarial Deed No. 6 and was amended by Notarial Deed No. 35 dated October 8, 1996, both of Linda Herawati, S.H., a public notary in Jakarta. The deed of establishment and its amendment were approved by the Ministry of Justice of the Republic of Indonesia (currently the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia) in its Decision Letter No. C2-9854.HT.01.01.TH.96 dated October 28, 1996 and was published in the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 46 dated June 10, 1997, Supplement No. 2258.

The Articles of Association of the Company have been amended several times, including, among others, the revisions in the Company's entire Articles of Association to be in accordance with the Law of the Republic of Indonesia No. 40 Year 2007 regarding Limited Liability Company in 2008, the Initial Public Offering (IPO) and the change in the Company's status to be a Listed Company in 2009, and the latest based on the Notarial Deed No. 113 dated June 29, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, regarding changes in the entire Company's Articles of Association. The latest amendment of Company's Articles of Association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0051729.AH.01.02.Tahun 2020 dated July 28, 2020 and has been accepted and recorded in Legal Entity Administration System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Letter No. AHU-AH.01.03-0313278 dated July 28, 2020.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan besar, jasa dan pembangunan perumahan, infrastruktur, konsultasi manajemen, dan perusahaan *holding*. Ruang lingkup kegiatan usaha Grup pada saat ini meliputi penyediaan tenaga listrik, perdagangan besar, pertambangan dan perdagangan batubara, multimedia, kehutanan dan infrastruktur.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada tahun 1998. Perusahaan berkantor pusat di Jakarta, sedangkan pembangkit tenaga listrik Perusahaan saat ini berlokasi di Tangerang, Serang dan Karawang.

Dalam laporan keuangan konsolidasian, Perusahaan dan entitas anak secara bersama-sama disebut sebagai "Grup".

Perusahaan tergabung dalam kelompok usaha Sinarmas.

b. Penawaran Umum Efek Perusahaan

Pada tanggal 30 November 2009, Perusahaan memperoleh Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam dan LK atau sekarang Otoritas Jasa Keuangan/OJK) melalui Surat No. S-10344/BL/2009 untuk penawaran umum perdana atas 100.000.000 saham Perusahaan dengan nilai nominal Rp 250 per saham kepada masyarakat dan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 10 Desember 2009.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, seluruh saham Perusahaan sejumlah 770.552.320 saham telah tercatat di Bursa Efek Indonesia.

In accordance with article 3 of the Company's Articles of Association, the Company engages in steam and power generation, wholesale trading, services and real estate, infrastructure, management consulting, and holding company. Currently, the Group engages in power generation, wholesale trading, coal mining and trading, multimedia, forestry and infrastructure.

The Company started its commercial activities in 1998. The Company's head office is in Jakarta, while its power plants are located in Tangerang, Serang and Karawang.

In the consolidated financial statements, the Company and its subsidiaries are collectively referred to as "the Group".

The Company operates under the Sinarmas group of business.

b. Public Offering of Shares

On November 30, 2009, the Company obtained the Notice of Effectivity from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency (Bapepam and LK or currently Financial Services Authority/OJK) in his Letter No. S-10344/BL/2009 for its offering to the public of 100,000,000 shares at Rp 250 per share. On December 10, 2009, all of these shares were listed in the Indonesia Stock Exchange.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, all of the Company's shares totaling to 770,552,320 shares are listed in the Indonesia Stock Exchange.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Entitas Anak yang Dikonsolidasikan

Perusahaan mempunyai penyertaan saham,
baik secara langsung maupun tidak langsung
pada entitas anak berikut ini:

c. Consolidated Subsidiaries

The Company's subsidiaries owned directly
or indirectly follows:

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
				%	%		
<u>Pemilikan Langsung/Direct Ownership:</u>							
Golden Energy and Resources Limited (GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	1995	86,870	86,870	1.301.387.971	1.097.300.983
PT Rolimex Kimia Nusamas (RKN)	Jakarta	Perdagangan/Trading	1989	99,504	99,504	45.995.977	78.146.589
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera (BKES)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	35.010.868	40.454.383
PT DSSA Mas Sejahtera (DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	175.201.906	214.699.358
PT DSSA Mas Infrastruktur (DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,737	99,967	2.809.000	4.581.374
PT DSSE Energi Mas Utama (DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.666.857.733	1.699.927.241
PT Energi Mas Anugerah Semesta (EMAS)	Tangerang	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	99,999	-	268.132	-
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Golden Energy Mines Tbk (GEM) (melalui/through GEAR)	Jakarta	Perdagangan batubara/ Coal trading	2010	58,203	58,203	763.109.237	780.646.167
Anrof Singapore Limited (ANROF) (melalui/through GEAR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	15.096.330	15.101.199
Poh Lian (Cambodia) Ltd. (POH LIAN Cambodia) (melalui/through GEAR)	Kamboja/ Cambodia	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	-	-
Able Advance Limited (AAL) (melalui/through GEAR)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	7.369	7.962
GEAR Trading Enterprise Pte. Ltd. (GTE) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2018	86,870	86,870	11.025.345	12.564.155
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd. (GIA) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	69,210	86,870	286.530.264	54.009.642
Golden Investments (Australia) II Pte. Ltd. (GIA II) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	-	45.915.701	-
GEAR Innovation Network Pte. Ltd. (GIN) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Penelitian dan pengembangan/ Research and development	-	86,870	86,870	1.101.000	75.322
GEAR Renewables Pte. Ltd. (GR) (melalui/through GEAR)	Singapura/ Singapore	Investasi proyek energi terbarukan/ Investment in renewable energy projects	-	86,870	86,870	3.682.907	3.783.921
PT Hutan Rindang Banua (HRB) (melalui/through ANROF)	Jakarta	Kehutanan/ Forestry	2007	86,870	86,870	32.981.546	26.050.256
PT Marga Buana Bumi Mulia (MBBM) (melalui/through ANROF)	Jakarta	Pengolahan bubur kertas/ Pulp mill	-	86,870	86,870	537.534	539.332
Stanmore Coal Limited (Stanmore) (melalui/through GIA)	Australia	Perdagangan dan pertambangan batubara/Trading and Coal mining	2016	52,136	-	213.450.512	-

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
Shinning Spring Resources Ltd. (SSR) (melalui/through ANROF)	Kepulauan Virgin Britania/ British Virgin Island	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	2.517.511	2.517.313
Pacificwood Investment Ltd. (PIL) (melalui/through SSR)	Mauritius	Penyertaan saham/ Investment holding	-	86,870	86,870	5.335	5.501
PT Mangium Anugerah Lestari (MALS) (melalui/through PIL)	Jakarta	Pengolahan kayu/ Wood chip mill	-	86,868	86,868	2.589.573	2.596.735
PT Roundhill Capital Indonesia (RCI) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham dan perdagangan/ Investment holding and trading	2014	58,614	58,614	343.575.477	371.794.580
PT Kuansing Inti Makmur (KIM) (melalui/through GEM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	58,203	58,203	96.516.114	96.198.743
PT Trisula Kencana Sakti (TKS) (melalui/through GEM)	Kalimantan Tengah/ Central Kalimantan	Pertambangan batubara/ Coal mining	2008	40,742	40,742	9.015.092	11.388.957
GEMS Trading Resources Pte. Ltd. (GEMSTR) (melalui/through GEM)	Singapura/ Singapore	Perdagangan/ Trading	2012	58,203	58,203	43.591.580	40.264.650
PT Karya Mining Solution (KMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa pertambangan/ Mining services	-	58,202	58,202	770.409	812.224
PT GEMS Energy Indonesia (GEMS Energy) (melalui/through GEM)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	58,206	58,197	136.645	152.636
PT Era Mitra Selaras (EMS) (melalui/through GEM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	58,203	58,203	1.041.080	1.065.642
PT Dwikarya Sejati Utama (DSU) (melalui/through GEM)	Jakarta	Modal ventura dan manajemen/ Venture capital and management	-	58,203	58,203	105.840.586	107.117.363
PT Unsoco (Unsoco) (melalui/through GEM)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	58,203	58,203	76.625	82.053
PT Borneo Indobara (BORNEO) (melalui/through RCI)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2005	57,094	57,094	338.584.559	363.510.195
PT Bara Harmonis Batang Asam (BHBA) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2010	58,203	58,203	1.272.707	1.401.943
PT Karya Cemerlang Persada (KCP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2011	58,203	58,203	22.552.878	19.478.921
PT Bungo Bara Utama (BBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	58,203	58,203	19.528.966	19.210.113
PT Berkat Nusantara Permai (BNP) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	19.910.569	19.895.875
PT Tanjung Belit Bara Utama (TBBU) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	27.581.201	28.134.666
PT Kuansing Inti Sejahtera (KIS) (melalui/through KIM)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	88.494	105.826
PT Bungo Bara Makmur (BBM) (melalui/through BBU)	Jambi	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	58,203	58,203	3.174.625	3.163.318
PT Wahana Rimba Lestari (WRL) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	787.047	802.064
PT Berkat Satria Abadi (BSA) (melalui/through EMS dan/and KIM)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	58,203	58,203	212.733	236.620

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
PT Duta Sarana Internusa (DSI) (melalui/through DSU)	Jakarta	Jasa konsultasi manajemen/ Management consultant services	-	58,203	58,203	105.934.205	107.117.614
PT Barasentosa Lestari (BSL) (melalui/through DSI dan/and Unsoco)	Jakarta	Pertambangan batubara dan pengembangan pembangkit listrik mulut tambang/ Coal mining and development of mine mouth power plants	2015	58,203	58,203	105.609.465	106.925.371
PT Rolimex Suburin Hutani Persada (RSHP) (melalui/through RKN)	Jakarta	Perdagangan pupuk/ Fertilizer trading	-	69,653	69,653	115.694	154.548
PT Citra Alam Indah (CAI) (melalui/through BKES)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	-	99,999	99,999	4.164.483	7.724.733
PT Andalan Satria Lestari (ASL) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Perdagangan/ Trading	2015	99,999	99,999	31.035.730	25.970.478
PT Nusantara Indah Lestari (NIL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	-	99,999	99,999	1.261.494	1.257.765
PT Wahana Alam Lestari (WAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Perdagangan dan pertambangan batubara/ Trading and coal mining	-	99,999	99,999	33.352	37.905
PT Manggala Alam Lestari (MAL) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2015	99,999	99,999	27.800.083	24.520.671
PT Rimba Subur Lestari (RSL) (melalui/through ASL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	735.026	569.477
PT Buana Bara Ekapratama (BBEP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2017	99,999	99,999	7.398.024	6.233.532
PT Duta Alam Ekapratama (DAE) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	474.768	478.085
PT Andalan Satria Abadi (ASA) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	728.880	745.056
PT Duta Alam Jaya (DAJ) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	351.823	332.487
PT Buana Inti Citraprima (BIC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	925.985	905.836
PT Citra Alam Cahaya (CAC) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	373.704	363.333
PT Cahaya Nusa Pratama (CNP) (melalui/through ASL)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	645.171	531.129
PT Nusa Indah Permai (NIP) (melalui/through MAL)	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,993	99,993	1.339.290	1.405.665
PT Cahaya Bara Pratama (CBP) (melalui/through CNP)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	42.539	40.454
PT Cahaya Amanah Sentosa (CAS) (melalui/through CAC)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	35.805	25.946
PT Innovate Mas Utama (IMU) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	160.222.753	203.841.009

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
				%	%		
<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>							
Golden Multimedia Holdings Pte. Ltd. (Golden) (melalui/through DSSM)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	4.972.192	1.598.086
Celesta Prime Technology Pte. Ltd. (Celesta) (melalui/through Golden)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.938	1.596.947
Sunshine Network Pte. Ltd. (Sunshine) (melalui/through Celesta)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.122	1.595.722
PT Dian Semesta Sentosa (DSMT) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	7.447.520	2.267.333
PT Buana Mas Sejahtera (BMS) (melalui/through DSSM)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.303.802	1.721.385
PT Buana Bumi Energi (BBE) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,730	99,958	2.305.077	2.176.156
PT Sinamas Sukses Sejahtera (SSS) (melalui/through DSSI)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,739	99,967	4.363	4.829
Golden Prime Power Pte. Ltd. (GPP) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,737	99,967	136.141	148.003
Shining Energy Pte. Ltd. (SE) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,737	99,967	121.761	132.641
Alpha Prime Services Pte. Ltd. (APS) (melalui/through DSSI)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,737	99,967	107.365	117.266
PT DSSP Power Mas Utama (DSSP PMU) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.553.138.079	1.539.260.930
PT DSSP Power Mas Sejahtera (DSSP PMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	17.410	18.898
PT Andalan Mas Sejahtera (AMS) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	62.369.949	99.356.393
PT DSSP Power Sakti (DSSP PSakti) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	365.747.368	355.446.426
PT DSSP Energi Sejahtera (DSSE) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,931	99,931	703.859.994	714.716.903
PT DSSP Power Sumsel (DSSP PSumsel) (melalui/through DSSE)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	2016	99,921	99,921	702.444.686	713.232.858
PT DSSP Power Kendari (DSSP PK) (melalui/through DSSP PSakti)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	2019	99,999	99,999	365.571.045	355.256.893
PT DSSP Power Sejahtera (DSSP PSejahtera) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	50.227	414.033
PT DSSP Power Sumsel Dua (DSSP PSumsel Dua) (melalui/through DSSP PSejahtera)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	-	99,999	99,999	45.616	322.237
PT DSSP Power Sentosa (DSSP PSentosa) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Jasa penunjang tenaga listrik/ Power generation supportive services	-	99,865	99,982	717.533	767.223
PT Blackmas Makmur (BMM) (melalui/through DSSP PMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	480.821.508	464.936.757
PT SKS Listrik Kalimantan (SLK) (melalui/through BMM)	Jakarta	Penyediaan tenaga listrik/ Power generation	-	99,999	99,999	480.764.733	464.686.836
Great Horizon Capital Pte. Ltd. (GHCA) (melalui/through DSSE EMU)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	-	23.498

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Entitas Anak/Subsidiaries	Domisili/ Domicile	Jenis Usaha/ Nature of Business	Tahun Operasi Komersial/ Commercial Operations	Persentase Kepemilikan Efektif dan Hak Suara/ Effective Percentage of Ownership Interest and Voting Rights		Jumlah Aset (Sebelum Eliminasi)/ Total Assets (Before Elimination)	
				30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019
				%	%		
				<u>Pemilikan Tidak Langsung/Indirect Ownership:</u>			
Great Horizon Consulting Pte. Ltd. (GHCO) (melalui/through GHCA)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	-	12.237
Hillmas Coal Pte. Ltd. (Hillmas) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	46.253.169	98.254.305
PT Persada Makmur Sejahtera (PMS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	1.584.672	1.562.248
PT Persada Makmur Selaras Dua (PMS Dua) (melalui/through PMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	78.615	8.641
PT Surya Kalimantan Sejati (SKS) (melalui/through AMS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	2019	99,999	99,999	18.355.575	13.686.123
PT Surya Kalimantan Sejati Dua (SKS Dua) (melalui/through SKS)	Jakarta	Pertambangan batubara/ Coal mining	-	99,999	99,999	119.706	69.276
Kalteng Investment Pte. Ltd. (KALTENG) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	38.795	38.880
Shaanxi North West Power Corporation (Singapore) Pte. Ltd. (SNWP) (melalui/through Hillmas)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	1.526	1.616
Newspring Coal Resources Pte. Ltd. (NSCR) (melalui/through AMS)	Singapura/ Singapore	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	-	53.920
PT Daya Anugerah Sejati Utama (DASU) (melalui/through DSSE EMU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,999	99,999	2.737	3.473
PT Daya Sukses Makmur Selaras (DSMS) (melalui/through DASU)	Jakarta	Penyertaan saham/ Investment holding	-	99,996	99,999	2.737	3.473
One Global Power Limited (OGP) *) (melalui/through DSSE EMU)	Hong Kong	Penyertaan saham/ Investment holding	-	-	99,999	-	-
PT Innovate Mas Indonesia (IMI) (melalui/through IMU)	Jakarta	TV berbayar/ Pay TV	2011	99,999	99,999	141.356.525	192.482.980
PT Eka Mas Republik (EMR) (melalui/through IMU)	Jakarta	Penyedia jasa internet/ Internet service provider	2011	99,999	99,999	34.309.325	33.923.269

*) Pada tanggal 17 April 2020, Perusahaan menerima pemberitahuan bahwa One Global Power Limited (OGP) telah efektif ditutup/
On April 17, 2020, the Company received notification on the deregistered of One Global Power Limited (OGP)

Informasi keuangan GEM yang memiliki kepentingan nonpengendali dalam jumlah material pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 serta untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah sebagai berikut:

Financial information of GEM that has material non-controlling interests as of September 30, 2020 and December 31, 2019 and for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019 follows:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Laporan posisi keuangan konsolidasian:

Consolidated statements of financial position:

	30 September/ September 30, 2020	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset lancar	361.179.083	367.763.825	Current assets
Aset tidak lancar	401.930.154	412.882.342	Noncurrent assets
Jumlah aset	<u>763.109.237</u>	<u>780.646.167</u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek	256.583.248	277.997.670	Current liabilities
Liabilitas jangka panjang	137.101.140	144.381.487	Noncurrent liabilities
Jumlah liabilitas	<u>393.684.388</u>	<u>422.379.157</u>	Total liabilities
Jumlah ekuitas	<u>369.424.849</u>	<u>358.267.010</u>	Total equity
Jumlah ekuitas yang teratribusikan pada:			Total equity attributable to:
Pemilik entitas induk	367.088.338	355.926.022	Owners of the parent company
Kepentingan nonpengendali	2.336.511	2.340.988	Non-controlling interests

Laporan laba rugi dan penghasilan
komprehensif lain konsolidasian:

Consolidated statements of profit or loss and
other comprehensive income:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30, 2020 2019		
Pendapatan	783.862.644	752.169.294	Revenues
Laba sebelum pajak	88.343.614	70.184.742	Profit before tax
Penghasilan (rugi) komprehensif lain	307.480	(471.910)	Other comprehensive income (loss)
Jumlah penghasilan komprehensif	65.628.297	46.005.394	Total comprehensive income
Jumlah penghasilan komprehensif yang teratribusikan kepada kepentingan nonpengendali	1.465.981	1.068.914	Comprehensive income attributable to non-controlling interests

Laporan arus kas konsolidasian:

Consolidated statements of cash flows:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30, 2020 2019		
Operasi	77.745.639	99.715.804	Operating
Investasi	(9.919.199)	(21.184.230)	Investing
Pendanaan	(50.381.030)	(25.027.338)	Financing
Kenaikan bersih kas dan setara kas	<u>17.445.410</u>	<u>53.504.236</u>	Net increase in cash and cash equivalents

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Dividen GEM

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 28 tanggal 28 Juni 2019, para pemegang saham GEM menyetujui menetapkan dividen sebesar US\$ 58.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2018 dimana sebagian dari jumlah dividen final yaitu masing-masing sebesar US\$ 20.000.000 dan US\$ 15.000.000 telah dibagikan sebagai dividen interim dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham masing-masing pada tanggal 30 Mei 2018 dan 9 Januari 2019. Sehingga sisanya adalah sebesar US\$ 23.000.000 sebagai dividen final yang telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 18 Juli 2019.

Berdasarkan Akta Berita Acara Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan No. 41 tanggal 12 Agustus 2020, para pemegang saham GEM menyetujui menetapkan dividen sebesar US\$ 53.000.000 sebagai dividen final tahun buku 2019 dan telah dibayarkan kepada seluruh pemegang saham pada tanggal 2 September 2020.

Dividen GEAR

Pada tanggal 13 Agustus 2019, Dewan Direksi GEAR, entitas anak, mengumumkan pembagian dividen interim (*one-tier tax exempt*) sebesar SGD 0,0029 per saham untuk tahun buku yang berakhir 31 Desember 2019.

Akuisisi Entitas Anak pada Tahun 2020

Stanmore

Pada tanggal 18 Mei 2020, GEAR melalui GIA mengakuisisi 75,33% kepemilikan saham pada Stanmore.

Dividends of GEM

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 28 dated June 28, 2019, all of GEM's shareholders agreed to declare dividends amounting to US\$ 58,000,000 as final dividends for the year 2018 of which US\$ 20,000,000 and US\$ 15,000,000 has been distributed as interim dividends and has been paid to shareholders on May 30, 2018 and January 9, 2019, respectively. The remaining, US\$ 23,000,000 as final dividends has been paid on July 18, 2019 to the shareholders.

Based on Memorandum of Annual Stockholders' Meeting No. 41 dated August 12, 2020, all of GEM's shareholders agreed to declare dividends amounting to US\$ 53,000,000 as final dividends for the year 2019 and has been paid to shareholders on September 2, 2020.

Dividends of GEAR

On August 13, 2019, the Board of Directors of GEAR, a subsidiary, has declared an interim dividend (*one-tier tax exempt*) of SGD 0.0029 per ordinary share for the financial year ending December 31, 2019.

Acquisition of Subsidiary in 2020

Stanmore

On May 18, 2020, GEAR through GIA acquired 75.33% share ownership in Stanmore.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Tabel berikut adalah rekonsiliasi imbalan kas yang dialihkan dan arus kas dari penggabungan usaha:

Imbalan kas yang dialihkan	79.292.957
Dikurangi saldo kas dan setara kas entitas anak yang diakuisisi	<u>25.498.116</u>
Arus kas - aktivitas investasi	<u>53.794.841</u>

Tabel berikut mengikhtisarkan rincian imbalan yang dialihkan untuk akuisisi Stanmore serta jumlah aset yang diakuisisi dan liabilitas yang dialihkan, yang diakui pada tanggal akuisisi:

Kas yang dibayar	79.292.957
Nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelum penggabungan usaha	<u>52.123.376</u>
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>131.416.333</u>

Rincian aset yang diakuisisi serta liabilitas yang dialihkan adalah sebagai berikut:

Kas dan setara kas	25.498.116
Aset lancar lain-lain	60.115.517
Aset tetap	41.180.154
Aset pertambangan	68.355.882
Aset tidak lancar lain-lain	<u>3.458.029</u>
	<u>198.607.698</u>

Utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang pajak	(65.852.297)
Pinjaman	(8.277.024)
Liabilitas pajak tangguhan	<u>(15.435.100)</u>
	<u>(89.564.421)</u>

Jumlah aset bersih teridentifikasi	109.043.277
Kepentingan nonpengendali	(43.036.964)
Goodwill	<u>65.410.020</u>
Jumlah imbalan yang dialihkan	<u>131.416.333</u>

The following table is the reconciliation of cash consideration and cash flows from business combinations:

Cash consideration
Less cash and cash equivalents balance of acquired subsidiary
Cash flow - investing activities

The following table summarizes the consideration paid for Stanmore and the amounts of the assets acquired and liabilities assumed and recognized at the acquisition date:

Cash paid
Fair value of equity interest held before the business combination
Total consideration

Recognized amounts of identifiable assets acquired and liabilities assumed are as follows:

Cash and cash equivalents
Other current assets
Property, plant and equipment
Mine properties
Other noncurrent assets

Trade accounts payables, other accounts payables, accrued expenses, and taxes payable
Loan
Deferred tax liabilities

Total net identifiable assets
Non-controlling interest
Goodwill
Total consideration

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Sesuai dengan PSAK 22, "Kombinasi Bisnis", manajemen harus mengidentifikasi nilai wajar atas aset teridentifikasi, liabilitas dan liabilitas kontinjensi pada tanggal akuisisi. Pada tanggal 30 September 2020, pekerjaan penilaian sesuai dengan PSAK 22 masih dalam proses. Oleh karena itu, goodwill sementara dicatat berdasarkan perbedaan antara imbalan yang dialihkan dan nilai tercatat atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih pada tanggal akuisisi. Tidak terdapat pengujian penurunan nilai atas goodwill.

Pendirian Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung pada Tahun 2020

EMAS

Berdasarkan Akta No. 6 tanggal 24 April 2020 dari Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, Perusahaan dan DSSI, mendirikan EMAS dengan modal dasar sebesar Rp 15.000.000.000 terdiri dari 150.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp 100.000 per saham. Modal ditempatkan dan disetor pada EMAS sebesar Rp 4.000.000.000. Perusahaan dan DSSI memiliki kepemilikan pada EMAS masing-masing sebesar 99,998% dan 0,002%. Akta pendirian EMAS telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0021645.AH.01.01.TAHUN 2020 tanggal 24 April 2020.

Perubahan Modal Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung pada Tahun 2020

DSSM

Berdasarkan Akta No. 1 tanggal 18 Mei 2020 dari Rosa Elita, S.H., M.H., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 39.665 saham atau sebesar Rp 39.665.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.609.446.000.000 terbagi atas 2.609.446 menjadi Rp 2.649.111.000.000 terbagi atas 2.649.111 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

In accordance with PSAK 22, "Business Combinations", management is required to identify the fair value of identifiable assets, liabilities and contingent liabilities as at the date of acquisition. As of September 30, 2020, the valuation work in accordance with PSAK 22 is still in progress. Accordingly, a provisional goodwill is recorded based on the difference between the consideration transferred and the carrying value of the net identifiable assets acquired and liabilities assumed at date of acquisition. No impairment review was performed on the provisional goodwill.

Establishment of Directly Owned Subsidiary in 2020

EMAS

Based on Deed No. 6 dated April 24, 2020 of Lanawaty Darmadi S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the Company and DSSI, established EMAS with authorized capital amounting to Rp 15,000,000,000 consisting of 150,000 shares with par value of Rp 100,000 per share. Total issued and paid up capital of EMAS amounted to Rp 4,000,000,000. The Company and DSSI have ownership interests in EMAS of 99.998% and 0.002%, respectively. The Deed of Establishment of EMAS was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0021645.AH.01.01.TAHUN 2020 dated April 24, 2020.

2020 Changes in Capital of Directly Owned Subsidiaries

DSSM

Based on Deed No. 1 dated May 18, 2020 of Rosa Elita, S.H., M.H., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 39,665 new shares equivalent to Rp 39,665,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,609,446,000,000 consisting of 2,609,446 shares to Rp 2,649,111,000,000 consisting of 2,649,111 shares which were all acquired by the Company.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0228268 tanggal 23 Mei 2020.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0228268 dated May 23, 2020.

DSSI

DSSI

Berdasarkan Akta No. 17 tanggal 20 Maret 2020 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSI menyetujui melakukan pengurangan terhadap modal sebanyak 26.200 saham atau sebesar Rp 26.200.000.000 sehingga modal ditempatkan dan disetor DSSI menjadi Rp 3.800.000.000 yang terbagi atas 3.800 saham dengan cara menarik kembali saham tersebut dan mengembalikan seluruh modal ditempatkan dan disetor yang ditarik tersebut kepada Perusahaan.

Based on Deed No. 17 dated March 20, 2020 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSI has approved decrease 26,200 shares equivalent to Rp 26,200,000,000, thus, decreasing the issued and paid-up capital of DSSI to Rp 3,800,000,000 consisting of 3,800 shares by withdrawing the shares and returning the issued and paid-up capital to the Company.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0032475.AH.01.02.Tahun 2020 tanggal 28 April 2020.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0032475.AH.01.02.Tahun 2020 dated April 28, 2020.

Perubahan Modal Entitas Anak dengan Kepemilikan Langsung pada Tahun 2019

2019 Changes in Capital of Directly Owned Subsidiaries

DSSM

DSSM

Berdasarkan Akta No. 18 tanggal 24 Desember 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 102.550 saham atau sebesar Rp 102.550.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.506.896.000.000 terbagi atas 2.506.896 saham menjadi berjumlah Rp 2.609.446.000.000 terbagi atas 2.609.446 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Based on Deed No. 18 dated December 24, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 102,550 new shares equivalent to Rp 102,550,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,506,896,000,000 consisting of 2,506,896 shares to Rp 2,609,446,000,000 consisting of 2,609,446 shares which were all acquired by the Company.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0377959 tanggal 24 Desember 2019.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0377959 dated December 24, 2019.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Akta No. 41 tanggal 28 Oktober 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., notaris di Jakarta, para pemegang saham DSSM menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 42.550 saham atau sebesar Rp 42.550.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 2.464.346.000.000 terbagi atas 2.464.346 saham menjadi berjumlah Rp 2.506.896.000.000 terbagi atas 2.506.896 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0089559.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 1 November 2019.

Berdasarkan Akta No. 36 tanggal 26 Juni 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSM menyetujui untuk meningkatkan modal dasar DSSM dari sebesar Rp 1.500.000.000.000 yang terbagi atas 1.500.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000.000 menjadi Rp 6.000.000.000.000 yang terbagi atas 6.000.000 saham, meningkatkan modal ditempatkan dan disetor DSSM dari Rp 1.185.176.000.000 terbagi atas 1.185.176 saham menjadi berjumlah Rp 2.464.346.000.000 terbagi atas 2.464.346 saham, dan pengeluaran saham baru sebanyak 1.279.170 saham atau sebesar Rp 1.279.170.000.000 yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0033908.AH.01.02.Tahun 2019 tanggal 1 Juli 2019 dan telah didaftarkan dalam database Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0292357 tanggal 1 Juli 2019.

Based on Deed No. 41 dated October 28, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Jakarta, the shareholders of DSSM has approved the issuance of 42,550 new shares equivalent to Rp 42,550,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 2,464,346,000,000 consisting of 2,464,346 shares to Rp 2,506,896,000,000 consisting of 2,506,896 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0089559.AH.01.02.Tahun 2019 dated November 1, 2019.

Based on Deed No. 36 dated June 26, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSM agreed to increase its authorized capital from Rp 1,500,000,000,000 consisting of 1,500,000 shares with a nominal value of Rp 1,000,000 into Rp 6,000,000,000,000 consisting of 6,000,000 shares, increasing the issued and paid-up capital of DSSM from Rp 1,185,176,000,000 consisting of 1,185,176 shares to Rp 2,464,346,000,000 consisting of 2,464,346 shares and the issuance of 1,279,170 new shares equivalent to Rp 1,279,170,000,000 were all acquired by the Company.

The Deed was approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-0033908.AH.01.02.Tahun 2019 dated July 1, 2019 and was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0292357 dated July 1, 2019.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

DSSE EMU

Berdasarkan Akta No. 07 tanggal 12 Desember 2019 dari Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., notaris di Tangerang, para pemegang saham DSSE EMU menyetujui pengeluaran saham baru sebanyak 78.230 saham atau sebesar Rp 78.230.000.000 sehubungan dengan peningkatan modal ditempatkan dan disetor DSSE EMU dari Rp 1.297.538.000.000 terbagi atas 1.297.538 saham menjadi berjumlah Rp 1.375.768.000.000 terbagi atas 1.375.768 saham yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan.

Akta tersebut telah didaftarkan dalam *database* Sistem Administrasi Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat No. AHU-AH.01.03-0372955 tanggal 13 Desember 2019.

d. Ijin Pertambangan Grup

GEM

Pada tanggal 4 Februari 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 206.K./30/DJB/2011, GEM memperoleh Ijin Usaha Pertambangan (IUP) Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 358.K/30/DJB/2014 tanggal 7 April 2014, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 3 (tiga) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, GEM telah melakukan penyesuaian Izin Usaha Pertambangan Operasi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 tanggal 22 Oktober 2018, GEM mendapat Ijin Usaha Pertambangan Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

DSSE EMU

Based on Deed No. 07 dated December 12, 2019 of Lanawaty Darmadi, S.H., M.M., M.Kn., a public notary in Tangerang, the shareholders of DSSE EMU has approved the issuance of 78,230 new shares equivalent to Rp 78,230,000,000, thus, increasing the issued and paid-up capital of DSSE EMU from Rp 1,297,538,000,000 consisting of 1,297,538 shares to Rp 1,375,768,000,000 consisting of 1,375,768 shares which were all acquired by the Company.

The Deed was registered in database of Administration System of the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Letter No. AHU-AH.01.03-0372955 dated December 13, 2019.

d. The Group's Mining Licenses

GEM

On February 4, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 206.K./30/DJB/2011, GEM obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for three (3) years. Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 358.K/30/DJB/2014 dated April 7, 2014, the period has been extended for three (3) years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, GEM obtained adjustment of cooperation agreements with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 08392-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 70/1/IUP/PMA/2018 dated October 22, 2018, GEM obtained License of Special Mining Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

BKES

Pada tanggal 9 September 2011, berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun dan dapat diperpanjang. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 tanggal 30 Januari 2020, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

RCI

Berdasarkan Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 835.K/30/DJB/2012 tanggal 26 September 2012, RCI telah memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 5 (lima) tahun. Berdasarkan Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 34 tahun 2017, RCI telah melakukan penyesuaian IUP Operasi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara tersebut dengan mendapatkan Tanda Registrasi Kegiatan Pengangkutan dan Penjualan No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI memperoleh persetujuan penyesuaian kerjasama asal komoditas. Berdasarkan Keputusan Kepala BKPM No. 226/1/IUP/PMDN/2018 tanggal 16 Oktober 2018, RCI mendapat IUP Operasi Produksi Khusus Untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara.

BKES

On September 9, 2011, based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 1034.K./30/DJB/2011, BKES obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years and can be extended. Based on the Decision of the Chairman of BKPM No. 36/I/IUP/PMDN/2020 dated January 30, 2020, the period has been extended for five (5) years.

RCI

Based on the Decision of the Ministry of Energy and Mineral Resources No. 835.K/30/DJB/2012 dated September 26, 2012, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for five (5) years. Based on Regulation of the Ministry of Energy and Mineral Resource No. 34 year 2017, RCI obtained adjustment of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal with Register Certificate of Activities for Transportation and Trade of Coal No. 07183-00/TR-AJ/DBB/2017.

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 55/I/IUP-PB/PMDN/2016, RCI obtained approval on the adjustment of cooperation agreements for the commodity source. Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board No. 226/1/IUP/PMDN/2018 dated October 16, 2018, RCI obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

ASL

Pada tanggal 31 Desember 2014, berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL memperoleh IUP Operasi Produksi Khusus untuk Pengangkutan dan Penjualan Batubara untuk jangka waktu 2 (dua) tahun. Berdasarkan Keputusan Gubernur Sumatera Selatan No. 203/KPTS/DPMPPTSP/2017 tanggal 17 Maret 2017, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 2 (dua) tahun.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sumatera Selatan No. 0617/DPMPPTSP.V/X/2018 tanggal 18 Oktober 2018, jangka waktu tersebut diperpanjang selama 5 (lima) tahun.

BORNEO

BORNEO memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) dalam Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BORNEO tanggal 27 Juni 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 5 Agustus 2015, Pemerintah Republik Indonesia dan BORNEO telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.
2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 10.K/40.00/DJB/2006 tanggal 17 Februari 2006 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B BORNEO seluas 24.100 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

ASL

On December 31, 2014, based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 801/KPTS/DISPERTAMBEN/2014, ASL obtained Particular License of IUP Operation Production for Transportation and Trade of Coal which is valid for two (2) years. Based on the Decision of the Governor South Sumatera No. 203/KPTS/DPMPPTSP/2017 dated March 17, 2017, the period has been extended for two (2) years.

Based on the Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services of South Sumatera Province No. 0617/DPMPPTSP.V/X/2018 dated October 18, 2018, the period has been extended for five (5) years.

BORNEO

BORNEO has obtained from the following licenses to conduct coal mining activities:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PT Tambang Batubara Bukit Asam (Persero) (PTBA) in Coal Contract of Work (CCoW) No. 007/PK/PTBA-BI/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BORNEO dated June 27, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On August 5, 2015, the Government of the Republic of Indonesia and BORNEO have signed the second amendment of CCoW.
2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 10.K/40.00/DJB/2006 dated February 17, 2006 which permits BORNEO concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 24,100 hectares for a period of thirty (30) years.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan UU No. 4 tahun 2009 tentang pertambangan mineral dan batubara, izin tersebut dapat diperpanjang dua kali, masing-masing maksimal selama 10 tahun.

Berdasarkan Keputusan dari Menteri Perhubungan No. KP 26 Tahun 2014 tanggal 9 Januari 2014, BORNEO telah memperoleh Persetujuan Pengelolaan Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di dalam daerah lingkungan kerja dan daerah lingkungan kepentingan Pelabuhan Kotabaru, guna menunjang kegiatan usaha di bidang pertambangan batubara BORNEO.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 8 September 2014, BORNEO telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

KMS

Berdasarkan Keputusan Kepala Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 tanggal 31 Desember 2018, KMS mendapat Ijin Usaha Jasa Pertambangan.

BSL

BSL memperoleh ijin Pengusahaan Pertambangan Batubara dari instansi-instansi berikut:

1. Pemerintah Republik Indonesia diwakili oleh PTBA dalam PKP2B No. 015/PK/PTBA-BL/1994 tanggal 15 Agustus 1994. Berdasarkan perubahan PKP2B antara PTBA dan BSL tanggal 7 Oktober 1997, efektif sejak tanggal 1 Juli 1997, semua hak dan kewajiban PTBA dalam PKP2B beralih kepada Pemerintah Republik Indonesia yang diwakili oleh Menteri Pertambangan dan Energi (sekarang Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral). Pada tanggal 14 November 2017, Pemerintah Republik Indonesia dan BSL telah menandatangani amandemen kedua PKP2B.

In accordance with Law No. 4 year 2009 regarding mineral and coal mining, those licenses can be extended twice for a maximum of 10 years each.

Based on Decision of the Ministry of Transportation No. KP 26 Tahun 2014 dated January 9, 2014, BORNEO has obtained Transportation License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) in operational territory and interest related territory of Kotabaru port, to support BORNEO's coal mining activities.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated September 8, 2014, BORNEO has obtained recognition as a registered coal exporter.

KMS

Based on the Decision of the Chairman of the Investment Coordinating Board (BKPM) No. 193/1/IUJP/PMDN/2018 dated December 31, 2018, KMS obtained Particular License of Ijin Usaha Jasa Pertambangan.

BSL

BSL has obtained from the following licenses to conduct coal mining activities:

1. The Government of the Republic of Indonesia as represented by PTBA in CCoW No. 015/PK/PTBA-BL/1994 dated August 15, 1994. Based on the changes in CCoW between PTBA and BSL dated October 7, 1997, effective July 1, 1997, all of the PTBA's rights and obligations in CCoW have been transferred to the Government of the Republic of Indonesia which was represented by Ministry of Mining and Energy (currently the Ministry of Energy and Mineral Resources). On November 14, 2017, the Government of the Republic of Indonesia and BSL have signed the second amendment of CCoW.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

2. Keputusan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 718.K/30/DJB/2011 tanggal 31 Maret 2011 tentang Permulaan Tahap Kegiatan Produksi PKP2B seluas 23.300 hektar untuk jangka waktu 30 (tiga puluh) tahun.

2. Ministry of Energy and Mineral Resources in its Decision Letter No. 718.K/30/DJB/2011 dated March 31, 2011 which permits BSL concerning the beginning stage of Production Activity of CCoW for 23,300 hectares for a period of thirty (30) years.

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 25 Agustus 2017, BSL telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated August 25, 2017, BSL has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KPI/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
KIM					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 252/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 269/KEP.KA.DPM-PTSP-6.II/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
TKS					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring, Panaen, Liang Buah, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.748	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/207/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2026
2.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Malateken, Gandring dan/and Panaen, Kecamatan Teweh Tengah/Central dan/and Teweh Timur/East, Kabupaten Barito Utara/North, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	4.959	Keputusan Bupati Barito Utara/ Decision of Bupati - North Barito No. 188.45/208/2010	26 April 2010 s.d./up to 25 April 2028
3.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Bupati Barito Timur/ Decision of Bupati - East Barito No. 570 tahun/year 2009	14 Agustus/August 2009 s.d./up to 14 Agustus/August 2019
4.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Desa Saing, Patung, Gandrung, Kecamatan Dusun Tengah/Central dan/and Paku, Kabupaten Barito Timur/East, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	1.748	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 570/52/DESDM-IUPOP/VII/DPMTSP-2019	15 Agustus/August 2019 s.d./up to 14 Agustus/August 2026

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 17 Mei 2018, TKS telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 17, 2018, TKS has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BHBA					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 247/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2016
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	172	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 576/DESDM Tahun 2014	18 Desember/December 2014 s.d./up to 17 Desember/December 2024
KCP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 350/DESDM Tahun 2009	22 Juli/July 2009 s.d./up to 21 Juli/July 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	143	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 183/KEP.KA.DPM-PTSP-6.I/IUPOP/X/2018	24 Oktober/October 2018 s.d./up to 24 Oktober/October 2028

Berdasarkan Surat Pengakuan sebagai Eksportir Terdaftar Batubara ET-Batubara No. 03.ET-04.17.0053 tanggal 10 Agustus 2017, KCP telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on the Letter Recognition of Registered as Exporter of Coal ET-Batubara No. 03.ET-04.17.0053 dated August 10, 2017, KCP has obtained recognition as a registered coal exporter.

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BBU					
1	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	1.301	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 341/DESDM Tahun 2009	9 Juli/July 2009 s.d./up to 8 Juli/July 2029

Berdasarkan Surat Direktorat Jenderal Perdagangan Luar Negeri tanggal 21 Mei 2018, BBU telah memperoleh pengakuan sebagai eksportir batubara terdaftar.

Based on Letter from Directorate General of Foreign Trade dated May 21, 2018, BBU has obtained recognition as a registered coal exporter.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
BNP					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 545/DESDM Tahun 2010	30 Desember/December 2009 s.d./up to 29 Oktober/October 2019
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 85/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/IV/2019	8 April 2019 s.d./up to 30 Desember/December 2029
TBBU					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 249/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	198	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 267/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
NIL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Rakit Kulim, Kabupaten Indragiri Hulu, Provinsi/Province Riau	2.000	Keputusan Bupati Indragiri Hulu/ Decision of Bupati Indragiri Hulu No. 04/IUP/545-02/IV/2013	19 April 2013 s.d./up to 18 April 2023
MAL					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1259 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2017
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.836	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0672 Tahun 2010	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2021
3.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1417 Tahun 2012	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021
4.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.540	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0764 Tahun 2014	8 Maret/March 2009 s.d./up to 8 Maret/March 2021

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>RSL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.902	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1253 Tahun 2009	21 November 2008 s.d./up to 20 November 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.902	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 012/DPMPTSP.V/II/2018	21 November 2018 s.d./up to 20 November 2028
<u>BBEP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.686	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1104 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.997	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0846 Tahun 2014	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
3.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	-	4.997	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 014/DPMPTSP.V/II/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>DAE</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	8.682	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 684 Tahun 2009	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>ASA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 686 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>DAJ</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	10.000	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 685 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>BIC</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.999	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1103 Tahun 2009	12 Desember/December 2008 s.d./up to 11 Desember/December 2018
2.	SK Perubahan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Change of IUP Production Operations	-	4.999	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu/ Decision of Head Investment and One-stop Integrated Services No. 015/DPMPSTSP.V/II/2018	12 Desember/December 2018 s.d./up to 11 Desember/December 2028
<u>CAC</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	5.541	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 688 Tahun 2015	25 September 2015 s.d./up to 24 September 2035
<u>CAS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Tungkal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.073	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 809/KPTS/DESDM/2017	25 September 2015 s.d./up to 25 September 2035
<u>CNP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0848 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	3.318	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatra No. 613/KPTS/DPMPSTSP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
<u>NIP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Bayung Lencir, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.500	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1255 Tahun 2009	8 Maret/March 2009 s.d./up to 7 Maret/March 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval on the Change of the Validity Period of IUP Production Operations	-	-	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0671 Tahun 2010	Perpanjangan ijin sampai dengan 8 Maret 2021 dan dapat diperpanjang kembali/ Extension of the License until March 8, 2021 and can be further extended

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>CBP</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Operation Productions	Kecamatan Tungal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 0849 Tahun 2014	5 Agustus/August 2014 s.d./up to 12 Desember/December 2017
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Kecamatan Tungal Jaya, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	1.655	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 582/KPTS/DPMP/SP/2017	12 Desember/December 2017 s.d./up to 12 Desember/December 2027
<u>PMS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Baringei, dan/and Tumbang Jutuh Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	10.000	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 38/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>SKS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Luwuk Langkuas, Tumbang Kajuei, Hujung Pata, Tumbang Bunut dan/and Karya Bakti, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.800	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 37/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>WRL</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Sungai Keruh, Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi/Province Sumatera Selatan/South	4.739	Keputusan Bupati Musi Banyuasin/ Decision of Bupati Musi Banyuasin No. 1416 Tahun 2012	21 November 2008 s.d./up to 21 November 2017
2.	Persetujuan Perubahan Masa Berlaku IUP Operasi Produksi/ Approval Change of IUP Production Operations Validity	-	-	Keputusan Gubernur Sumatera Selatan/ Decision of Governor South Sumatera No. 234/KPTS/DISP/RTAMBEN/2016	Perpanjangan ijin sampai dengan/ Extension of the License until 20 November 2027
<u>BSA</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Kecamatan Asam Jujuhan, Kabupaten Dharmas Raya, Provinsi/Province Sumatera Barat/West	199	Keputusan Gubernur Sumatera Barat/ Decision of Governor West Sumatera No. 544-258-2017	20 September 2017 s.d./up to 19 September 2027
<u>PMS Dua</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Jutuh, Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	6.200	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 40/1/IUP/PMA/2017	24 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

No.	Ijin KP/Licenses	Daerah/Location	Luas Area/ Area Hektar/Hectare	No. Surat Keputusan/ Decision Letter No.	Masa Berlaku/ Validity
<u>SKS Dua</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Desa Tumbang Kajuei dan/and Luwuk Kantor Kecamatan Rungan, Kabupaten Gunung Mas, Provinsi/Province Kalimantan Tengah/Central	9.930	Keputusan Kepala BKPM/ Decision the Chairman of BKPM No. 36/1/IUP/PMA/2017	23 Agustus/August 2017 s.d./up to 16 September 2033
<u>KIS</u>					
1.	IUP Operasi Produksi dan Perubahan atas IUP tersebut/ Production Operations and the Change of the IUP	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 251/DESDM Tahun 2010 Jo. Keputusan Bupati Bungo/ Jo. Decision of Bupati Bungo No. 166/DESDM Tahun 2012	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2020
2.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 60/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
<u>BBM</u>					
1.	IUP Operasi Produksi/ Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Bupati Bungo/ Decision of Bupati Bungo No. 250/DESDM Tahun 2010	23 April 2010 s.d./up to 22 April 2018
2.	SK Perpanjangan IUP Operasi Produksi/ Decision Letter on Extension of Production Operations	Dusun Tanjung Belit, Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 268/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/X/2017	2 Oktober/October 2017 s.d./up to 2 Oktober/October 2027
3.	Persetujuan Pengalihan IUP Operasi Produksi/ The Approved Transferred IUP Production Operations	Kecamatan Jujuhan, Kabupaten Bungo, Provinsi/Province Jambi	199	Keputusan Kepala Dinas Penanaman Modal/ Decision of Head Investment No. 59/KEP.KA.DPM-PTSP-6.1/IUPOP/III/2018	14 Maret/March 2018 s.d./up to 2 Oktober/October 2027

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

e. Area Eksplorasi dan Eksploitasi

Grup memiliki area eksplorasi maupun eksploitasi/pengembangan sebagai berikut (tidak diaudit):

e. Exploration and Exploitation Area

The details of the Group's exploration and exploitation/development area are as follows (unaudited):

Pemilik/ License Owner	Nama Lokasi/ Location	Jumlah Aset Pertambangan untuk Tambang dalam Pengembangan dan pada Tahap Produksi pada Tanggal 30 September 2020/ Total Mine Properties for Mines under Construction and Producing Mines as of September 30, 2020	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 31 Desember 2019 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of December 31, 2019 ³⁾	Jumlah Produksi untuk Periode sembilan Bulan yang Berakhir 30 September 2020 ³⁾ / Total Production for the Nine-Month Period Ended September 30, 2020 ³⁾	Jumlah Cadangan Terbukti dan Terduga pada Tanggal 30 September 2020 ³⁾ / Total Proven and Probable Reserves as of September 30, 2020 ³⁾
		US\$	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons	Jutaan ton/ Million Tons
BORNEO	Blok/Blok Kusan dan Girimulya ^{2) 5)}	203.177	614,5	21,1	593,4
	Blok/Blok Sebambar ^{2) 5)}	748.523	24,2	0,2	24,0
	Blok/Blok Batulaki ^{2) 5)}	168.382	20,1	0,5	19,6
	Blok/Blok Pasopati ^{1) 5)}	-	4,2	-	4,2
KIM	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	1.306.826			
KCP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{2) 5)}	(18.215)			
TBBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	1.465.038	59,6	1,5	58,1
BBU	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	180.476			
BNP	Blok/Blok - Muara Bungo ^{1) 5)}	43.581			
WRL	Blok/Blok - Musi Banyuasin ^{5) 14)}	5.117.577	87,2	-	87,2
TKS	Blok/Blok Muara Teweh ^{2) 4) 5)}	4.160.724	4,5	-	4,5
	Blok/Blok Ampah ^{4) 5)}	404.099	0,6	-	0,6
BSL	Blok/Blok Musi Rawas ⁵⁾	77.497.312	210,1	0,7	209,4
MAL	Blok/Blok Bayung Lencir ⁶⁾	711.426	29,6	1,0	28,6
NIP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁸⁾	900.852	34,3	-	34,3
BIC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	694.709	-	-	-
BBEP	Blok/Blok Bayung Lencir ⁷⁾	22.273	16,5	0,2	16,4
CAC	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	241.870	-	-	-
CAS	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	9.888	-	-	-
CNP	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	221.633	-	-	-
CBP	Blok/Blok Tungal Jaya ^{1) 4)}	39.155	-	-	-
ASA	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	716.304	-	-	-
DAE	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	444.394	-	-	-
DAJ	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	345.137	-	-	-
RSL	Blok/Blok Bayung Lencir ^{1) 4)}	361.646	-	-	-
NIL	Blok/Blok Indragiri Hulu ^{1) 4)}	945.420	-	-	-
PMS	Blok/Blok Runaan ^{1) 4)}	1.387.883	-	-	-
SKS	Blok/Blok Runaan ⁹⁾	9.644.411	45,0	0,1	44,9
SKS Dua	Blok/Blok Runaan ^{1) 4)}	56.778	-	-	-
Stanmore	Isaac Plains ^{10,11)} Isaac Plains Timur/East ^{4,10)} Isaac Bawah/Downs ^{12,13)} Isaac Plains Underground The Range	69.387.627	-	0,7	166,2
Jumlah/Total		177.408.906	1.150,4	26,0	1.291,4

Catatan/Notes :

¹⁾ Tambang dalam Pengembangan/Mines under Construction

²⁾ Sebagian merupakan Aset Pertambangan - Tambang dalam Pengembangan/Part is included in Mine Properties - Mines under Construction

³⁾ Tidak diaudit/Unaudited

⁴⁾ Berdasarkan data internal/Based on internal data

⁵⁾ Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Desember 2019 (jika ada)/

Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in January 2020, and after considering coal production up to December 2019 (if any)

⁶⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)/

Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in November 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)

⁷⁾ Berdasarkan Laporan Independent Qualified Person dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan Agustus 2019 (jika ada)/

Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in December 2019, and after considering coal production up to August 2019 (if any)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Catatan/Notes :

- 8) Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan April 2020 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, as issued in June 2020, and after considering coal production up to April 2020 (if any)
- 9) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, as issued in December 2013, and after considering coal production up to September 2017 (if any)
- 10) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Optimal Mining Solution Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2020 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Optimal Mining Solution Pty. Ltd., an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to September 2020 (if any)
- 11) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Xenith Consulting, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2020 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Xenith Consulting, an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to September 2020 (if any)
- 12) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Measured Group, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2020 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Measured Group, an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to September 2020 (if any)
- 13) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Palaris Australia, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan bulan September 2020 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Palaris Australia, an independent party, as issued in August 2020, and after considering coal production up to September 2020 (if any)
- 14) Aset Eksplorasi dan Evaluasi/Exploration and Evaluation Asset

f. Cadangan Batubara

Jumlah cadangan yang dimiliki oleh Grup pada tanggal 30 September 2020 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

f. Coal Reserves

The details of coal reserves owned by the Group as of September 30, 2020 (unaudited), follows:

Lokasi/Location	Cadangan Batubara/Coal Reserves			
	Terbukti/Proven Jutaan Ton/ Million Tons	Terduga/Probable Jutaan Ton/ Million Tons	Jumlah/Total Jutaan Ton/ Million Tons	
Blok/Block BORNEO	576,4	64,8	641,2	1)
Blok/Block KIM	46,5	11,6	58,1	1)
Blok/Block Banyuasin	33,8	53,4	87,2	1)
Blok/Block Musi Rawas	149,2	60,2	209,4	1)
Blok/Block Rungan	27,9	17,0	44,9	5)
Blok/Block MAL	19,3	9,3	28,6	2)
Blok/Block BBEP	11,7	4,7	16,4	3)
Blok/Block NIP	19,6	14,7	34,3	4)
Isaac Plains Complex dan/and The Range	31,6	134,6	166,2	6)
	916,0	370,3	1.286,3	
Blok/Block Muara Teweh	-	4,5	4,5	7)
Blok/Block Ampah	0,2	0,4	0,6	1)
Jumlah/Total	916,2	375,2	1.291,4	

Catatan/Notes :

- 1) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Januari 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2019 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in January 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2019 (if any)
- 2) Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan November 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in November 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- 3) Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2019 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Agustus 2019 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in December 2019 (Note 1e) and after considering coal production up to August 2019 (if any)
- 4) Berdasarkan Laporan *Independent Qualified Person* dari Salva Mining Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Juni 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan April 2020 (jika ada)
Based on Independent Qualified Person's Report from Salva Mining Pty. Ltd., an independent party, issued in June 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to April 2020 (if any)
- 5) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari PT Runge Pincock Minarco, pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Desember 2013 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan Desember 2017 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from PT Runge Pincock Minarco, an independent party, issued in December 2013 (Note 1e) and after considering coal production up to December 2017 (if any)
- 6) Berdasarkan JORC Reserve Statement dari Optimal Mining Solution Pty. Ltd., pihak independen, yang diterbitkan pada bulan Agustus 2020 (Catatan 1e) dan setelah memperhitungkan produksi batubara sampai dengan September 2020 (jika ada)
Based on JORC Reserve Statement from Optimal Mining Solution Pty. Ltd., an independent party, issued in August 2020 (Note 1e) and after considering coal production up to September 2020 (if any)
- 7) Berdasarkan data internal setelah memperhitungkan penjualan batubara yang diproduksi dari cadangan batubara Grup selama periode Januari - September 2020 (jika ada)
Based on internal data after considering coal sales which were produced from the Group's coal reserves during period of January - September 2020 (if any)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Blok/Block	Total Group's coal productions (unaudited) are as follows:	
	Periode sembilan bulan yang berakhir pada tanggal 30 September 2020/ <i>Nine-month period ended September 30, 2020</i> Ton/Tons	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2019/ <i>Year ended December 31, 2019</i> Ton/Tons
BORNEO	21.741.494	28.732.038
KIM	1.489.514	1.200.571
MAL	1.004.315	1.093.502
BSL	696.193	828.155
Stanmore	784.326 *)	-
BBEP	186.783	263.308
SKS	92.864	10.833
TKS	-	70.038
Jumlah/Total	25.995.489	32.198.445

*) Merupakan produksi entitas anak dari tanggal akuisisi/*represent production of a subsidiary from acquisition date*

Grup telah memproduksi batubara sebesar 145 juta ton sejak awal kegiatan eksploitasi sampai dengan tanggal 30 September 2020.

The Group has produced coal totaling to 145 million tons since the beginning of exploitation activity until September 30, 2020.

g. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

g. Board of Commissioners, Directors and Employees

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 berdasarkan Akta No. 112 tanggal 29 Juni 2020 dari Hannywati Gunawan, S.H., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of September 30, 2020 based on Deed No. 112 dated June 29, 2020 of Hannywati Gunawan, S.H., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris : Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris : Indra Widjaja
Komisaris Independen : Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo
Dr. Robert Arthur Simanjuntak
Ir. Andy Noorsaman

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur : Lay Krisnan Cahya
Direktur : Andrijanto
Dr. Hermawan Tarjono
Lokita Prasetya

Directors

President Director
Directors

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2019 berdasarkan Akta No. 13 tanggal 18 Juni 2019 dari Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., notaris di Jakarta, adalah sebagai berikut:

The members of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2019 based on Deed No. 13 dated June 18, 2019 of Deni Thanur, S.E., S.H., M.Kn., a public notary in Jakarta, follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris :	Franky Oesman Widjaja
Wakil Presiden Komisaris :	Indra Widjaja
Komisaris Independen :	Dr.- Ing. Evita Herawati Legowo Dr. Robert Arthur Simanjuntak Ir. Andy Noorsaman

Board of Commissioners

:	President Commissioner
:	Vice President Commissioner
:	Independent Commissioners

Direksi

Presiden Direktur :	Lay Krisnan Cahya
Direktur :	Lanny Dr. Hermawan Tarjono Lokita Prasetya

Directors

:	President Director
:	Directors

Susunan Komite Audit pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan Keputusan Sirkular Dewan Komisaris Perusahaan tanggal 18 Juni 2019, adalah sebagai berikut:

The members of Audit Committee of the Company as of September 30, 2020 and December 31, 2019 based on Circular Resolution of the Company's Board of Commissioners dated June 18, 2019, follows:

Ketua :	Dr. Robert Arthur Simanjuntak	:	Chairman
Anggota :	Dr. Asep Karsidi, M.Sc. Drs. Carel Risakotta	:	Members

Personel manajemen kunci Grup terdiri dari Komisaris dan Direksi.

Key management personnel of the Group consists of Commissioners and Directors.

Jumlah karyawan Perusahaan (tidak diaudit) pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 601 dan 621 karyawan. Jumlah karyawan Grup (tidak diaudit) pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing adalah 2.412 dan 2.525 karyawan.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Company has 601 and 621 employees (unaudited), respectively. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has 2,412 and 2,525 employees (unaudited), respectively.

h. Penyelesaian Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian PT Dian Swastatika Sentosa Tbk dan entitas anak untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 telah diselesaikan dan diotorisasi untuk terbit oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 9 Desember 2020. Direksi bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian tersebut.

h. Completion of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements of PT Dian Swastatika Sentosa Tbk and its subsidiaries for the nine-month period ended September 30, 2020 were completed and authorized for issuance on December 9, 2020 by the Company's Directors who are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements.

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi dan Pelaporan Keuangan Penting

a. Dasar Penyusunan dan Pengukuran Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan dengan menggunakan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, meliputi pernyataan dan interpretasi yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah IAI, dan Peraturan OJK No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik".

Dasar pengukuran laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain, sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan konsolidasian ini disusun dengan metode akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 adalah konsisten dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2019, kecuali untuk dampak penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 yang efektif diterapkan sejak 1 Januari 2020 sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 43 atas laporan keuangan konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

2. Summary of Significant Accounting and Financial Reporting Policies

a. Basis of Consolidated Financial Statements Preparation and Measurement

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards "SAK", which comprise the statements and interpretations issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Institute of Indonesia Chartered Accountants (IAI) and the Board of Sharia Accounting Standards of IAI, and OJK Regulation No. VIII.G.7 regarding "Presentation and Disclosures of Public Companies' Financial Statements". Such consolidated financial statements are an English translation of the Group's statutory report in Indonesia.

The measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies. The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting.

The accounting policies adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the nine month period ended September 30, 2020 and 2019 are consistent with those adopted in the preparation of the consolidated financial statements for the year ended December 31, 2019, except for the impact of the adoption of PSAK No. 71 and PSAK No. 73, which had been adopted effective January 1, 2020 as disclosed in Note 43 to the consolidated financial statements.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mata uang yang digunakan dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah mata uang Dolar Amerika Serikat (US\$) yang juga merupakan mata uang fungsional Perusahaan. Kecuali dinyatakan secara khusus, angka-angka dalam laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar Amerika Serikat penuh.

The currency used in the preparation and presentation of the consolidated financial statements is the U.S. Dollar (US\$) which is also the functional currency of the Company. Unless otherwise stated, all amounts presented in the consolidated financial statements are stated in full amount of U.S. Dollar.

b. Prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas (termasuk entitas terstruktur) yang dikendalikan oleh Perusahaan dan entitas anak (Grup). Pengendalian diperoleh apabila Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- kekuasaan atas *investee*;
- eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*; dan
- kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil Grup.

Pengkonsolidasian entitas anak dimulai pada saat Grup memperoleh pengendalian atas entitas anak dan berakhir pada saat Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak. Secara khusus, penghasilan dan beban entitas anak yang diakuisisi atau dilepaskan selama periode berjalan termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sejak tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Seluruh aset dan liabilitas, ekuitas, penghasilan, beban dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh dalam laporan keuangan konsolidasian.

Laba rugi dan setiap komponen penghasilan komprehensif lain diatribusikan kepada pemilik Perusahaan dan kepentingan nonpengendali (KNP) meskipun hal tersebut mengakibatkan KNP memiliki saldo defisit.

b. Basis of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities (including structured entities) controlled by the Company and its subsidiaries (the Group). Control is achieved when the Group has all the following:

- power over the *investee*;
- is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the *investee*; and
- the ability to use its power to affect its returns.

Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary. Specifically, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date when the Group ceases to control the subsidiary.

All intragroup assets and liabilities, equity, income, expenses and cash flows relating to transactions between members of the Group are eliminated in full on consolidation.

Profit or loss and each component of other comprehensive income are attributed to the owners of the Company and to the non-controlling interest (NCI) even if this results in the NCI having a deficit balance.

KNP disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik Perusahaan.

Transaksi dengan KNP yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian dicatat sebagai transaksi ekuitas. Selisih antara nilai wajar imbalan yang dialihkan dengan bagian relatif atas nilai tercatat aset bersih entitas anak yang diakuisisi dicatat di ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada KNP juga dicatat di ekuitas.

c. Kombinasi Bisnis

Entitas Tidak Sepengendali

Kombinasi bisnis, kecuali kombinasi bisnis entitas sepengendali, dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada entitas yang diakuisisi pada nilai wajar atau sebesar proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari entitas yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan disajikan sebagai beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pada tanggal akuisisi pihak pengakuisisi mengukur kembali nilai wajar kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dalam laba rugi.

NCI are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from the corresponding portion attributable to owners of the Company.

Transactions with NCI that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions. The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to NCI are also recorded in equity.

c. Accounting for Business Combination

Among Entities Not Under Common Control

Business combinations, except business combination among entities under common control, are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at acquisition date fair value and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition related costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets acquired and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as of the acquisition date.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal akuisisi, goodwill awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah yang diakui untuk KNP atas aset bersih teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika nilai agregat tersebut lebih kecil dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, goodwill diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, goodwill yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi, dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Perusahaan dan/atau entitas anak yang diharapkan akan menerima manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi dialokasikan ke UPK tersebut.

Jika goodwill telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka goodwill yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. Goodwill yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

Jika proses akuntansi awal untuk kombinasi bisnis belum selesai pada akhir periode pelaporan saat kombinasi terjadi, maka Grup melaporkan jumlah sementara untuk pos-pos yang proses akuntansinya belum selesai. Jumlah-jumlah sementara tersebut disesuaikan selama periode pengukuran, atau aset atau liabilitas tambahan diakui, untuk mencerminkan informasi baru yang diperoleh tentang fakta dan keadaan yang ada pada tanggal akuisisi dan, jika diketahui, telah berdampak pada pengukuran jumlah-jumlah yang diakui pada tanggal tersebut.

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination is, from the acquisition date, allocated to each of the Company and/or its subsidiaries Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquired are assigned to those CGUs.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that CGU is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

If the initial accounting for a business combination is incomplete by the end of the reporting period in which the combination occurs, the Group reports provisional amounts for the items for which the accounting is incomplete. Those provisional amounts are adjusted during the measurement period, or additional assets or liabilities are recognized to reflect new information obtained about facts and circumstances that existed at the acquisition date that, if known, would have affected the amounts recognized at that date.

d. Penjabaran Mata Uang Asing

Mata Uang Fungsional dan Pelaporan

Akun-akun yang tercakup dalam laporan keuangan setiap entitas dalam Grup diukur menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama dimana entitas beroperasi (mata uang fungsional).

Transaksi dan Saldo

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan kedalam mata uang fungsional menggunakan kurs pada tanggal transaksi. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dan dari penjabaran pada kurs akhir periode atas aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yakni kurs tengah Bank Indonesia, yang digunakan oleh Grup adalah sebagai berikut:

Valuta Asing	30 September/ September 30, 2020 US\$	31 Desember/ December 31, 2019 US\$	Foreign Currency
1.000 Rupiah	0,07	0,07	1,000 Rupiah
100 Yen Jepang	0,95	0,92	100 Japan Yen
1 Dolar Singapura	0,73	0,74	1 Singapore Dollar
1 Euro	1,17	1,12	1 Euro
1 Poundsterling	1,29	1,31	1 Great Britain Poundsterling
1 Yuan Cina	0,15	0,14	1 China Yuan
1 Dolar Hongkong	0,13	0,13	1 Hongkong Dollar
1 Ringgit Malaysia	0,24	0,24	1 Malaysian Ringgit
1 Dolar Australia	0,71	0,70	1 Australian Dollar

Kelompok Usaha Grup

Hasil usaha dan posisi keuangan dari kelompok usaha Grup yang memiliki mata uang fungsional yang berbeda dengan mata uang pelaporan, dijabarkan pada mata uang pelaporan sebagai berikut:

1. aset dan liabilitas dari setiap laporan posisi keuangan yang disajikan, dijabarkan pada kurs penutup pada tanggal laporan posisi keuangan;

d. Foreign Currency Translation

Functional and Reporting Currencies

Items included in the financial statements of each of the Group's companies are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).

Transactions and Balances

Foreign currency transactions are translated into the functional currency using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognized in profit or loss.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Group were the middle rates of Bank Indonesia as follows:

Group's Companies

The results and financial position of all the Group's companies that have a functional currency different from the reporting currency are translated into the reporting currency as follows:

1. assets and liabilities for each statement of financial position presented are translated at the closing rate at the date of that statement of financial position;

2. penghasilan dan beban untuk setiap laporan laba rugi dijabarkan menggunakan kurs rata-rata; dan 3. seluruh selisih kurs yang timbul diakui dalam komponen ekuitas yang terpisah.	2. income and expenses for each statement of income are translated at average exchange rates; and 3. all resulting exchange differences are recognized as a separate component of equity.
e. Transaksi Pihak Berelasi Orang atau entitas dikategorikan sebagai pihak berelasi Grup apabila memenuhi definisi pihak berelasi berdasarkan PSAK No. 7 "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi". Semua transaksi signifikan dengan pihak berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.	e. Transactions with Related Parties A person or entity is considered a related party of the Group if it meets the definition of a related party in PSAK No. 7 "Related Party Disclosures". All significant transactions with related parties are disclosed in the consolidated financial statements.
f. Kas dan Setara Kas Kas terdiri dari kas dan bank. Setara kas adalah semua investasi yang bersifat jangka pendek dan sangat likuid yang dapat segera dikonversi menjadi kas dengan jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatannya, dan yang tidak dijaminkan serta tidak dibatasi pencairannya.	f. Cash and Cash Equivalents Cash consists of cash on hand and in banks. Cash equivalents are short-term, highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash with original maturities of three (3) months or less from the date of placements, and which are not used as collateral and are not restricted.
g. Instrumen Keuangan Efektif 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, yang menggantikan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, mengenai pengaturan instrumen keuangan terkait klasifikasi dan pengukuran, penurunan nilai atas instrumen keuangan dan akuntansi lindung nilai. Aset Keuangan <u>Sejak 1 Januari 2020</u> Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, sehingga setelah pengakuan awal aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain atau nilai wajar melalui laba rugi, dengan menggunakan dua dasar, yaitu:	g. Financial Instruments From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 71, Financial Instruments, which replaced PSAK No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, which set the requirements in classification and measurement, impairment in value of financial assets and hedging accounting. Financial Assets <u>From January 1, 2020</u> The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, that classifies financial assets as subsequently measured at amortized cost, fair value through comprehensive income or fair value through profit or loss, on the basis of both:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- (a) Model bisnis Grup dalam mengelola aset keuangan; dan
- (b) Karakteristik arus kas kontraktual dari aset keuangan.

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya, dan dikurangi dengan cadangan kerugian ekspektasian.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi kas dan setara kas, aset keuangan dari konsesi jasa, piutang usaha, piutang lain-lain, piutang lain-lain jangka panjang, serta aset tidak lancar lain-lain (setoran jaminan dan dana yang dibatasi pencairannya) yang dimiliki oleh Grup.

2. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain jika kedua kondisi berikut terpenuhi:

- (a) The Group's business model for managing the financial assets; and
- (b) The contractual cash flow characteristics of the financial assets.

1. Financial Assets at Amortized Cost

A financial asset shall be measured at amortized cost if both of the following conditions are met:

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and
- (b) The contractual terms of the financial assets give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Financial assets at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount, adjusted for expected credit loss allowance.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's cash and cash equivalents, financial asset from concession project, trade accounts receivable, other receivables, long-term other receivables, and other noncurrent assets (security deposits and restricted fund) are included in this category.

2. Financial Assets at Fair Value through Other Comprehensive Income

A financial asset shall be measured at fair value through other comprehensive income if both of the following conditions are met:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- (a) Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- (b) Persyaratan kontraktual dari aset keuangan menghasilkan arus kas pada tanggal tertentu yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Aset keuangan berupa surat berharga utang yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar dikurangi dengan cadangan kerugian kredit ekspektasian, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, dimana pada saat itu akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke laba rugi. Keuntungan atau kerugian penurunan nilai dan selisih kurs dan bunga yang dihitung menggunakan metode suku bunga efektif diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa instrumen ekuitas yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Saat aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, akumulasi keuntungan atau kerugian direklasifikasi ke saldo laba.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi investasi dalam saham sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 12 atas laporan keuangan konsolidasian.

- (a) The financial asset is held within a business model whose objective is achieved by both collecting contractual cash flows and selling financial assets; and
- (b) The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.

Debt securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value less allowance for expected credit loss, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income until the financial assets are derecognized or reclassified, at which time the cumulative gain or loss is reclassified to profit or loss. Gains or losses from impairment and foreign exchange and interest calculated using effective interest method are recognized in profit or loss.

Equity securities financial assets which are initially measured at fair value through comprehensive income are subsequently measured at fair value, with unrealized gains or losses recognized in other comprehensive income. At the time the financial assets are derecognized or reclassified, the cumulative gain or loss is reclassified to retained earnings.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, this category includes investments in shares of stocks as disclosed in Note 12 to the consolidated financial statements.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

3. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Aset keuangan diukur pada nilai wajar melalui laba rugi kecuali aset keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Derivatif juga diklasifikasikan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, kecuali derivatif yang ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai yang efektif.

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada nilai wajarnya. Perubahan nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi. Bunga yang diperoleh dicatat sebagai pendapatan bunga, sedangkan pendapatan dividen dicatat sebagai bagian dari pendapatan lain-lain sesuai dengan persyaratan dalam kontrak, atau pada saat hak untuk memperoleh pembayaran atas dividen tersebut telah ditetapkan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi investasi dalam obligasi konversi sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasian.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup mengklasifikasikan aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Aset keuangan diklasifikasikan menjadi diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang dan tersedia untuk dijual. Klasifikasi aset keuangan ditentukan pada saat pengakuan awal berdasarkan intensi manajemen untuk memegang instrumen keuangan tersebut.

3. Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss

A financial asset shall be measured at FVPL unless it is measured at amortized cost or at fair value through comprehensive income.

Derivatives are also categorized as fair value through profit or loss unless they are designated as effective hedging instruments.

Financial assets at FVPL are recorded in the consolidated statement of financial position at fair value. Changes in fair value are recognized directly in profit or loss. Interest earned is recorded as interest income, while dividend income is recorded as part of other income according to the terms of the contract, or when the right of payment has been established.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, this category includes Group's investments in convertible bonds as disclosed in Note 5 to consolidated financial statements.

Prior to January 1, 2020

The Group classifies its financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial assets are classified into financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables and available for sale. Classifications of financial assets are determined at initial recognition based on the management's intention to hold the financial assets.

***Liabilitas Keuangan dan Instrumen
Ekuitas***

Liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas Grup diklasifikasikan berdasarkan substansi perjanjian kontraktual serta definisi liabilitas keuangan dan instrumen ekuitas. Kebijakan akuntansi yang diterapkan atas instrumen keuangan tersebut diungkapkan berikut ini:

Instrumen Ekuitas

Instrumen ekuitas adalah setiap kontrak yang memberikan hak residual atas aset suatu entitas setelah dikurangi dengan seluruh liabilitasnya. Instrumen ekuitas dicatat sejumlah hasil yang diterima, setelah dikurangkan dengan biaya penerbitan langsung.

Liabilitas Keuangan

Tidak terdapat perubahan signifikan dalam klasifikasi dan pengukuran liabilitas keuangan.

Sejak 1 Januari 2020, liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK No. 71 diklasifikasikan sebagai berikut: (i) liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi dan (ii) liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

Sebelum 1 Januari 2020, Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran. Liabilitas keuangan diklasifikasikan menjadi liabilitas yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan liabilitas keuangan lain-lain. Liabilitas keuangan lain-lain diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Seluruh liabilitas keuangan diakui pada awalnya sebesar nilai wajar dan, dalam hal pinjaman dan utang, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Amortisasi suku bunga efektif disajikan sebagai bagian dari beban keuangan dalam laba rugi.

Financial Liabilities and Equity Instruments

Financial liabilities and equity instruments of the Group are classified according to the substance of the contractual arrangements entered into and the definitions of a financial liability and equity instrument. The accounting policies adopted for specific financial instruments are set out below:

Equity Instruments

An equity instrument is any contract that evidences a residual interest in the assets of an entity after deducting all of its liabilities. Equity instruments are recorded at the proceeds received, net of direct issue costs.

Financial Liabilities

There are no significant changes in classification and measurement of financial liabilities.

From January 1, 2020, financial liabilities within the scope of PSAK No. 71 are classified as follows: (i) financial liabilities at amortized cost and (ii) financial liabilities at fair value through profit or loss (FVPL) or other comprehensive income (FVOCI). The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Prior to January 1, 2020, the Group classifies its financial liabilities in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments: Recognition and Measurement. Financial liabilities are classified into financial liabilities at fair value through profit or loss and other liabilities. Other liabilities are measured at amortized cost.

All financial liabilities are recognized initially at fair value and, in the case of loans and borrowings, inclusive of directly attributable transaction costs and subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method. The amortization of the effective interest rate is included in finance costs in profit or loss.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

1. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi diukur pada jumlah yang diakui saat pengakuan awal dikurangi pembayaran pokok, ditambah atau dikurangi dengan amortisasi kumulatif menggunakan metode suku bunga efektif yang dihitung dari selisih antara nilai awal dan nilai jatuh temponya.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kategori ini meliputi utang bank jangka pendek, utang usaha, utang lain-lain, utang lain-lain jangka panjang - pihak ketiga, beban akrual, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan liabilitas jangka panjang lainnya yang dimiliki oleh Grup.

2. Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi

Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kategori ini apabila liabilitas tersebut merupakan hasil dari aktivitas perdagangan atau transaksi derivatif yang tidak dimaksudkan sebagai lindung nilai, atau jika Grup memilih untuk menetapkan liabilitas keuangan tersebut dalam kategori ini.

Perubahan dalam nilai wajar langsung diakui dalam laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2019, kategori ini meliputi liabilitas derivatif yang dimiliki oleh Grup.

Instrumen Keuangan Derivatif dan Aktivitas Lindung Nilai

Derivatif pada pengakuan awal diakui sebesar nilai wajar pada tanggal kontrak derivatif dan selanjutnya diukur kembali pada nilai wajar. Metode pengakuan keuntungan atau kerugian yang timbul dari pengukuran kembali tergantung apakah derivatif tersebut ditujukan untuk instrumen lindung nilai, dengan demikian tergantung pada, sifat *item* yang dilindung nilai. Grup mengkategorikan derivatif sebagai salah satu dari:

1. Financial Liabilities at Amortized Cost

Financial liabilities at amortized cost is measured at initial amount minus the principal repayments, plus or minus the cumulative amortization using the effective interest method of any difference between that initial amount and the maturity amount.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's short-term bank loans, trade accounts payable, other accounts payable, long-term other accounts payable - third parties, accrued expenses, long-term loan to banks and financial institution and other noncurrent liabilities are included in this category.

2. Financial Liabilities at FVPL

Financial liabilities are classified in this category if these result from trading activities or derivative transactions that are not accounted for as accounting hedges, or when the Group elects to designate a financial liability under this category.

Changes in fair value are recognized directly in profit or loss.

As of December 31, 2019, the Group's derivative liabilities are included in this category.

Derivative Financial Instruments and Hedging Activities

Derivatives are initially recognized at fair value on the date a derivative contract is entered into and are subsequently remeasured at their fair values. The method of recognizing the resulting gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument, and if so, the nature of the item being hedged. The Group designates certain derivatives as either:

- a. lindung nilai atas nilai wajar dari aset atau liabilitas yang diakui, atau komitmen pasti yang belum diakui (lindung nilai atas nilai wajar);
- b. lindung nilai atas risiko tertentu yang menyertai aset atau liabilitas yang diakui atau prakiraan transaksi yang kemungkinan besar terjadi (lindung nilai atas arus kas); atau
- c. lindung nilai atas investasi neto pada kegiatan usaha luar negeri (lindung nilai atas investasi neto).

Pada saat dimulainya transaksi, Grup mendokumentasikan hubungan antara instrumen lindung nilai dan *item* yang dilindung nilai, termasuk tujuan manajemen risiko dan strategi untuk melakukan berbagai transaksi lindung nilai. Grup juga mendokumentasikan penelaahannya, baik pada tahap awal maupun selama proses transaksi, mengenai apakah derivatif yang digunakan dalam transaksi lindung nilai efektif untuk saling hapus atas perubahan nilai wajar atau arus kas dari *item* yang dilindung nilai.

Lindung nilai atas arus kas

Porsi efektif dari perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan untuk dan memenuhi syarat sebagai lindung nilai atas arus kas diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi yang tidak efektif langsung diakui dalam laba rugi pada akun "Penghasilan (beban) lain-lain - bersih".

Jumlah yang terakumulasi dalam ekuitas dipindahkan ke laba rugi dalam periode dimana *item* yang dilindung nilai mempengaruhi laba rugi. Keuntungan atau kerugian terkait dengan porsi efektif dari lindung nilai swap suku bunga atas pinjaman berbunga mengambang diakui dalam laba rugi pada akun "Bunga dan beban keuangan lainnya". Namun, jika prakiraan transaksi yang dilindung nilai mengakibatkan pengakuan aset non-keuangan, maka keuntungan atau kerugian yang sebelumnya ditangguhkan di ekuitas harus ditransfer dari ekuitas dan dimasukkan dalam pengukuran awal nilai perolehan aset tersebut.

- a. hedges of the fair value of recognized assets or liabilities or a firm commitment (fair value hedges);
- b. hedges of a particular risk associated with a recognized asset or liability or a highly probable forecast transaction (cash flow hedge); or
- c. hedges of a net investment in a foreign operation (net investment hedge).

At the inception of the transaction, the Group documents the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objectives and strategy for undertaking various hedging transactions. The Group also documents its assessment, both at hedge inception and on an ongoing basis, of whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

Cash flow hedge

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as a cash flow hedge is recognized in other comprehensive income. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in profit or loss within "Other income (expenses) - net".

Amounts accumulated in equity are recycled to profit or loss in the periods when the hedged item affects profit or loss. The gain or loss relating to the effective portion of interest rate swaps hedging floating rate borrowings is recognized in profit or loss within "Interest and other financial charges". However, when the forecast transaction that is hedged results in the recognition of a non-financial asset, the gains and losses previously deferred in equity are transferred from equity and included in the initial measurement of the cost of the asset.

Saling Hapus Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai bersihnya disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian jika, dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Reklasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Sesuai dengan ketentuan PSAK No. 71, Instrumen Keuangan, Grup mereklasifikasi seluruh aset keuangan dalam kategori yang terpengaruh, jika dan hanya jika, Grup mengubah model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan tersebut. Sedangkan, liabilitas keuangan tidak direklasifikasi.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap periode pelaporan, Grup menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Grup menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian. Dalam melakukan penilaian, Grup membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount reported in the consolidated statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis, or to realize the asset and settle the liability simultaneously.

Reclassifications of Financial Assets and Liabilities

In accordance with PSAK No. 71, Financial Instruments, the Group reclassifies all affected financial assets when, and only when, the Group changes its business model for managing financial assets. While, any financial liabilities shall not be reclassified.

Impairment of Financial Assets

From January 1, 2020

At each reporting date, the Group assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses. To make that assessment, the Group compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

Sebelum 1 Januari 2020

Grup menerapkan pengukuran penurunan nilai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 55, Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, sebagai berikut:

1. Aset Keuangan pada Biaya Perolehan Diamortisasi

Manajemen pertama-tama menentukan apakah terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, dan secara individual atau kolektif untuk aset keuangan yang jumlahnya tidak signifikan secara individual. Jika manajemen menentukan tidak terdapat bukti obyektif mengenai penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, baik aset keuangan tersebut signifikan atau tidak signifikan, maka aset tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan menilai penurunan nilai kelompok tersebut secara kolektif. Aset yang penurunan nilainya dinilai secara individual, dan untuk itu kerugian penurunan nilai diakui atau tetap diakui, tidak termasuk dalam penilaian penurunan nilai secara kolektif.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa rugi penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut langsung dikurangi dengan penurunan nilai yang terjadi atau menggunakan akun cadangan dan jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laba rugi.

Prior to January 1, 2020

The Group applies measurement for impairment of financial assets in accordance with PSAK No. 55, Financial Instruments, as follows:

1. Assets Carried at Amortized Cost

The management first assesses whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, and individually or collectively for financial assets that are not individually significant. If the management determines that no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, whether significant or not, the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and that group of financial assets is collectively assessed for impairment. Assets that are individually assessed for impairment and for which an impairment loss, is or continues to be recognized are not included in a collective assessment of impairment.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset shall be reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of loss is charged to profit or loss.

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui, maka dilakukan penyesuaian atas cadangan kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui. Pemulihan penurunan nilai selanjutnya diakui dalam laba rugi, dengan ketentuan nilai tercatat aset setelah pemulihan penurunan nilai tidak melampaui biaya perolehan diamortisasi pada tanggal pemulihan tersebut.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is reversed. Any subsequent reversal of an impairment loss is recognized in profit or loss, to the extent that the carrying value of the asset does not exceed its amortized cost at the reversal date.

2. Aset Keuangan yang Dicatat pada Biaya Perolehan

2. Assets Carried at Cost

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan tidak diukur pada nilai wajar karena nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal, maka jumlah kerugian penurunan nilai diukur berdasarkan selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan yang didiskontokan pada tingkat pengembalian yang berlaku di pasar untuk aset keuangan serupa.

If there is an objective evidence that an impairment loss has been incurred on an unquoted equity instrument that is not carried at fair value because its fair value cannot be reliably measured, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows discounted at the current market rate of return for a similar financial asset.

3. Aset Keuangan Tersedia untuk Dijual

3. AFS Financial Assets

Dalam hal instrumen ekuitas dalam kelompok tersedia untuk dijual, penelaahan penurunan nilai ditandai dengan penurunan nilai wajar dibawah biaya perolehannya yang signifikan dan berkelanjutan. Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka kerugian penurunan nilai kumulatif yang dihitung dari selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi, dikeluarkan dari ekuitas dan diakui dalam laba rugi. Kerugian penurunan nilai tidak boleh dipulihkan melalui laba rugi. Kenaikan nilai wajar setelah terjadinya penurunan nilai diakui di ekuitas.

In case of equity investments classified as AFS, assessment of any impairment would include a significant or prolonged decline in the fair value of the investments below its cost. Where there is evidence of impairment, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit and loss is removed from equity and recognized in profit or loss. Impairment losses on equity investments are not reversed through profit or loss. Increases in fair value after impairment are recognized directly in equity.

Dalam hal instrumen utang dalam kelompok tersedia untuk dijual, penurunan nilai ditelaah berdasarkan kriteria yang sama dengan aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi. Bunga tetap diakui berdasarkan suku bunga efektif asal yang diterapkan pada nilai tercatat aset yang telah diturunkan nilainya, dan dicatat sebagai bagian dari pendapatan bunga. Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang meningkat dan peningkatan nilai wajar tersebut karena suatu peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai tersebut diakui dalam laba rugi, maka penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan melalui laba rugi.

In the case of debt instruments classified as AFS, impairment is assessed based on the same criteria as financial assets carried at amortized cost. Interest continues to be accrued at the original effective interest rate on the reduced carrying amount of the asset and is recorded as part of interest income. If, in subsequent period, the fair value of a debt instrument increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognized in profit or loss, the impairment loss is reversed through profit or loss.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

1. Aset Keuangan

Aset keuangan (atau bagian dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya jika:

- a. Hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir;
- b. Grup tetap memiliki hak untuk menerima arus kas dari aset keuangan tersebut, namun juga menanggung liabilitas kontraktual untuk membayar kepada pihak ketiga atas arus kas yang diterima tersebut secara penuh tanpa adanya penundaan yang signifikan berdasarkan suatu kesepakatan; atau
- c. Grup telah mentransfer haknya untuk menerima arus kas dari aset keuangan dan (i) telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, atau (ii) secara substansial tidak mentransfer atau tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas aset keuangan, namun telah mentransfer pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

1. Financial Assets

Financial asset (or, where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when:

- a. The rights to receive cash flows from the asset have expired;
- b. The Group retains the right to receive cash flows from the asset, but has assumed a contractual obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; or
- c. The Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya jika liabilitas keuangan tersebut berakhir, dibatalkan, atau telah kadaluarsa.

h. Pengukuran Nilai Wajar

Pengukuran nilai wajar didasarkan pada asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas akan terjadi:

- di pasar utama untuk aset atau liabilitas tersebut atau;
- jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

Pengukuran nilai wajar aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar untuk menghasilkan manfaat ekonomik dengan menggunakan aset dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya, atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut dalam penggunaan tertinggi dan terbaiknya.

Ketika Grup menggunakan teknik penilaian, maka Grup memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Seluruh aset dan liabilitas yang mana nilai wajar aset atau liabilitas tersebut diukur atau diungkapkan, dikategorikan dalam hirarki nilai wajar sebagai berikut:

2. Financial Liabilities

A financial liability is derecognized when the obligation under the contract is discharged, cancelled, or has expired.

h. Fair Value Measurement

The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability or;
- in the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The Group must have access to the principal or the most advantageous market at the measurement date.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.

When the Group uses valuation techniques, it maximizes the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy as follows:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Level 3 - Teknik penilaian dimana level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur pada nilai wajar secara berulang dalam laporan keuangan konsolidasian, maka Grup menentukan apakah telah terjadi transfer di antara level hirarki dengan menilai kembali pengkategorian level nilai wajar pada setiap akhir periode pelaporan.

i. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

Grup menerapkan ISAK No. 16 "Perjanjian Konsesi Jasa" dan ISAK No. 22 "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" atas *Power Purchase Agreement* (PPA) dengan PT PLN (Persero) (PLN).

Perjanjian konsesi jasa adalah perjanjian dimana Pemerintah atau badan lain ("pemberi konsesi") memberikan kontrak untuk menyediakan jasa publik kepada entitas sektor swasta ("operator"). Perjanjian tersebut sering disebut Kerjasama Pemerintah Swasta yang antara lain dapat berbentuk perjanjian konsesi jasa "bangun-kelola-alih". Dalam perjanjian ini, operator membangun infrastruktur yang digunakan untuk menyediakan jasa publik serta mengoperasikan dan memelihara infrastruktur tersebut untuk jangka waktu tertentu. Operator dibayar atas jasa yang diberikan selama periode perjanjian. Perjanjian diatur oleh suatu kontrak yang menetapkan standar kinerja, mekanisme penyesuaian harga, dan pengaturan untuk menengahi perselisihan. Dalam beberapa hal, operator mungkin dapat mengembangkan infrastruktur yang telah tersedia.

- Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;
- Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;
- Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the consolidated financial statements on a recurring basis, the Group determines whether there are transfers between levels in the hierarchy by re-assessing categorization at the end of each reporting period.

i. Financial Asset from Concession Project

The Group applies ISAK No. 16 "Service Concession Arrangements" and ISAK No. 22 "Service Concession Arrangements: Disclosure" on its *Power Purchase Agreement* (PPA) with PT PLN (Persero) (PLN).

Service concession arrangements are arrangements whereby a government or other body (the "grantor") grants contracts for the supply of public services to a private sector entity (the "operator"). This is often referred to as a 'public-to-private' arrangement. Typical type of public-to-private arrangement that would generally fall within the scope of the Interpretation is a 'build-operate-transfer' arrangement. In this type of arrangement an operator constructs the infrastructure that will be used to provide the public service and operates and maintains that infrastructure for a specified period of time. The operator is paid for the services over the period of the arrangement. A contract sets out performance standards, pricing mechanisms, and arrangement for arbitrating disputes. In some cases, the operator may upgrade the existing infrastructure.

Ciri umum perjanjian konsesi jasa adalah:

- Pemberi konsesi merupakan entitas sektor publik, termasuk badan Pemerintah, atau entitas sektor swasta yang telah diberikan tanggung jawab atas jasa tersebut.
- Operator bertanggung jawab setidaknya untuk sebagian pengelolaan infrastruktur dan jasa terkait dan tidak hanya bertindak sebagai agen untuk kepentingan pemberi konsesi.
- Kontrak menetapkan harga awal yang akan dikenakan oleh operator dan mengatur perubahan harga selama periode perjanjian jasa.
- Operator diwajibkan untuk menyerahkan infrastruktur kepada pemberi konsesi pada akhir periode perjanjian dalam kondisi yang telah ditentukan, dengan sedikit atau tanpa imbalan tambahan, terlepas dari pihak yang awalnya membiayai infrastruktur.

Perjanjian PPA antara PLN dan Grup memenuhi definisi perjanjian konsesi jasa dimana PLN bertindak sebagai pemberi konsesi dan Grup sebagai operator.

Dalam perjanjian konsesi jasa, Grup tidak mengakui aset tetap yang digunakan untuk memberikan jasa yang disepakati. Aset tetap tersebut dianggap sebagai milik PLN dan Grup mengakui aset keuangan selama Grup memiliki hak kontraktual tanpa syarat untuk menerima kas dari PLN, atas jasa konstruksi dan pemeliharaan aset konsesi (*the capacity payment*).

Pada saat akhir masa konsesi, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi dihentikan pengakuannya.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui dalam laba rugi.

j. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah (*the lower of cost or net realizable value*).

Some common features of service concession arrangements include:

- The grantor is a public sector entity, including a governmental body, or private sector entity to which the responsibility for the service has been devolved.
- The operator is responsible for at least some of the management of the infrastructure and related services and does not merely act as an agent on behalf of the grantor.
- The contract sets the initial prices to be levied by the operator and regulates price revisions over the period of the service arrangement.
- The operator is obliged to hand over the infrastructure to the grantor in a specified condition at the end of the period of the arrangement for little or no incremental consideration irrespective of which party initially financed it.

The PPA arrangement between PLN and the Group meets the definition of a service concession arrangement where PLN acts as a grantor and the Group acts as the operator.

Under service concession arrangement, the Group does not recognize the property, plant and equipment that it uses to provide the agreed services. The property, plant and equipment are deemed belonging to PLN and the Group recognizes a financial asset as the Group has an unconditional right to receive cash from PLN, for the construction and maintenance of concession assets (*the capacity payment*).

At the end of service concession arrangement, all accounts relating to the service concession arrangement are derecognized.

Gain or loss resulting from derecognition or disposal of concession asset is recognized in profit or loss.

j. Inventories

Inventories are stated at cost or net realizable value, whichever is lower.

Biaya perolehan persediaan pertambangan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak. Harga perolehan persediaan pertambangan terdiri dari bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan alokasi biaya *overhead* yang terkait dengan aktivitas penambangan.

Biaya perolehan persediaan pupuk, pestisida, bahan kimia dan kayu ditentukan berdasarkan metode rata-rata tertimbang.

Cadangan persediaan usang dan cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dibentuk untuk menyesuaikan nilai persediaan ke nilai realisasi bersih.

k. Investasi yang Diukur dengan Metode Ekuitas

Hasil usaha dan aset dan liabilitas investasi yang diukur dengan metode ekuitas dicatat dalam laporan keuangan konsolidasian menggunakan metode ekuitas.

Dalam metode ekuitas, pengakuan awal pada investasi yang diukur dengan metode ekuitas diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk mengakui bagian Grup atas laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dari *investee*. Jika bagian Grup atas rugi *investee* sama dengan atau melebihi kepentingannya pada *investee*, maka Grup menghentikan pengakuannya atas rugi lebih lanjut. Kerugian lebih lanjut diakui hanya jika Grup memiliki kewajiban konstruktif atau hukum atau melakukan pembayaran atas nama *investee*.

Investasi dicatat menggunakan metode ekuitas sejak tanggal investasi tersebut memenuhi definisi entitas asosiasi atau ventura bersama.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat penurunan nilai yang harus diakui atas investasi Grup pada entitas asosiasi atau ventura bersama.

The cost of mining inventories is determined using the moving average method. Cost of mining inventories consist of material, labour, depreciation, and overhead cost related to mining activities.

The cost of fertilizers, pesticide, chemicals and logs are determined using the weighted average method.

Allowance for inventory obsolescence and decline in value of the inventories are provided to reduce the carrying value of inventories to their net realizable values.

k. Equity Accounted Investments

The results and assets and liabilities of equity accounted investments are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting.

Under the equity method, the investments in investees are initially recognized in the consolidated statement of financial position at cost and adjusted there after to recognize the Group's share of the profit or loss and other comprehensive income of the investees. When the Group's share of losses of investees exceeds the Group's interest in that investees, the Group discontinues recognizing its share of further losses. Additional losses are recognized only to the extent that the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the investees.

The investments are accounted for using the equity method from the date on which the investor has significant influence in investee or become a jointly controlled entity.

The Group determines at each reporting date whether it is necessary to recognize any impairment loss with respect to the Group's investments.

Ketika entitas dalam Grup melakukan transaksi dengan *investee* milik Grup, keuntungan atau kerugian yang dihasilkan dari transaksi tersebut diakui dalam laporan keuangan konsolidasian Grup hanya sebatas kepentingan para pihak dalam *investee* yang tidak terkait dengan Grup.

When a Group entity transacts with the investees, profits and losses resulting from the transactions with the investees are recognized in the Group's consolidated financial statements only to the extent of interests in the investees that are not related to the Group.

l. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama masa manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

l. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

m. Properti Investasi

Properti investasi, kecuali tanah, diukur sebesar biaya perolehan, termasuk biaya transaksi, setelah dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan kerugian penurunan nilai, jika ada. Jumlah tercatat termasuk biaya penggantian untuk bagian tertentu dari properti investasi yang telah ada pada saat beban terjadi, jika kriteria pengakuan terpenuhi, dan tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari properti investasi. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

m. Investment Properties

Investment properties, except land, are measured at cost including transaction costs, less accumulated depreciation and any impairment loss. The carrying amount includes the cost of replacing part of an existing investment property at the time that cost is incurred if the recognition criteria are met; and excludes the costs of day-to-day servicing of an investment property. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Properti yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari tanah dan bangunan yang disewakan untuk menghasilkan pendapatan sewa dicatat sebagai properti investasi.

Properties that are integral part of the land or building being leased out to generate rental income are treated as investment properties.

Penyusutan properti investasi berupa prasarana tanah dihitung berdasarkan metode garis lurus selama masa manfaat properti investasi yaitu 20 tahun.

Depreciation of investment properties - land improvements is computed on a straight line basis over the investment properties' useful lives of 20 years.

Properti investasi dihentikan pengakuannya (dikeluarkan dari laporan posisi keuangan konsolidasian) pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi diakui dalam laba rugi dalam periode terjadinya penghentian atau pelepasan tersebut.

Investment properties are derecognized when either they have been disposed of or when the investment properties are permanently withdrawn from use and no future economic benefit is expected from their disposal. Any gains or losses on the retirement or disposal of an investment property are recognized in profit or loss in the period of retirement or disposal.

Transfer ke properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan berakhirnya pemakaian oleh pemilik, dimulainya sewa operasi ke pihak lain. Transfer dari properti investasi dilakukan jika, dan hanya jika, terdapat perubahan penggunaan, yang ditunjukkan dengan dimulainya penggunaan oleh pemilik atau dimulainya pengembangan untuk dijual.

n. Aset Biologis

Aset biologis terutama merupakan pohon dalam perkebunan kayu.

Pohon dalam perkebunan kayu meliputi pohon Akasia, Jabon dan Sengon, yang dicatat pada nilai wajar dikurangi estimasi biaya untuk menjual pada titik panen, dimana keuntungan atau kerugian yang timbul diakui pada laba rugi. Penilaian aset biologis dilakukan oleh penilai independen profesional berdasarkan metode arus kas diskonto dimana nilai wajar dihitung dengan menggunakan arus kas dari operasi berkelanjutan, dengan asumsi rencana pengelolaan hutan lestari, dengan mempertimbangkan pertumbuhan potensial dari tanaman perhutanan Grup. Panen tahunan dihitung berdasarkan proyeksi pertumbuhan pohon dikalikan dengan jumlah pohon aktual dan biaya pemupukan, sebelum dikurangi biaya panen. Nilai wajar diukur pada nilai kini panen dari satu siklus pertumbuhan berdasarkan lahan hutan produktif.

Keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar aset biologis diakui dalam laba rugi.

Liabilitas pajak tangguhan yang timbul dari perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset biologis dan nilai tercatatnya dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi yang diungkapkan pada Catatan 2.

Transfers are made to investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by ending of owner-occupation, commencement of an operating lease to another party. Transfers are made from investment properties when, and only when, there is a change in use, evidenced by commencement of owner-occupation or commencement of development with a view to sale.

n. Biological Assets

Biological assets mainly include trees in a timber plantation.

Trees in a timber plantation comprise Acacia, Jabon and Sengon trees, which are stated at fair value less estimated point-of-sale costs at harvest, with any resultant gain or loss recognized in the profit or loss. The valuation of the biological assets is calculated by the independent professional valuer based on the discounted cash flow model whereby the fair value is calculated using cash flows from continuous operations, assuming sustainable forest management plans, taking into account the growth potential from their forest plantations. The yearly harvest made from the forecasted tree growth is multiplied by the actual wood pines and the cost of fertilizer, before the deduction of harvesting. The fair value is measured as the present value of the harvest from one growth cycle based on the productive forest lands.

Gain or loss arising from changes in fair value of biological assets are recognized in profit or loss.

Deferred tax liability arising from the temporary difference between the tax base of biological assets and its carrying amount is accounted for in accordance with the accounting policy stated in Note 2.

o. Aset Tetap

Pemilikan Langsung

Pembangkit listrik dinyatakan berdasarkan nilai wajar pada tanggal revaluasi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai yang terjadi setelah tanggal revaluasi, jika ada. Kenaikan nilai wajar akibat revaluasi dikreditkan ke akun "Selisih penilaian kembali nilai aset tetap" di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Penurunan yang menghapuskan kenaikan nilai sebelumnya atas aset yang sama diakui sebagai penghasilan komprehensif lain, sedangkan penurunan nilai lainnya dibebankan ke laba rugi.

Aset tetap, kecuali tanah dan pembangkit listrik, dinyatakan berdasarkan biaya perolehan, tetapi tidak termasuk biaya perawatan sehari-hari, dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada. Tanah tidak disusutkan dan dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai, jika ada.

Tanaman produktif merupakan pohon karet dan diklasifikasikan sebagai tanaman belum menghasilkan dan tanaman menghasilkan. Tanaman produktif belum menghasilkan dinyatakan sebesar biaya perolehan yang meliputi biaya pembukaan lahan, penanaman, pemupukan dan pemeliharaan serta alokasi biaya tidak langsung sampai dengan saat tanaman yang bersangkutan dinyatakan menghasilkan dan siap panen. Tanaman produktif menghasilkan dicatat sebesar biaya perolehan dan diamortisasi dengan metode garis lurus (*straight-line method*) selama taksiran masa produktif.

o. Property, Plant, and Equipment

Direct Acquisition

Power plants are stated at fair value less subsequent depreciation and any impairment in value. The increment in value resulting from the revaluation is recognized as "Revaluation increment in value of property, plant and equipment" under equity section in the consolidated statement of financial position and consolidated statement of changes in equity. Decreases that offset previous increases of the same asset are recorded as part of other comprehensive income and all other decreases are charged to profit or loss.

Property, plant and equipment, except land and power plants, are carried at cost, excluding day to day servicing, less accumulated depreciation and any impairment in value. Land is not depreciated and is stated at cost less any impairment in value.

Bearer plants comprise rubber trees and are classified as immature and mature. Immature bearer plants are stated at cost, which consist mainly of the accumulated cost of land clearing, planting, fertilizing and up-keeping/maintaining the plantations and allocations of indirect overhead costs up to the time the trees become mature and available for harvest. Mature bearer plants are stated at cost, and are amortized using the straight-line method over their estimated useful lives.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban-beban yang timbul setelah aset tetap digunakan, seperti beban perbaikan dan pemeliharaan, dibebankan ke laba rugi pada saat terjadinya. Apabila beban-beban tersebut menimbulkan peningkatan manfaat ekonomis di masa datang dari penggunaan aset tetap tersebut yang dapat melebihi kinerja normalnya, maka beban-beban tersebut dikapitalisasi sebagai tambahan biaya perolehan aset tetap.

Expenditures incurred after the property, plant, and equipment have been put into operations, such as repairs and maintenance costs, are normally charged to operations in the year such costs are incurred. In situations where it can be clearly demonstrated that the expenditures have resulted in an increase in the future economic benefits expected to be obtained from the use of the property, plant, and equipment beyond its originally assessed standard of performance, the expenditures are capitalized as additional costs of property, plant, and equipment.

Penyusutan dihitung berdasarkan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation is computed on a straight-line basis over the property, plant, and equipment's useful lives as follows:

	Tahun/ Years	
Prasarana tanah	20	Land improvements
Pembangkit listrik	20	Power plants
Bangunan	4 - 20	Buildings
Infrastruktur	10 - 20	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	4 - 16	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	4 - 16	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	4 - 8	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	3 - 15	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	3	Leasehold improvement
Tanaman produktif	25	Bearer plants

Nilai tercatat aset tetap ditelaah kembali dan dilakukan penurunan nilai apabila terdapat peristiwa atau perubahan kondisi tertentu yang mengindikasikan nilai tercatat tersebut tidak dapat dipulihkan sepenuhnya.

The carrying values of property, plant, and equipment are reviewed for impairment when events or changes in circumstances indicate that the carrying values may not be recoverable.

Dalam setiap inspeksi yang signifikan, biaya inspeksi diakui dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian apabila memenuhi kriteria pengakuan. Biaya inspeksi signifikan yang dikapitalisasi tersebut diamortisasi selama periode sampai dengan saat inspeksi signifikan berikutnya.

When each major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the item of property, plant, and equipment as a replacement if the recognition criteria are satisfied. Such major inspection is capitalized and amortized over the next major inspection activity.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan aset tetap diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian pengakuan.

An item of property, plant, and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gains or loss arising from de-recognition of property, plant, and equipment is included in profit or loss in the period the item is derecognized.

Nilai residu (jika ada), umur manfaat, dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir periode dan dilakukan penyesuaian apabila hasil telaah berbeda dengan estimasi sebelumnya.

The asset's residual values (if any), useful lives and depreciation method are reviewed and adjusted if appropriate, at each financial period end.

Aset dalam Konstruksi

Aset dalam konstruksi merupakan aset dalam tahap konstruksi, yang dinyatakan pada biaya perolehan dan tidak disusutkan. Akumulasi biaya akan direklasifikasi ke akun aset tetap yang bersangkutan dan akan disusutkan pada saat konstruksi selesai secara substansial dan aset tersebut telah siap digunakan sesuai tujuannya.

Construction in Progress

Construction in progress represents property, plant, and equipment under construction which is stated at cost and is not depreciated. The accumulated costs are reclassified to the respective property, plant, and equipment account and are depreciated when the construction is substantially complete and the asset is ready for its intended use.

p. Transaksi Sewa

p. Lease Transactions

Sejak 1 Januari 2020

From January 1, 2020

Grup menerapkan PSAK No. 73 yang mensyaratkan pengakuan liabilitas sewa sehubungan dengan sewa yang sebelumnya diklasifikasikan sebagai 'sewa operasi'. Kebijakan ini berlaku untuk kontrak yang disepakati atau berubah, pada atau setelah 1 Januari 2020.

The Group has applied PSAK No. 73, which set the requirement for the recognition of lease liabilities in relation to leases which had been previously classified as 'operating lease'. This policy is applied to contracts entered into or changed, on or after January 1, 2020.

Sewa Pembiayaan - sebagai Lessee

Finance Lease - as Lessee

Pada tanggal permulaan kontrak, Grup menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

At the inception of a contract, the Group assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified assets for a period of time in exchange for consideration.

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasi, Perusahaan harus menilai apakah:

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group shall assesses whether:

- Grup memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasi; dan

- The Group has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and

- Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasi. Grup memiliki hak ini ketika Grup memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset;
 2. Grup telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal awal dimulainya kontrak atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

- The Group has the right to direct the use of the asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing how and for what purpose the asset is used are predetermined:

1. The Group has the right to operate the asset;
2. The Group has designed the asset in a way that predetermined how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

The Group recognizes a right-of-use assets and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use assets are initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date.

The right-of-use assets are subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran berikut ini:

- pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi;
- pembayaran sewa variabel yang bergantung pada indeks atau suku bunga yang pada awalnya diukur dengan menggunakan indeks atau suku bunga pada tanggal permulaan;
- jumlah yang diperkirakan akan dibayarkan oleh penyewa dengan jaminan nilai residual;
- harga eksekusi opsi beli jika Grup cukup pasti untuk mengeksekusi opsi tersebut; dan
- penalti karena penghentian awal sewa kecuali jika Grup cukup pasti untuk tidak menghentikan lebih awal.

Pembayaran sewa dialokasikan menjadi bagian pokok dan biaya keuangan. Biaya keuangan dibebankan pada laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas untuk setiap periode.

Jika sewa mengalihkan kepemilikan aset pendasar kepada Grup pada akhir masa sewa atau jika biaya perolehan aset hak-guna merefleksikan Grup akan mengeksekusi opsi beli, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga akhir umur manfaat aset pendasar. Jika tidak, maka Grup menyusutkan aset hak-guna dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

Sewa Jangka Pendek

Grup memutuskan untuk tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 bulan atau kurang. Grup mengakui pembayaran sewa atas sewa tersebut sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following:

- fixed payments, including in-substance fixed payments;
- variable lease payments that depend on an index or a rate, initially measured using the index or rate as at the commencement date;
- amounts expected to be payable under a residual value guarantee;
- the exercise price under a purchase option that the Group is reasonably certain to exercise; and
- penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

Each lease payment is allocated between the liability and finance cost. The finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

If the lease transfers ownership of the underlying asset to the Group by the end of the lease term or if the cost of the right-of-use assets reflects that the Group will exercise a purchase option, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the end of the useful life of the underlying asset. Otherwise, the Group depreciates the right-of-use assets from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use assets or the end of the lease term.

Short-term Leases

The Group has elected not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term of 12 months or less. The Group recognizes the leases payments associated with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term.

Modifikasi Sewa

Grup mencatat modifikasi sewa sebagai sewa terpisah jika:

- modifikasi meningkatkan ruang lingkup sewa dengan menambahkan hak untuk menggunakan satu aset pendasar atau lebih; dan
- imbalan sewa meningkat sebesar jumlah yang setara dengan harga tersendiri untuk peningkatan dalam ruang lingkup dan penyesuaian yang tepat pada harga tersendiri tersebut untuk merefleksikan kondisi kontrak tertentu.

Untuk modifikasi sewa yang tidak dicatat sebagai sewa terpisah, pada tanggal efektif modifikasi sewa, Grup:

- mengukur kembali dan mengalokasikan imbalan kontrak modifikasian;
- menentukan masa sewa dari sewa modifikasian;
- mengukur kembali liabilitas sewa dengan mendiskontokan pembayaran sewa revisian menggunakan tingkat diskonto revisian berdasarkan sisa umur sewa dan sisa pembayaran sewa dengan melakukan penyesuaian terhadap aset hak-guna. Tingkat diskonto revisian ditentukan sebagai suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal efektif modifikasi;
- menurunkan jumlah tercatat aset hak-guna untuk merefleksikan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa untuk modifikasi sewa yang menurunkan ruang lingkup sewa. Grup mengakui dalam laba rugi setiap laba rugi yang terkait dengan penghentian sebagian atau sepenuhnya sewa tersebut; dan
- membuat penyesuaian terkait dengan aset hak-guna untuk seluruh modifikasi sewa lainnya.

Lease modification

The Group account for a lease modification as a separate lease if both:

- the modification increases the scope of the lease by adding the right to use one or more underlying assets; and
- the consideration for the lease increases by an amount commensurate with the standalone price for the increase in scope and any appropriate adjustments to that standalone price to reflect the circumstances of the particular contract.

For a lease modification that is not accounted for as a separate lease, at the effective date of the lease modification, the Group:

- remeasure and allocate the consideration in the modified contract;
- determine the lease term of the modified lease;
- remeasure the lease liability by discounting the revised lease payments using a revised discount rate on the basis of the remaining lease term and the remaining lease payment with a corresponding adjustment to the right-of-use assets. The revised discount rate is determined as the Group's incremental borrowing rate at the effective date of the modification;
- decrease the carrying amount of the right-of-use asset to reflect the partial or full termination of the lease for lease modifications that decrease the scope of the lease. The Group recognize in profit or loss any gain or loss relating to the partial or full termination of the lease; and
- make a corresponding adjustment to the right-of-use assets for all other lease modifications.

Sebelum 1 Januari 2020

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian pada tanggal awal sewa. Perjanjian tersebut ditelaah apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset, bahkan jika hak tersebut tidak dijabarkan secara eksplisit di perjanjian.

Sewa dimana seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset secara signifikan berada pada pesewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Pembayaran sewa dalam sewa operasi dibebankan pada laba rugi secara garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup memiliki secara substansial seluruh risiko dan manfaat terkait dengan pemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini dari pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa pembiayaan dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pelunasan kewajiban. Jumlah kewajiban sewa, dikurangi beban keuangan disajikan sebagai utang jangka panjang. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan dalam laba rugi setiap periode selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara periode masa sewa dan umur manfaatnya.

Prior to January 1, 2020

The determination of whether an arrangement is or contains a lease is based on the substance of the arrangement at the inception date. The arrangement is assessed whether fulfillment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets and the arrangement conveys a right to use the asset or assets, even if that right is not explicitly specified in the arrangement.

Leases in which a significant portion of the risks and rewards incidental to ownership retained by the lessor are classified as operating leases.

Payments made under operating leases are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.

Leases whereby the Group has substantially all the risks and rewards incidental to ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalized at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased assets and the present value of the minimum lease payments.

Each finance lease payment is allocated between the finance and liability. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in other long-term payables. The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The fixed asset acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

q. Aset Pertambangan

Pengeluaran Sebelum Perolehan Izin

Pengeluaran yang dilakukan sebelum perolehan izin penambangan dibebankan pada saat terjadinya.

Pengeluaran untuk Eksplorasi dan Evaluasi

Pengeluaran untuk eksplorasi dan evaluasi dikapitalisasi dan diakui sebagai "Aset eksplorasi dan evaluasi" untuk setiap daerah pengembangan (*area of interest*) apabila izin pertambangan telah diperoleh dan masih berlaku dan: (i) biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi daerah pengembangan, atau (ii) apabila kegiatan tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan untuk menentukan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan, dalam daerah pengembangan (*area of interest*) terkait masih berlangsung. Pengeluaran ini meliputi penggunaan bahan pembantu dan bahan bakar, biaya survei, biaya pengeboran, dan pengupasan tanah sebelum dimulainya tahap produksi dan pembayaran kepada kontraktor.

Setelah pengakuan awal, aset eksplorasi dan evaluasi dicatat menggunakan model biaya dan diklasifikasikan sebagai aset berwujud, kecuali memenuhi syarat untuk diakui sebagai aset tak berwujud.

Pemulihan aset eksplorasi dan evaluasi tergantung pada keberhasilan pengembangan dan eksploitasi komersial daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut. Aset eksplorasi dan evaluasi diuji untuk penurunan nilai bila fakta dan kondisi mengindikasikan bahwa jumlah tercatatnya mungkin melebihi jumlah terpulihkannya. Dalam keadaan tersebut, maka Grup harus mengukur, menyajikan, dan mengungkapkan rugi penurunan nilai terkait sesuai dengan PSAK No. 48.

Aset eksplorasi dan evaluasi ditransfer ke "Tambang dalam pengembangan" pada akun "Aset pertambangan" setelah ditetapkan bahwa tambang memiliki nilai ekonomis untuk dikembangkan.

q. Mine Properties

Pre-license Costs

Pre-license costs are expensed in the period in which they are incurred.

Exploration and Evaluation Expenditures

Exploration and evaluation expenditures are capitalized and recognized as "Exploration and evaluation assets" for each area of interest when mining rights are obtained and still valid and: (i) the costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest, or (ii) where activities in the area of interest have not reached the stage that allow a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing. These expenditures include materials and fuel used, surveying costs, drilling, and stripping costs before the commencement of production stage and payments made to contractors.

Exploration and evaluation assets are subsequently measured using cost model and classified as tangible assets, unless they are qualified to be recognized as intangibles.

The ultimate recovery of deferred exploration expenditure is dependent upon successful development and commercial exploitation of the related area of interest. Exploration and evaluation assets are assessed for impairment when facts and circumstances suggest that the carrying amount of an exploration and evaluation asset may exceed its recoverable amount. In such a case, the Group measures, presents, and discloses any resulting impairment loss in accordance with PSAK No. 48.

Exploration and evaluation assets are transferred to "Mines under construction" in the "Mine properties" account after the mines are determined to be economically viable to be developed.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pengeluaran untuk Tambang dalam Pengembangan

Pengeluaran untuk tambang dalam pengembangan dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* setelah transfer dari aset eksplorasi dan evaluasi namun sebelum dimulainya tahap produksi pada area yang bersangkutan, dikapitalisasi ke "Tambang dalam pengembangan" sepanjang memenuhi kriteria kapitalisasi.

Tambang pada Tahap Produksi

Pada saat tambang dalam pengembangan diselesaikan dan tahap produksi dimulai, tambang dalam pengembangan ditransfer ke "Tambang pada tahap produksi" pada akun "Aset pertambangan", yang dicatat pada nilai perolehan, dikurangi deplesi dan akumulasi penurunan nilai.

Deplesi tambang pada tahap produksi adalah berdasarkan metode unit produksi sejak daerah pengembangan (*area of interest*) tersebut telah memproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya PKP2B atau IUP.

Biaya Pengupasan Lapisan Tanah

Biaya pengupasan lapisan tanah adalah biaya atas aktivitas memindahkan material sisa tambang. Biaya pengupasan lapisan tanah yang timbul pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya tahap produksi dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya pengembangan tambang, dan setelah pengakuan awal akan disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi berdasarkan estimasi cadangan terbukti dan terduga pada saat produksi dimulai.

Expenditures for Mines under Construction

Expenditures for mines under construction and costs incurred in developing an area of interest subsequent to the transfer from exploration and evaluation assets but prior to the commencement of production stage in the respective area, are capitalized to "Mines under construction" as long as they meet the capitalization criteria.

Producing Mines

Upon completion of mine construction and the production stage is commenced, the mines under construction are transferred into "Producing mines" in the "Mine properties" account, which are stated at cost, less depletion and accumulated impairment losses.

Depletion of producing mines are based on unit-of-production method from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of the mine and the remaining terms of the CCoW or IUP.

Stripping Costs

Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalized as part of the cost of developing the mine, and are subsequently depreciated or amortized using a unit-of-production method on the basis of proven and probable reserves, once production starts.

Aktivitas pengupasan lapisan tanah yang terjadi selama tahap produksi mungkin memiliki dua manfaat: (i) bijih yang dapat diproses untuk menjadi persediaan dalam periode berjalan dan (ii) meningkatkan akses ke badan bijih di periode berikutnya. Sepanjang manfaat dari aktivitas pengupasan lapisan tanah dapat direalisasikan dalam bentuk persediaan yang diproduksi dalam periode tersebut, Grup mencatat biaya atas aktivitas pengupasan lapisan tanah sesuai dengan PSAK No. 14 "Persediaan". Sepanjang biaya pengupasan lapisan tanah tahap produksi yang timbul dengan manfaat peningkatan akses menuju bijih di periode yang akan datang, Grup mencatat biaya tersebut sebagai aset aktivitas pengupasan lapisan tanah jika dan hanya jika, seluruh kriteria berikut terpenuhi:

- Besar kemungkinan bahwa manfaat ekonomis masa depan (peningkatan akses menuju badan bijih (*ore body*) yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah akan mengalir kepada entitas;
- Entitas dapat mengidentifikasi komponen badan bijih yang aksesnya telah ditingkatkan; dan
- Biaya yang terkait dengan aktivitas pengupasan lapisan tanah atas komponen tersebut dapat diukur secara andal.

Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah pada awalnya diukur pada biaya perolehan, biaya ini merupakan akumulasi dari biaya-biaya yang secara langsung terjadi untuk melakukan aktivitas pengupasan lapisan tanah yang meningkatkan akses terhadap komponen badan bijih teridentifikasi, ditambah alokasi biaya *overhead* yang diatribusikan secara langsung. Jika aktivitas insidental terjadi pada saat yang bersamaan dengan pengupasan lapisan tanah tahap produksi, namun aktivitas insidental tersebut tidak harus ada untuk melanjutkan aktivitas pengupasan lapisan tanah sebagaimana direncanakan, biaya yang terkait dengan aktivitas insidental tersebut tidak dapat dimasukkan sebagai biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah.

Stripping activity conducted during the production phase may provide two benefits: (i) ore that is processed into inventory in the current period and (ii) improved access to the ore body in future periods. To the extent that benefit from the stripping activity is realized in the form of inventory produced, the Group accounts for the costs of that stripping activity in accordance with PSAK No. 14 "Inventories". To the extent the benefit is improved access to ore, the Group recognizes these costs as a stripping activity asset, if, and only if, all the following criteria are met:

- It is probable that the future economic benefits (improved access to the ore body) associated with the stripping activity will flow to the entity;
- The entity can identify the component of the ore body for which access has been improved; and
- The costs relating to the stripping activity associated with that component can be measured reliably.

The stripping activity asset is initially measured at cost, which is the accumulation of costs directly incurred to perform the stripping activity that improves access to the identified component of ore body, plus an allocation of directly attributable overhead costs. If incidental operations are occurring at the same time as the production stripping activity, but are not necessary for the production stripping activity to continue as planned, the costs associated with these incidental operations are not included in the cost of the stripping activity asset.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Ketika biaya perolehan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dan persediaan yang diproduksi tidak dapat diidentifikasi secara terpisah, Grup mengalokasikan biaya pengupasan lapisan tanah dalam tahap produksi antara persediaan yang diproduksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah menggunakan dasar alokasi berdasarkan ukuran produksi yang relevan. Ukuran produksi tersebut dihitung untuk komponen badan bijih teridentifikasi, dan digunakan sebagai patokan untuk mengidentifikasi sejauh mana aktivitas tambahan yang menciptakan manfaat di masa depan telah terjadi. Grup menggunakan volume aktual dibandingkan ekspektasi volume sisa yang diekstrak.

Setelah pengakuan awal, aset aktivitas pengupasan lapisan tanah dicatat menggunakan biaya perolehan dikurangi dengan penyusutan atau amortisasi dan rugi penurunan nilai, jika ada. Aset aktivitas pengupasan lapisan tanah disusutkan atau diamortisasi menggunakan metode unit produksi selama masa manfaat dari komponen badan bijih yang teridentifikasi yang menjadi lebih mudah diakses sebagai akibat dari aktivitas lapisan pengupasan tanah, kecuali terdapat metode lain yang lebih tepat.

Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis

Aset pertambangan mencerminkan penyesuaian nilai wajar aset pertambangan yang diperoleh pada tanggal akuisisi dan dinyatakan sebesar harga perolehan. Aset pertambangan diamortisasi selama umur manfaat properti menggunakan metode unit produksi, mulai sejak tanggal akuisisi dengan menggunakan basis estimasi cadangan. Umur manfaat aset pertambangan yang timbul dari hak kontraktual tidak lebih lama dari masa hak kontraktual tersebut, kecuali jika hak kontraktual dapat diperbarui dengan tidak menimbulkan biaya yang signifikan. Perubahan dalam estimasi cadangan dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

Aset tak berwujud diperoleh dari kombinasi bisnis dan diakui terpisah dari goodwill dicatat sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Grup mengakui pajak tangguhan yang timbul dari aset pertambangan.

When the costs of the stripping activity asset and the inventory produced are not separately identifiable, the Group allocates the production stripping asset by using an allocation basis that is based on a relevant production measure. This production measure is calculated for the identified component of the ore body, and is used as a benchmark to identify the extent to which the additional activity of creating a future benefit has taken place. The Group uses the actual versus expected volume of waste extracted.

Subsequently, the stripping activity asset is carried at cost less depreciation or amortization and any impairment losses, if any. The stripping activity asset is depreciated or amortized using the units of production method over the expected useful life of the identified component of the ore body that becomes more accessible as a result of the stripping activity unless another method is appropriate.

Mine Properties from Business Combination

Mine properties represent the fair value adjustment of mine properties acquired at the date of acquisition and are stated at cost. Mine properties are amortized over the life of the property using the units of production method from the date of the acquisition based on estimated reserves. The useful life of mine properties pertaining to contractual rights is not longer than the validity period of such rights, except if the contractual rights can be renewed upon expiration without incurring significant costs for such renewal. Changes in estimated reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

Intangible assets acquired in a business combination and recognized separately from goodwill are initially recognized at their fair value at the acquisition date.

The Group recognizes the deferred tax arising from mine properties.

r. Aset Takberwujud

Goodwill

Goodwill diuji penurunan nilainya setiap tahun dan dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penurunan nilai. Penurunan nilai goodwill tidak dapat dipulihkan. Keuntungan atau kerugian yang diakui pada saat pelepasan entitas anak harus memperhitungkan nilai tercatat goodwill dari entitas anak yang dijual tersebut.

Goodwill dialokasikan ke UPK untuk tujuan uji penurunan nilai. Alokasi dilakukan ke UPK atau kelompok UPK yang diharapkan akan mendapat manfaat dari kombinasi bisnis yang menimbulkan goodwill tersebut.

Lisensi Konsesi Hutan

Lisensi konsesi hutan yang diperoleh dari kombinasi bisnis diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Lisensi konsesi hutan memiliki umur manfaat terbatas dan disajikan pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi. Amortisasi dihitung menggunakan metode garis lurus yang mengalokasikan biaya perolehan lisensi konsesi hutan tersebut sepanjang estimasi umur manfaat.

Piranti Lunak

Biaya yang dibayarkan atas layanan piranti lunak komputer ditangguhkan dan diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode perjanjian.

s. Biaya Emisi Saham

Biaya emisi saham disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dan tidak diamortisasi.

t. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat uji penurunan nilai aset perlu dilakukan, maka Grup membuat estimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

r. Intangible Assets

Goodwill

Goodwill is tested annually for impairment and carried at cost less accumulated impairment losses. Impairment losses on goodwill are not reversed. Gains and losses on the disposal of an entity include the carrying amount of goodwill relating to the entity sold.

Goodwill is allocated to CGU for the purpose of impairment testing. The allocation is made to those CGU or groups of CGU that are expected to benefit from the business combination in which the goodwill arose.

Forest Concession License

Forest concession license acquired in a business combination is recognized at fair value at the acquisition date. Forest concession license has a finite useful life and is carried at cost less accumulated amortization. Amortization is calculated using the straight-line method to allocate the cost of forest concession license over its estimated useful life.

Software

Costs incurred from the acquisition of computer software and software service fee are deferred and are amortized using the straight-line method over the term of the agreement.

s. Stock Issuance Costs

Stock issuance costs are deducted from the additional paid-in capital portion of the related proceeds from issuance of shares and are not amortized.

t. Impairment of Non-Financial Assets

The Group assesses at each reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when impairment testing for an asset is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dinyatakan mengalami penurunan nilai dan rugi penurunan nilai diakui dalam laba rugi. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan bersih didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Penelaahan dilakukan pada akhir setiap periode pelaporan untuk mengetahui apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai aset yang telah diakui dalam periode sebelumnya mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Kerugian penurunan nilai yang diakui dalam periode sebelumnya dipulihkan apabila nilai tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun nilai tercatat, neto setelah penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada periode-periode sebelumnya. Setelah pemulihan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan nilai tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

u. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan

Sejak 1 Januari 2020, Grup menerapkan PSAK No. 72 yang mensyaratkan pengakuan pendapatan harus memenuhi 5 langkah analisa sebagai berikut:

1. Identifikasi kontrak dengan pelanggan.
2. Identifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak. Kewajiban pelaksanaan merupakan janji-janji dalam kontrak untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik berbeda ke pelanggan.
3. Penetapan harga transaksi. Harga transaksi merupakan jumlah imbalan yang berhak diperoleh suatu entitas sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan.

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and impairment losses are recognized in profit or loss. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated. A previously recognized impairment loss for an asset is reversed in profit or loss to the extent that the carrying amount of the assets does not exceed its recoverable amount nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

u. Revenue and Expense Recognition

Revenue from contracts with customers

From January 1, 2020, the Group has applied PSAK No. 72, which requires revenue recognition to fulfill 5 steps of assessment:

1. Identify contract(s) with a customer.
2. Identify the performance obligations in the contract. Performance obligations are promises in a contract to transfer to a customer goods or services that are distinct.
3. Determine the transaction price. Transaction price is the amount of consideration to which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4. Alokasi harga transaksi ke setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual berdiri sendiri relatif dari setiap barang atau jasa berbeda yang dijanjikan di kontrak. Ketika tidak dapat diamati secara langsung, harga jual berdiri sendiri relatif diperkirakan berdasarkan biaya yang diharapkan ditambah marjin.
5. Pengakuan pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi dengan menyerahkan barang atau jasa yang dijanjikan ke pelanggan (ketika pelanggan telah memiliki kendali atas barang atau jasa tersebut).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan 2 cara, yakni:

- a. Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- b. Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Pembayaran harga transaksi berbeda untuk setiap kontrak. Aset kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan kurang dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi. Kewajiban kontrak diakui ketika jumlah penerimaan dari pelanggan lebih dari saldo kewajiban pelaksanaan yang telah dipenuhi.

Kewajiban Grup terhadap kontrak dengan pelanggan sehubungan dengan pendapatan dibawah ini ditentukan sebagai kewajiban pelaksanaan tunggal:

- Pendapatan dari jasa penyediaan tenaga listrik dan uap diakui pada saat didistribusikan kepada pelanggan sesuai dengan *Master Operating Agreement*.

4. Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the relative stand-alone selling prices of each distinct goods or services promised in the contract. Where these are not directly observable, the relative stand-alone selling price are estimated based on expected cost plus margin.

5. Recognise revenue when performance obligation is satisfied by transferring a promised goods or services to a customer (which is when the customer obtains control of that goods or services).

A performance obligation may be satisfied at the following:

- a. A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or
- b. Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.

Payment of the transaction price is different for each contracts. A contract asset is recognized once the consideration paid by customer is less than the balance of performance obligation which has been satisfied. A contract liability is recognized once the consideration paid by customer is more than the balance of performance obligation which has been satisfied.

The obligation of the Group from the contracts with customers relating to below revenues are determined to be a single performance obligations:

- Revenues from electricity and steam services are recognized when earned in accordance with the terms of Master Operating Agreements with its customers.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

• Pendapatan atas penjualan dalam negeri diakui pada saat barang diserahkan dan hak kepemilikan telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan atas penjualan ekspor diakui sesuai dengan syarat penjualan, pada saat barang dikapalkan (<i>FOB Shipping Point</i>). • Pendapatan dari sewa diakui berdasarkan metode garis lurus sesuai dengan jangka waktu sewa. Sewa diterima di muka ditangguhkan pengakuannya dan akan dibukukan sebagai pendapatan sesuai dengan masa manfaat pendapatan tersebut. • Pendapatan keuangan diakui pada saat terjadinya dengan mengacu pada jumlah yang dapat ditagih pada suku bunga yang berlaku. • Pendapatan dari internet, penyediaan jaringan telekomunikasi (domestik dan interkoneksi) dan jasa telekomunikasi lainnya diakui pada saat jasa diberikan. • Pendapatan atas jasa pemasangan jaringan baru diakui pada saat terminal pelanggan siap untuk digunakan.	• Revenues from domestic sales is recognized when the goods are delivered to the customers. Revenues from export sales is recognized when the goods are shipped (<i>FOB Shipping Point</i>), in accordance with the terms of sale. • Revenues from rental are recognized on a straight line basis over the lease term. Unearned rent are deferred and recognized as income based on the lease term. • Financial revenues is accrued on time basis by reference to the outstanding principal at the applicable interest rate. • Revenues from internet, telecommunication network (domestic and interconnection) and other telecommunication services are recognized when the services are rendered. • Revenues from new installations is recognized when the terminal is completed and ready for use by the customer.
Pendapatan bunga dan beban bunga dari instrumen keuangan diakui dalam laba rugi secara akrual menggunakan metode suku bunga efektif.	Interest income and interest expense for all financial instruments are recognized in profit or loss on accrual basis using the effective interest rate method.
Beban diakui pada saat terjadinya (<i>accrual basis</i>).	Expenses are recognized when incurred (<i>accrual basis</i>).
v. Biaya Pinjaman Biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan, konstruksi, atau pembuatan aset kualifikasian dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tersebut. Biaya pinjaman lainnya diakui sebagai beban pada saat terjadinya.	v. Borrowing Costs Borrowing costs which are directly attributable to the acquisition, construction, or production of qualifying assets are capitalized as part of the acquisition cost of the qualifying assets. Other borrowing costs are recognized as expense in the period in which they are incurred.

Jika Grup meminjam dana secara khusus untuk tujuan memperoleh aset kualifikasian, maka entitas menentukan jumlah biaya pinjaman yang layak dikapitalisasikan sebesar biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan dikurangi penghasilan investasi atas investasi sementara dari pinjaman tersebut.

Jika pengembangan aktif atas aset kualifikasian dihentikan, Grup menghentikan kapitalisasi biaya pinjaman selama periode yang diperpanjang tersebut.

Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan saat selesainya secara substansi seluruh aktivitas yang diperlukan untuk mempersiapkan aset kualifikasian agar dapat digunakan atau dijual sesuai dengan maksudnya.

w. Imbalan Kerja

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui sebesar jumlah yang tak-diskonto sebagai liabilitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian setelah dikurangi dengan jumlah yang telah dibayar dan sebagai beban dalam laba rugi.

Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Panjang

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang merupakan imbalan pasca-kerja manfaat pasti yang dibentuk tanpa pendanaan khusus dan didasarkan pada masa kerja dan jumlah penghasilan karyawan pada saat pensiun yang dihitung menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti langsung diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian dan penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi, namun menjadi bagian dari saldo laba. Biaya liabilitas imbalan pasti lainnya terkait dengan program imbalan pasti diakui dalam laba rugi.

To the extent that the Group borrows funds specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset, the entity determines the amount of borrowing costs eligible for capitalization as the actual borrowing costs incurred on that borrowing during the period less any investment income on the temporary investment of those borrowings.

The Group suspends capitalization of borrowing costs during extended periods in which it suspends active development of a qualifying asset.

The Group ceases capitalizing borrowing costs when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are complete.

w. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits Liability

Short-term employee benefits are recognized at its undiscounted amount as a liability after deducting any amount already paid in the consolidated statement of financial position and as an expense in profit or loss.

Long-term Employment Benefits Liability

Long-term employment benefits liability represents post-employment benefits, unfunded defined-benefit plans which amounts are determined based on years of service and salaries of the employees at the time of pension and calculated using the *Projected Unit Credit*. Remeasurement is reflected immediately in the consolidated statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur and not to be reclassified to profit or loss but reflected immediately in retained earnings. All other costs related to the defined-benefit plan are recognized in profit or loss.

x. Pajak Penghasilan

Pajak Kini

Pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diakui sebagai liabilitas jika terdapat perbedaan temporer kena pajak yang timbul dari perbedaan antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan jumlah tercatatnya pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan. Aset pajak tangguhan diakui dan direviu pada setiap tanggal pelaporan atau diturunkan jumlah tercatatnya, sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak tersedia untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal yang dapat dikompensasikan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (atau peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan saling hapus jika dan hanya jika, terdapat hak yang dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini dan pajak tangguhan tersebut terkait dengan entitas kena pajak yang sama dan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama.

y. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada periode yang bersangkutan.

x. Income Tax

Current Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the period computed using prevailing tax rates.

Deferred Tax

Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the reporting date.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and the carry forward benefit of any unused tax losses. Deferred tax assets are recognized and reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary differences and the carry forward benefit of unused tax losses can be utilized.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (or tax laws) that have been enacted or substantively enacted at the reporting date.

Deferred tax assets and deferred tax liabilities are offset if and only if, a legally enforceable right exists to set off current tax assets against current tax liabilities and the deferred taxes relate to the same taxable entity and the same taxation authority.

y. Earnings per Share

Earnings per share are computed by dividing profit attributable to owners of the parent company by the weighted average number of shares outstanding during the period.

z. Provisi

Provisi diakui jika Grup mempunyai kewajiban kini (hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, yang memungkinkan Grup harus menyelesaikan kewajiban tersebut dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada tanggal pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian terkait kewajiban tersebut.

aa. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian.

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal komponen-komponen Grup yang secara berkala dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya ke dalam segmen dan penilaian kinerja Grup.

bb. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang menyediakan tambahan informasi mengenai posisi keuangan konsolidasian Grup pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian (peristiwa penyesuaian), jika ada, telah tercermin dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa-peristiwa yang terjadi setelah periode pelaporan yang tidak memerlukan penyesuaian (peristiwa non-penyesuaian), apabila jumlahnya material, telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

z. Provisions

Provisions are recognized when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the reporting date, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation.

aa. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting policies adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements.

Operating segments are identified on the basis of internal reports about components of the Group that are regularly reviewed by the chief operating decision maker in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.

bb. Events After the Reporting Period

Post year-end events that provide additional information about the consolidated statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to consolidated financial statements when material.

3. Penggunaan Estimasi, Pertimbangan, dan Asumsi Manajemen

Dalam penerapan kebijakan akuntansi Grup, seperti yang diungkapkan dalam Catatan 2 pada laporan keuangan konsolidasian, manajemen harus membuat estimasi, pertimbangan, dan asumsi atas nilai tercatat aset dan liabilitas yang tidak tersedia oleh sumber-sumber lain. Estimasi dan asumsi tersebut, berdasarkan pengalaman historis dan faktor lain yang dipertimbangkan relevan.

Manajemen berkeyakinan bahwa pengungkapan berikut telah mencakup ikhtisar estimasi, pertimbangan, dan asumsi signifikan yang dibuat oleh manajemen, yang berpengaruh terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan serta pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pertimbangan

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

a. Pengendalian Bersama pada Pengendalian Bersama Entitas

Pengendalian bersama atas suatu aktivitas ekonomi terjadi jika keputusan keuangan dan operasional strategis terkait dengan aktivitas tersebut mensyaratkan konsensus dari seluruh pihak yang berbagi pengendalian. Manajemen Grup menentukan bahwa terdapat pengendalian bersama atas PT Excite Indonesia, PT Serpong Mas Telematika dan Ravenswood Gold Group Pty. Ltd., karena keputusan terkait aktivitas ekonomi entitas tersebut dibuat oleh pihak-pihak yang berbagi pengendalian.

b. Mata Uang Fungsional

Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah mata uang lingkungan ekonomi utama dimana masing-masing entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah yang paling mempengaruhi harga jual barang dan jasa, dan mata uang dari negara yang kekuatan persaingan dan peraturannya sebagian besar menentukan harga jual barang dan jasa entitas, dan merupakan mata uang yang mana dana dari aktivitas pendanaan dihasilkan.

3. Management Use of Estimates, Judgments, and Assumptions

In the application of the Group's accounting policies, which are described in Note 2 to the consolidated financial statements, management is required to make estimates, judgments, and assumptions about the carrying amounts of assets and liabilities that are not readily apparent from other sources. The estimates and assumptions are based on historical experience and other factors that are considered to be relevant.

Management believes that the following represent a summary of the significant estimates, judgments, and assumptions made that affected certain reported amounts and disclosures in the consolidated financial statements.

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

a. Joint Control in a Jointly Controlled Entity

Joint control over an economic activity exists only when the strategic financial and operating decisions relating to the activity require unanimous consent of the parties sharing control. The Group's management determined that it has joint control over PT Excite Indonesia, PT Serpong Mas Telematika and Ravenswood Gold Group Pty. Ltd., since the decisions on economic activities of this entity are made jointly by the venturers.

b. Functional Currency

The functional currency of the Company and its subsidiaries is the currency of the primary economic environment in which each of them operates. It is the currency, among others, that mainly influences sales prices for goods and services, and of the country whose competitive forces and regulations mainly determine the sales prices of its goods and services, and the currency in which funds from financing activities are generated.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Klasifikasi Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Grup menentukan klasifikasi aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan menilai apakah aset dan liabilitas tersebut memenuhi definisi yang ditetapkan dalam PSAK No. 71 (sebelum 1 Januari 2020: PSAK No. 55). Aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2.

d. Aset Keuangan yang Tidak Memiliki Kuotasi Harga di Pasar Aktif

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dengan mengevaluasi, antara lain, apakah aset tersebut memiliki atau tidak memiliki kuotasi harga di pasar yang aktif. Evaluasi tersebut juga mencakup apakah kuotasi harga suatu aset keuangan di pasar yang aktif, merupakan kuotasi harga yang tersedia secara reguler, dan kuotasi harga tersebut mencerminkan transaksi di pasar yang aktual dan terjadi secara reguler dalam suatu transaksi wajar.

e. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai

Sejak 1 Januari 2020

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan, Grup menilai apakah risiko kredit atas instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian tersebut, Grup mempertimbangkan perubahan risiko gagal bayar yang terjadi selama umur instrumen keuangan. Dalam melakukan penilaian tersebut, Grup membandingkan risiko gagal bayar yang terjadi pada tanggal pelaporan dengan risiko gagal bayar pada saat pengakuan awal, serta mempertimbangkan informasi, termasuk informasi masa lalu, kondisi saat ini, dan informasi bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*), yang wajar dan didukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan.

c. Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 71 (prior to January 1, 2020: PSAK No. 55). Accordingly, the financial assets and liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2.

d. Financial Assets Not Quoted in Active Market

The Group classifies financial assets by evaluating, among others, whether the asset is quoted or not in an active market. Included in the evaluation on whether a financial asset is quoted in an active market is the determination on whether quoted prices are readily and regularly available, and whether those prices represent actual and regularly occurring market transactions on an arm's length basis.

e. Allowance for Impairment

From January 1, 2020

At each financial position reporting date, the Group shall assess whether the credit risk of a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Group shall use the change in the risk of a default over the expected life of the financial instrument. To make that assessment, the Group shall compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, including that which is forward-looking, that is available without undue cost or effort.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup mengukur cadangan kerugian sepanjang umurnya, jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, jika tidak, maka Grup mengukur cadangan kerugian untuk instrumen keuangan tersebut sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 bulan. Suatu evaluasi yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala pada setiap periode pelaporan. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian ekspektasian yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan atas informasi yang tersedia atau berlaku pada saat itu.

Sebelum 1 Januari 2020

Cadangan kerugian penurunan nilai pinjaman yang diberikan dan piutang dipelihara pada jumlah yang menurut manajemen adalah memadai untuk menutup kemungkinan tidak tertagihnya aset keuangan. Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, Grup secara spesifik menelaah apakah telah terdapat bukti obyektif bahwa suatu aset keuangan telah mengalami penurunan nilai (tidak tertagih).

Cadangan yang dibentuk adalah berdasarkan pengalaman penagihan masa lalu dan faktor-faktor lainnya yang mungkin mempengaruhi kolektibilitas, antara lain kemungkinan kesulitan likuiditas atau kesulitan keuangan yang signifikan yang dialami oleh debitur atau penundaan pembayaran yang signifikan.

The Group shall measure the loss allowance for a financial instrument at an amount equal to the lifetime expected credit losses if the credit risk on that financial instrument has increased significantly since initial recognition, otherwise, the Group shall measure the loss allowance for that financial instrument at an amount equal to 12-month expected credit losses. Evaluation of financial assets to determine the allowance for expected loss to be provided is performed periodically in each reporting period. Therefore, the timing and amount of allowance for expected credit loss recorded at each period might differ based on the judgments and estimates that are available or valid at each period.

Prior to January 1, 2020

Allowance for impairment losses is maintained at a level considered adequate to provide for potentially uncollectible receivables. The Group assesses specifically at each consolidated statement of financial position date whether there is an objective evidence that a financial asset is impaired (uncollectible).

The level of allowance is based on past collection experience and other factors that may affect collectability such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtors or significant delay in payments.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jika terdapat bukti obyektif penurunan nilai, maka saat dan besaran jumlah yang dapat ditagih diestimasi berdasarkan pengalaman kerugian masa lalu. Cadangan kerugian penurunan nilai dibentuk atas akun-akun yang diidentifikasi secara spesifik telah mengalami penurunan nilai. Akun pinjaman yang diberikan dan piutang dihapus-bukukan berdasarkan keputusan manajemen bahwa aset keuangan tersebut tidak dapat ditagih atau direalisasi meskipun segala cara dan tindakan telah dilaksanakan. Suatu evaluasi atas piutang, yang bertujuan untuk mengidentifikasi jumlah cadangan yang harus dibentuk, dilakukan secara berkala sepanjang periode. Oleh karena itu, saat dan besaran jumlah cadangan kerugian penurunan nilai yang tercatat pada setiap periode dapat berbeda tergantung pada pertimbangan dan estimasi yang digunakan.

Nilai tercatat aset keuangan Grup yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
<i>Pada biaya perolehan diamortisasi</i>			<i>At amortized cost</i>
Kas dan setara kas	321.332.006	325.908.109	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi jasa	1.430.509.665	1.446.613.618	Financial asset from concession project
Piutang usaha - bersih	157.331.473	194.147.016	Trade accounts receivable - net
Piutang lain-lain	32.192.864	26.110.872	Other receivables
Piutang lain-lain jangka panjang	695.162	11.808.586	Long-term other receivables
Aset tidak lancar lain-lain	18.514.985	19.416.627	Other noncurrent assets
Jumlah	<u>1.960.576.155</u>	<u>2.024.004.828</u>	Total

f. Komitmen Sewa

Komitmen Sewa - Grup Sebagai Penyewa

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa ruangan dan tanah serta perjanjian sewa sejumlah kendaraan. Grup menentukan bahwa sewa tersebut memenuhi kriteria pengakuan dan pengukuran aset hak-guna dan liabilitas sewa sesuai dengan PSAK No. 73, Sewa.

f. Lease Commitments

Operating Lease Commitments - Group as Lessee

The Group has entered into various lease agreements for commercial spaces and land and vehicles. The Group has determined that those leases meet the criteria for recognition and measurement of right-to-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK No. 73, Leases.

***Komitmen Sewa Operasi - Grup sebagai
pesewa***

Grup telah menandatangani sejumlah perjanjian sewa tanah dan alat berat. Grup menentukan bahwa sewa tersebut adalah sewa operasi karena Grup menanggung secara signifikan seluruh risiko dan manfaat dari kepemilikan aset-aset tersebut.

g. Pajak Penghasilan

Pertimbangan dibutuhkan untuk menentukan jumlah pajak penghasilan. Jika hasil pemeriksaan pajak berbeda dengan jumlah yang sebelumnya telah dibukukan, maka selisih tersebut akan berdampak terhadap aset dan liabilitas pajak kini dan tangguhan dalam periode dimana hasil pemeriksaan tersebut terjadi.

h. Perjanjian Konsesi Jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

PLN memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK, entitas anak, termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan pembangkit listrik (Catatan 2). Pada akhir masa konsesi jasa, DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK harus menyerahkan pembangkit listrik kepada PLN tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pembangkit listrik dan peralatan yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian pembangkit listrik.

DSSP PSumsel, DSSP PK dan SLK berpendapat bahwa PPA dengan PLN memenuhi kriteria sebagai model aset keuangan, dimana aset konsesi diakui sebagai aset keuangan sesuai dengan PSAK No. 71 "Instrumen Keuangan".

***Operating Lease Commitments - Group
as Lessor***

The Group has entered into various lease agreements for land lease and heavy equipment. The Group has determined that these are operating leases since the Group bears substantially all the significant risks and rewards of ownership of the related assets.

g. Income Taxes

Judgment is required in determining the provision for income taxes. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts that were initially recorded, such differences will have an impact on the current and deferred income tax assets and liabilities in the period in which such determination is made.

h. Service Concession Arrangement

ISAK 16 outlines an approach to account for service concession arrangement arising from entities providing public services. It provides that the operator (concession right beneficiary) should not account for the infrastructure as fixed assets, but should recognize a financial asset and/or an intangible asset.

PLN granted DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK, subsidiaries, the rights, obligations and privileges including the authority to finance, design, construct, operate and maintain the power plant (Note 2). Upon expiry of the service concession period, DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK shall handover the power plant to PLN without cost, fully operational and in good working condition, including any and all existing land, power plant facilities and equipment found therein directly related to, and in connection with, the operation of the power plant.

DSSP PSumsel, DSSP PK and SLK has made judgment that the PPA with PLN qualifies under the financial asset model, wherein the concession asset is recognized as a financial asset in accordance with PSAK No. 71 "Financial Instruments".

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama mengenai masa depan dan sumber utama lain dalam mengestimasi ketidakpastian pada tanggal pelaporan yang mempunyai risiko signifikan yang dapat menyebabkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam periode berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Kondisi yang ada dan asumsi mengenai perkembangan masa depan dapat berubah karena perubahan situasi pasar yang berada di luar kendali Grup. Perubahan tersebut tercermin dalam asumsi ketika keadaan tersebut terjadi.

a. Nilai Wajar Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mensyaratkan pengukuran aset keuangan dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajarnya, dan penyajian ini mengharuskan penggunaan estimasi. Komponen pengukuran nilai wajar yang signifikan ditentukan berdasarkan bukti-bukti yang dapat diverifikasi (seperti nilai tukar, suku bunga), sedangkan saat dan besaran perubahan nilai wajar dapat menjadi berbeda karena penggunaan metode penilaian yang berbeda.

Nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan diungkapkan pada Catatan 23 atas laporan keuangan konsolidasian.

b. Cadangan Kerugian Penurunan Nilai Persediaan

Grup membentuk cadangan kerugian penurunan nilai persediaan berdasarkan estimasi bahwa tidak terdapat penggunaan masa depan dari persediaan tersebut, atau terdapat kemungkinan persediaan tersebut menjadi usang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi cadangan kerugian penurunan nilai persediaan dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan terhadap nilai tercatat persediaan dan jumlah beban kerugian penurunan nilai persediaan, yang akhirnya akan berdampak pada hasil operasi Grup.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes on circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

a. Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

Indonesian Financial Accounting Standards require measurement of certain financial assets and liabilities at fair values, and the disclosure requires the use of estimates. Significant component of fair value measurement is determined based on verifiable objective evidence (i.e. foreign exchange rate, interest rate), while timing and amount of changes in fair value might differ due to different valuation method used.

The fair value of financial assets and financial liabilities are set out in Note 23 to the consolidated financial statement.

b. Allowance for Decline in Value of Inventories

The Group provides allowance for decline in value of inventories based on its estimate that there will be no future usage of such inventories or such inventories will be slow moving in the future. While it is believed that the assumptions used in the estimation of the allowance for decline in the value of inventories reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in these assumptions may materially affect the assessment of the carrying value of the inventories and provision for decline in value of inventories, which ultimately impact the result of the Group's operations.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat persediaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 diungkapkan pada Catatan 9.	The carrying values of inventories as of September 30, 2020 and December 31, 2019 are set out in Note 9.
c. Revaluasi Aset Tetap Pembangkit listrik Grup diukur menggunakan model revaluasi dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Teknik penilaian utama yang digunakan untuk menentukan nilai wajar pembangkit listrik diungkapkan dalam Catatan 23. Perubahan nilai wajar akan mempengaruhi nilai tercatat aset serta besarnya penyusutan.	c. Revaluation of Property, Plant and Equipment The Group's power plants are measured using the revaluation model with changes in value being recognized in other comprehensive income. The key assumptions used to determine the fair value of the power plants, are disclosed in Note 23. Changes in fair value will affect the carrying value of assets and depreciation.
d. Estimasi Masa Manfaat Properti Investasi dan Aset Tetap Masa manfaat dari masing-masing properti investasi dan aset tetap Grup diestimasi berdasarkan jangka waktu aset tersebut diharapkan tersedia untuk digunakan. Estimasi tersebut didasarkan pada penilaian kolektif berdasarkan bidang usaha yang sama, evaluasi teknis internal dan pengalaman dengan aset sejenis. Estimasi masa manfaat setiap aset ditelaah secara berkala dan diperbarui jika estimasi berbeda dari perkiraan sebelumnya yang disebabkan karena pemakaian, usang secara teknis atau komersial serta keterbatasan hak atau pembatasan lainnya terhadap penggunaan aset. Dengan demikian, hasil operasi di masa mendatang mungkin dapat terpengaruh secara signifikan oleh perubahan dalam jumlah dan waktu terjadinya biaya karena perubahan yang disebabkan oleh faktor-faktor yang disebutkan di atas. Penurunan estimasi masa manfaat ekonomis setiap properti investasi dan aset tetap akan menyebabkan kenaikan beban penyusutan dan penurunan nilai tercatat aset tetap.	d. Estimated Useful Lives of Investment Properties and Property, Plant, and Equipment The useful life of each of the item of the Group's investment properties and property, plant, and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on a collective assessment of similar business, internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence, and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above. A reduction in the estimated useful life of any item of investment properties and property, plant, and equipment would increase the recorded depreciation and decrease the carrying values of these assets.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai tercatat properti investasi dan aset tetap konsolidasian pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The carrying values of investment properties and property, plant and equipment as of September 30, 2020 and December 31, 2019 follows:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Properti investasi - bersih	4.113.979	4.150.208	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	459.667.881	432.269.386	Property, plant and equipment - net
Jumlah	463.781.860	436.419.594	Total

e. Penurunan Nilai Goodwill dan Aset Takberwujud Lainnya

e. Impairment of Goodwill and Other Intangibles

Aset takberwujud, selain goodwill, diuji penurunan nilai apabila indikasi penurunan nilai telah terjadi. Untuk goodwill, uji penurunan nilai wajib dilakukan sedikitnya setahun sekali tanpa memperhatikan apakah telah terjadi indikasi penurunan nilai. Penentuan nilai pakai aset takberwujud membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut (UPK) serta tingkat diskonto yang tepat untuk menghitung nilai kini.

Intangible assets, other than goodwill, are reviewed for impairment whenever impairment indicators are present. While for goodwill, impairment testing is required to be performed at least annually irrespective of whether or not there are indications of impairment. Determining the value in use of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets (CGU) and a suitable discount rate in order to calculate the present value.

Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan dalam estimasi nilai pakai dalam laporan keuangan konsolidasian adalah tepat dan wajar, namun demikian, perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

While it is believed that the assumptions used in the estimation of the value in use of assets reflected in the consolidated financial statements are appropriate and reasonable, significant changes in this assumptions may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material adverse impact on the results of Group's operations.

f. Imbalan Pasca-kerja

Penentuan liabilitas dan imbalan pasca-kerja dipengaruhi oleh asumsi tertentu yang digunakan oleh aktuaris dalam menghitung jumlah tersebut. Asumsi-asumsi tersebut dijelaskan dalam Catatan 31 dan mencakup, antara lain tingkat kenaikan gaji. Hasil aktual yang berbeda dengan asumsi Grup dibukukan pada penghasilan komprehensif lain dan dengan demikian, berdampak pada jumlah penghasilan komprehensif lain yang diakui dan liabilitas yang tercatat pada periode-periode mendatang. Manajemen berkeyakinan bahwa asumsi-asumsi yang digunakan adalah tepat dan wajar, namun demikian, perbedaan signifikan pada hasil aktual, atau perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi tersebut dapat berdampak signifikan pada jumlah liabilitas imbalan kerja jangka panjang. Nilai tercatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang diungkapkan pada Catatan 31.

g. Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara nilai tercatat aset dan liabilitas pada laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak jika kemungkinan besar jumlah laba kena pajak akan memadai untuk pemanfaatan perbedaan temporer yang diakui. Estimasi manajemen yang signifikan diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang diakui berdasarkan kemungkinan waktu terealisasinya dan jumlah laba kena pajak pada masa mendatang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 32.

f. Post-employment Benefits

The determination of the obligation and post-employment benefits is dependent on the selection of certain assumptions used by actuary in calculating such amounts. Those assumptions are described in Note 31 and include, among others rate of salary increase. Actual results that differ from the Group's assumptions are charged to comprehensive income and therefore, generally affect the recognized comprehensive income and recorded obligation in such future periods. While it is believed that the Group's assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in actual experience or significant changes in assumptions may materially affect the amount of long-term employee benefits liability. The carrying value of long-term employee benefits liabilities is disclosed in Note 31.

g. Deferred Tax Assets

Deferred tax assets are recognized for all temporary differences between the financial statements' carrying amounts of existing assets and liabilities and their respective taxes bases to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilized. Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies. The carrying value of deferred tax assets is disclosed in Note 32.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

h. Estimasi Cadangan dan Sumber Daya Batubara

Cadangan batubara diestimasi berdasarkan nilai batubara yang secara ekonomis dan legal dapat dihasilkan dari pertambangan Grup. Grup melakukan estimasi atas cadangan batubara dan sumber daya mineral berdasarkan informasi tentang data geologis, kedalaman dan bentuk batubara, dan pertimbangan geologis yang kompleks yang dikumpulkan oleh orang-orang yang memiliki kualifikasi yang layak. Perubahan pada estimasi cadangan dan sumber daya akan mempengaruhi nilai tercatat dari biaya eksplorasi ditangguhkan serta besarnya amortisasi.

i. Penurunan Nilai Aset Non-Kuangan

Penelaahan atas penurunan nilai dilakukan apabila terdapat indikasi penurunan nilai aset tertentu. Penentuan nilai wajar aset membutuhkan estimasi arus kas yang diharapkan akan dihasilkan dari pemakaian berkelanjutan dan pelepasan akhir atas aset tersebut. Perubahan signifikan dalam asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan nilai wajar dapat berdampak signifikan pada nilai terpulihkan dan jumlah kerugian penurunan nilai yang terjadi mungkin berdampak material pada hasil operasi Grup.

Nilai tercatat aset non-keuangan tersebut pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Properti investasi - bersih	4.113.979	4.150.208	Investment properties - net
Aset tetap - bersih	459.667.881	432.269.386	Property, plant and equipment - net
Investasi jangka panjang	107.078.685	216.700.089	Long-term investments
Aset pertambangan - bersih	324.527.410	256.284.536	Mine properties - net
Konsesi perhutanan - bersih	12.199.139	10.689.303	Forestry concession - net
Jumlah	907.587.094	920.093.522	Total

h. Coal Reserve and Resources Estimates

Coal reserves are estimates of the amount of coal that can be economically and legally extracted from the Group's mining properties. The Group estimates its coal reserves and mineral resources based on information compiled by appropriately qualified persons relating to the geological data on the size, depth and shape of the coal body, and requires complex geological judgments to interpret the data. Changes in the reserve or resource estimates may have impact on the carrying value of deferred exploration and development costs and amortization charges.

i. Impairment of Non-Financial Assets

Impairment review is performed when certain impairment indicators are present. Determining the fair value of assets requires the estimation of cash flows expected to be generated from the continued use and ultimate disposition of such assets. Any significant changes in the assumptions used in determining the fair value may materially affect the assessment of recoverable values and any resulting impairment loss could have a material impact on results of operations.

The carrying values of non financial assets as of September 30, 2020 and December 31, 2019 follows:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

4. Kas dan Setara Kas

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Kas		
Rupiah (Catatan 35)	148.828	249.458
Dolar Amerika Serikat	2.170	2.170
Yuan Cina (Catatan 35)	1.366	1.374
Dolar Singapura (Catatan 35)	725	1.228
Dolar Australia (Catatan 35)	428	-
Jumlah Kas	153.517	254.230
Bank		
Rupiah (Catatan 35)		
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Bank Sinarmas Tbk	13.204.935	4.903.042
Pihak ketiga		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	18.226.624	1.031.130
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.551.911	6.373.492
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	2.001.343	180.437
PT Bank Central Asia Tbk	986.581	3.371.397
PT Bank UOB Indonesia	750.823	800.184
PT Bank Permata Tbk	659.052	49.068
PT Bank Pan Indonesia Tbk	602.180	450.905
Bank of China Limited	512.667	1.361.659
PT Bank Mega Tbk	124.205	538.665
PT Bank ICBC Indonesia	81.575	701
PT Bank State of India	29.448	-
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	28.861	10.046
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	25.517	11.174
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	16.745	15.049
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	11.245	12.536
PT Bank Sumsel Babel	4.349	11.310
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	917	546.244
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	1.301	10.992
Jumlah	47.820.279	19.678.031

4. Cash and Cash Equivalents

Cash on hand	
Rupiah (Note 35)	
U.S. Dollar	
China Yuan (Note 35)	
Singapore Dollar (Note 35)	
Australian Dollar (Note 35)	
Total Cash on Hand	
Cash in banks	
Rupiah (Note 35)	
Related party (Note 34)	
PT Bank Sinarmas Tbk	
Third parties	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank UOB Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Bank of China Limited	
PT Bank Mega Tbk	
PT Bank ICBC Indonesia	
PT Bank State of India	
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Kalimantan Tengah	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank Sumsel Babel	
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	
Others (less than US\$ 10,000 each)	
Subtotal	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Bank			Cash in banks
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	15.931.326	78.100.234	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	98.898.054	95.235.686	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	55.114.961	25.644.339	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Bank of China Limited	21.683.998	14.865.542	Bank of China Limited
PT Bank Central Asia Tbk	9.926.140	1.258.289	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.399.511	26.262.249	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
CIMB Bank Berhad	2.945.975	439.379	CIMB Bank Berhad
RHB Bank Berhad	999.519	365.396	RHB Bank Berhad
DBS Bank Ltd.	464.153	848.731	DBS Bank Ltd.
PT Bank Permata Tbk	439.932	480.253	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk	255.249	250.091	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Permata Tbk - Unit Usaha Syariah	152.930	1.059.142	PT Bank Permata Tbk - Sharia Business Unit
National Australia Bank Limited	139.345	-	National Australia Bank Limited
PT Bank UOB Indonesia	101.896	43.226	PT Bank UOB Indonesia
Credit Suisse Bank	101.355	21.873.673	Credit Suisse Bank
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	90.246	97.398	PT Bank Maybank Indonesia Tbk
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	61.273	57.699	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	56.927	50.186	PT Bank Pan Indonesia Tbk
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	36.896	350.226	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
PT Bank Mayapada Internasional Tbk	10.118	12.686.089	PT Bank Mayapada Internasional Tbk
BNP Paribas, Cabang Singapura	-	2.266.950	BNP Paribas, Singapore Branch
MUFG Bank, Ltd.	-	23.498	MUFG Bank, Ltd.
State Bank of India	-	15.651	State Bank of India
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	7.646	10.347	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	210.817.450	282.284.274	Subtotal
Yuan Cina (Catatan 35)			China Yuan (Note 35)
Pihak ketiga			Third party
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	860	903	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Dolar Australia (Catatan 35)			Australian Dollar (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
National Australia Bank Limited	634.894	-	National Australia Bank Limited
Credit Suisse Bank	624.947	1.275.826	Credit Suisse Bank
Westpac Banking Corporation	2.638	-	Westpac Banking Corporation
BNP Paribas, Cabang Singapura	68	17.020	BNP Paribas, Singapore Branch
Jumlah	1.262.547	1.292.846	Subtotal

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Bank			Cash in banks
Dolar Singapura (Catatan 35)			Singapore Dollar (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	4.320	4.467	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
DBS Bank Ltd.	1.236.032	223.265	DBS Bank Ltd.
Credit Suisse Bank	282.066	216.383	Credit Suisse Bank
CIMB Bank Berhad	208.391	210.071	CIMB Bank Berhad
RHB Bank Berhad	66.371	64.847	RHB Bank Berhad
United Overseas Bank Limited	44.593	61.542	United Overseas Bank Limited
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 10.000)	12.171	12.416	Others (less than US\$ 10,000 each)
Jumlah	1.853.944	792.991	Subtotal
Jumlah Bank	261.755.080	304.049.045	Total Cash in Banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	1.421.772	230.919	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
PT Bank Permata Tbk	1.477.737	-	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	137.418	147.471	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Pan Indonesia Tbk	134.066	143.875	PT Bank Pan Indonesia Tbk
PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk	110.269	341.342	PT Bank Panin Dubai Syariah Tbk
PT Bank Victoria Syariah	-	46.759	PT Bank Victoria Syariah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	22.147	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Jumlah	3.281.262	932.513	Subtotal
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related party (Note 34)
PT Bank Sinarmas Tbk	-	700.000	PT Bank Sinarmas Tbk
Pihak ketiga			Third parties
Credit Suisse Bank	33.634.890	-	Credit Suisse Bank
BNP Paribas, Cabang Singapura	14.464.645	9.891.772	BNP Paribas, Singapore Branch
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	4.250.000	4.250.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
DBS Bank Ltd.	530.101	524.821	DBS Bank Ltd.
CIMB Bank Berhad	500.215	502.721	CIMB Bank Berhad
RHB Bank Berhad	-	700.000	RHB Bank Berhad
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	-	600.000	ICICI Bank Limited, Singapore Branch
Jumlah	53.379.851	17.169.314	Subtotal

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Deposito berjangka			Time deposits
Dolar Australia (Catatan 35)			Australian Dollar (Note 35)
Pihak ketiga			Third parties
Credit Suisse Bank	2.762.296	3.503.007	Credit Suisse Bank
Jumlah	2.762.296	3.503.007	Subtotal
Jumlah Deposito Berjangka	59.423.409	21.604.834	Total Time Deposits
Jumlah	321.332.006	325.908.109	Total
Suku bunga deposito berjangka per tahun:			Time deposits' interest rates per annum:
Rupiah	5,00% - 7,50%	4,25% - 8,00%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	0,18% - 1,69%	1,55% - 1,82%	U.S. Dollar
Dolar Australia	0,25% - 0,55%	0,85%	Australian Dollar

5. Investasi Jangka Pendek

5. Short-term Investments

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi			Financial assets at FVPL
Obligasi Konversi			Convertible Bonds
PT Mitra Kurnia Bartim	2.642.928	2.836.286	PT Mitra Kurnia Bartim
PT Batubara Bandung Pratama	660.732	709.071	PT Batubara Bandung Pratama
PT Artamulia Tatapratama	70.385	75.534	PT Artamulia Tatapratama
Jumlah	3.374.045	3.620.891	Total

**Aset Keuangan Diukur Pada Nilai Wajar Melalui
Laba Rugi**

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) dari PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), pihak ketiga, sebesar Rp 29.000.000.000 atau sebesar nilai nominal obligasi, dengan suku bunga 12% per tahun yang mulai dihitung sejak Maret 2011 hingga Februari 2012, dan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012. MKB setuju untuk membayar kembali obligasi pada tanggal jatuh tempo dan BKES berhak untuk mengkonversikan obligasi menjadi saham hasil konversi sebesar nilai nominal obligasi sebelum tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 13 Juni 2011, BKES mengambil bagian dalam obligasi konversi yang dikeluarkan MKB sebesar Rp 3.000.000.000. Pada tanggal 2 Januari 2013, BKES dan MKB setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 23 Desember 2019, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 31 Desember 2020.

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli dan Pengalihan Obligasi Konversi tanggal 20 April 2011, BKES membeli obligasi konversi yang diterbitkan PT Batubara Bandung Pratama (BBP) dari ASC. BKES membeli obligasi konversi tersebut sebesar Rp 8.000.000.000 atau sebesar nilai nominal obligasi, dengan suku bunga 12% per tahun sejak Maret 2011 hingga Februari 2012, dan jatuh tempo tanggal 28 Februari 2012. BBP setuju untuk membayar kembali obligasi pada tanggal jatuh tempo dan BKES berhak untuk mengkonversikan obligasi menjadi saham hasil konversi sebesar nilai nominal obligasi sebelum tanggal jatuh tempo. Pada tanggal 2 Januari 2013, BKES dan BBP setuju untuk mengkonversi seluruh bunga obligasi terhitung sejak 1 Februari 2012 sampai dengan 31 Desember 2012 menjadi nilai pokok obligasi. Efektif tanggal 23 Desember 2019, tanggal jatuh tempo perjanjian diubah menjadi tanggal 31 Desember 2020.

Financial Assets at FVPL

Based on Sale, Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased convertible bond which was issued by PT Mitra Kurnia Bartim (MKB) from PT Andalan Satria Cemerlang (ASC), a third party, for Rp 29,000,000,000 or at nominal value of bond with interest at 12% per annum which computed starting March 2011 until February 2012, and mature on February 28, 2012. MKB agreed to buyback such bond on maturity date and BKES is entitled to convert such bond into shares at nominal value of bond before maturity date. On June 13, 2011, BKES participated in convertible bond issued by MKB amounting to Rp 3,000,000,000. On January 2, 2013, BKES and MKB agreed to capitalize the interest on convertible bonds since February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 23, 2019, the maturity date of agreement has been changed to December 31, 2020.

Based on Sale, Purchase and Transfer of Convertible Bond Agreement dated April 20, 2011, BKES purchased convertible bond which was issued by PT Batubara Bandung Pratama (BBP) from ASC for Rp 8,000,000,000 or at nominal value of bond with interest at 12% per annum starting March 2011 until February 2012, and mature on February 28, 2012. BBP agreed to buyback such bond on maturity date and BKES is entitled to convert such bond into shares at nominal value of bond before maturity date. On January 2, 2013, BKES and BBP agreed to capitalize the interest on convertible bonds since February 1, 2012 until December 31, 2012 to the principal amount of the bonds. Effective December 23, 2019, the maturity date of agreement has been changed to December 31, 2020.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 22 Oktober 2014, BKES dan PT Artamulia Tatapratama (ATP), pihak ketiga, menandatangani Perjanjian Penerbitan Obligasi Konversi dimana ATP akan menerbitkan obligasi konversi dengan total nilai penerbitan sebesar Rp 1.050.000.000 dengan suku bunga 12% per tahun dan jatuh tempo 5 tahun dan sedang dalam proses perpanjangan.

On October 22, 2014, BKES and PT Artamulia Tatapratama (ATP), a third party, signed an Agreement for Issuance of Convertible Bond, wherein ATP will issue convertible bond totaling to Rp 1,050,000,000 with an interest at 12% per annum and will be due after 5 years and currently under renewal process.

6. Aset Keuangan dari Konsesi Jasa

6. Financial Asset from Concession Project

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pembayaran kapasitas minimum masa depan			Future minimum capacity payments
Kurang dari 1 tahun	189.513.082	183.294.338	Not later than 1 year
1 tahun - 5 tahun	696.928.401	696.928.401	Later than 1 year but not later than 5 years
Lebih dari 5 tahun	<u>2.110.565.772</u>	<u>2.208.048.424</u>	Later than 5 years
Jumlah pembayaran kapasitas minimum masa depan	2.997.007.255	3.088.271.163	Total future minimum capacity payments
Dikurangi pendapatan keuangan yang belum diterima	(1.566.324.467)	(1.635.684.798)	Less unearned financial income
Dikurangi biaya konstruksi	<u>(173.123)</u>	<u>(5.972.747)</u>	Less amount due for construction
Nilai sekarang pembayaran kapasitas masa depan	1.430.509.665	1.446.613.618	Present value of future capacity payments
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>109.130.819</u>	<u>100.341.153</u>	Less current portion
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	<u>1.321.378.846</u>	<u>1.346.272.465</u>	Long-term portion

Aset pembangkit listrik terkait PPA dengan PLN (Catatan 36) diasuransikan kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34), masing-masing dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 511.980.000 dan US\$ 627.500.000 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 132.020.000 pada tanggal 30 September 2020. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

Power plant assets related to PPA with PLN (Note 36) are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34), with insurance coverage amounting to US\$ 511,980,000 dan US\$ 627,500,000 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, and with third party with insurance coverage amounting to US\$ 132,020,000 as of September 30, 2020. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, pembangkit tenaga listrik yang dibangun oleh Grup digunakan sebagai jaminan atas utang bank jangka panjang.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the power plant constructed by the Group are pledged as collateral on long-term bank loan.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan tidak menerapkan peraturan OJK No. 6 POJK.04/2017 tentang perlakuan akuntansi atas transaksi berdasarkan perjanjian jual beli tenaga listrik, dikarenakan transaksi perjanjian jual beli tenaga listrik dilakukan oleh entitas anak dan bukan oleh Perusahaan.

The Company does not apply OJK regulation No. 6 POJK.04/2017 regarding accounting treatment for sale and purchase of electricity transactions, because the sale of electricity transaction is being carried out by its subsidiaries and not by the Company.

7. Piutang Usaha

a. Berdasarkan Pelanggan

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	18.901.373	14.050.303
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	6.493.885	4.932.834
PT Serpong Mas Telematika	2.342.565	2.031.912
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	1.985.143	2.512.931
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	911.296	1.347.266
PT SOCI MAS	819.343	501.308
PT Ivo Mas Tunggal	606.698	976.904
PT Sinar Syno Kimia	480.470	453.737
PT Wirakarya Sakti	333.602	393.485
PT Arara Abadi	312.377	465.515
PT Tapan Nadenggan	300.535	647.625
PT Sinarmas Bio Energy	300.407	802.567
PT Sumber Indahperkasa	215.492	145.122
PT Bumipermi Lestari	198.196	196.303
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	195.834	601.628
PT Persada Graha Mandiri	134.049	430.762
PT Paramitra Internusa Pratama	114.262	213.011
PT Djuandasawit Lestari	111.704	123.231
PT Kartika Prima Cipta	104.721	2.895
PT Bumi Sawit Permai	104.278	163.381
PT Kresna Duta Agroindo	100.569	409.786
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	79.344	137.065
PT Agrokarya Primalestari	53.452	532.713
PT Agrolestari Mandiri	48.739	181.981
PT Mitrakarya Agroindo	45.041	365.667
PT Binasawit Abadipratama	44.023	424.336
PT Sumalindo Hutani Jaya	38.425	109.015
PT Primatama Kreasimas	36.304	264.435
PT Agrolestari Sentosa	35.448	414.203
PT Kencana Graha Permai	33.151	233.152
Jumlah dipindahkan	35.480.726	34.065.073

7. Trade Accounts Receivable

a. By Customer

Related parties (Note 34)	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	
PT Serpong Mas Telematika	
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	
PT SOCI MAS	
PT Ivo Mas Tunggal	
PT Sinar Syno Kimia	
PT Wirakarya Sakti	
PT Arara Abadi	
PT Tapan Nadenggan	
PT Sinarmas Bio Energy	
PT Sumber Indahperkasa	
PT Bumipermi Lestari	
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	
PT Persada Graha Mandiri	
PT Paramitra Internusa Pratama	
PT Djuandasawit Lestari	
PT Kartika Prima Cipta	
PT Bumi Sawit Permai	
PT Kresna Duta Agroindo	
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	
PT Agrokarya Primalestari	
PT Agrolestari Mandiri	
PT Mitrakarya Agroindo	
PT Binasawit Abadipratama	
PT Sumalindo Hutani Jaya	
PT Primatama Kreasimas	
PT Agrolestari Sentosa	
PT Kencana Graha Permai	
Balance to be carried forward	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak berelasi (Catatan 34)			Related parties (Note 34)
Jumlah pindahan	35.480.726	34.065.073	Balance carried forward
PT Forestalestari Dwikarya	26.658	169.671	PT Forestalestari Dwikarya
PT Sawitakarya Manunggul	14.421	315.768	PT Sawitakarya Manunggul
PT Global Media Telekomindo	7.675	309.875	PT Global Media Telekomindo
PT Berau Coal	7.146	230.883	PT Berau Coal
PT Aditungal Mahajaya	6.750	180.572	PT Aditungal Mahajaya
PT Meganusa Intisawit	1.391	110.247	PT Meganusa Intisawit
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	648.602	626.134	Others (less than US\$ 100,000 each)
Jumlah	36.193.369	36.008.223	Subtotal
Pihak ketiga			Third parties
PT Dwi Guna Laksana	21.440.604	21.093.194	PT Dwi Guna Laksana
PT Eksploitasi Energi Indonesia	15.675.463	19.001.185	PT Eksploitasi Energi Indonesia
PT PLN (Persero)	12.850.675	14.325.470	PT PLN (Persero)
Adani Global FZE, UEA	10.802.893	6.934.560	Adani Global FZE, UEA
PT PLN Batubara	7.014.611	3.729.270	PT PLN Batubara
T S Global Procurement Co PTE	6.091.220	-	T S Global Procurement Co PTE
PT Lestari Smelter Indonesia	5.051.308	-	PT Lestari Smelter Indonesia
PT Artamulia Tatapatama	4.361.696	4.377.304	PT Artamulia Tatapatama
PT PLN Batubara Niaga	4.282.349	-	PT PLN Batubara Niaga
Nippon Steel & Sumitomo Metal	3.272.092	-	Nippon Steel & Sumitomo Metal
PT Shenhua Guohua	3.035.041	6.168.486	PT Shenhua Guohua
Pine Energy Pte.Ltd.	3.034.751	-	Pine Energy Pte.Ltd.
PT Gerak Bangun Utama	2.320.414	-	PT Gerak Bangun Utama
PT Mulia Keramik Indahraya	1.936.279	2.485.747	PT Mulia Keramik Indahraya
Hyundai Steel Company	1.853.268	-	Hyundai Steel Company
PT Indonesia RuiPu Nickel and Chrome Alloy	1.777.564	2.391.884	PT Indonesia RuiPu Nickel and Chrome Alloy
PT Cahaya Smelter Indonesia	1.701.322	-	PT Cahaya Smelter Indonesia
Tata International Singapore Pte. Ltd.	1.246.300	-	Tata International Singapore Pte. Ltd.
Koperasi Sawit Mitra Gerempung Kitai	1.154.055	994.569	Koperasi Sawit Mitra Gerempung Kitai
Shanghai Electric Power Fuel Co. Ltd.	891.750	1.664.107	Shanghai Electric Power Fuel Co. Ltd.
PT Sentrakarya Manunggal	213.783	1.027.995	PT Sentrakarya Manunggal
PT Kruing Lestari Jaya	35.174	3.615.229	PT Kruing Lestari Jaya
PT Semen Tonasa	24.117	1.104.245	PT Semen Tonasa
PT Harapan Rimba Raya	22.195	2.315.682	PT Harapan Rimba Raya
CR Power Fuel (China) Limited	-	7.033.710	CR Power Fuel (China) Limited
PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel	-	4.043.744	PT Indonesia Tsingshan Stainless Steel
Jumlah dipindahkan	110.088.924	102.306.381	Balance to be carried forward

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah pindahan	110.088.924	102.306.381	Balance carried forward
Huaxiang Global Ltd.	-	3.819.405	Huaxiang Global Ltd.
Samsung C&T Corporation, Korea Selatan	-	2.685.871	Samsung C&T Corporation, South Korea
Freepoint Commodities	-	2.603.370	Freepoint Commodities
Sembcorp Energy India Limited	-	2.462.668	Sembcorp Energy India Limited
Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapura	-	2.449.607	Itochu Singapore Pte. Ltd., Singapore
Galaxy Energy and Resources Co. Pte. Ltd.	-	2.446.730	Galaxy Energy and Resources Co. Pte. Ltd.
Glencore International AG	-	2.415.080	Glencore International AG
Huadian Trading International (Beijing) Co. Ltd.	-	2.409.578	Huadian Trading International (Beijing) Co. Ltd.
PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry	-	2.408.039	PT Indonesia Guang Ching Nickel and Stainless Steel Industry
CFPC (Singapore) Pte. Ltd.	-	2.293.452	CFPC (Singapore) Pte. Ltd.
PT Sulawesi Mining Investment	-	2.241.610	PT Sulawesi Mining Investment
Lea Jie Energy Co. Ltd.	-	2.164.254	Lea Jie Energy Co. Ltd.
Iora International Pte. Ltd.	-	1.905.230	Iora International Pte. Ltd.
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 1.000.000)	19.998.074	27.576.337	Others (less than US\$ 1,000,000 each)
Jumlah	130.086.998	162.187.612	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.948.894)	(4.048.819)	Allowance for impairment
Jumlah - bersih	121.138.104	158.138.793	Net
Jumlah	157.331.473	194.147.016	Total

b. Berdasarkan Umur Piutang

b. By Age

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai	111.428.998	144.595.789	Neither past due nor impaired
Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai			Past due but not impaired
Kurang dari 1 bulan	26.728.489	19.585.567	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	5.183.342	9.058.753	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	4.053.615	4.920.520	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	9.937.029	15.986.387	More than 3 months
Jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai	8.948.894	4.048.819	Past due and impaired
Jumlah	166.280.367	198.195.835	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.948.894)	(4.048.819)	Allowance for impairment
Bersih	157.331.473	194.147.016	Net

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah (Catatan 35)	108.488.147	128.636.988
Dolar Amerika Serikat	57.612.061	69.375.048
Poundsterling (Catatan 35)	180.159	183.799
Jumlah	166.280.367	198.195.835
Cadangan kerugian penurunan nilai	(8.948.894)	(4.048.819)
Bersih	157.331.473	194.147.016

c. By Currency

Rupiah (Note 35)
U.S. Dollar
Great Britain Poundsterling (Note 35)
Total
Allowance for impairment
Net

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai
adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment
follows:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	4.048.819	2.960.306	Beginning balance
Dampak penerapan PSAK No. 71	4.377.304	-	Impact of adoption PSAK No. 71
Penambahan periode berjalan	798.090	974.637	Provision during the period
Selisih kurs penjabaran	(275.319)	113.876	Foreign currency translation adjustment
Saldo akhir	8.948.894	4.048.819	Ending balance

Berdasarkan evaluasi manajemen terhadap
kolektibilitas saldo piutang pada tanggal
30 September 2020 dan 31 Desember 2019,
manajemen berpendapat bahwa cadangan
kerugian penurunan nilai memadai untuk
menutup kemungkinan kerugian dari tidak
tertagihnya piutang.

Based on management's evaluation of the
collectability of the individual receivable
account as of September 30, 2020 and
December 31, 2019, they believe that the
allowance for impairment is adequate to
cover possible losses from uncollectible
accounts.

Manajemen berpendapat bahwa tidak
terdapat risiko terkonsentrasi secara
signifikan atas piutang usaha dari pihak
ketiga.

Management believes that there is
no significant concentration of credit risk
on trade accounts receivable from third
parties.

Pada tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019, piutang usaha masing-
masing sebesar US\$ 123.067.008 dan
US\$ 184.595.193 digunakan sebagai
jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh
Grup (Catatan 18).

As of September 30, 2020 and
December 31, 2019, trade accounts
receivable amounting to US\$ 123,067,008
and US\$ 184,595,193, respectively, are
used as collateral on the credit facilities
obtained by the Group (Note 18).

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

8. Piutang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Smartfren Telecom Tbk	647.433	-
PT Asuransi Sinar Mas	-	2.793.879
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	91.805	32.150
Jumlah	739.238	2.826.029
Pihak ketiga		
Neat Action Finance Limited	9.300.000	-
Asia Coal Energy Ventures Limited	8.360.434	8.900.452
PT Transindo Makmur Sejahtera	4.766.769	1.866.480
PT Eka Manunggal Persada	4.678.911	-
PT Artamulia Tatapratama	2.722.616	2.826.548
Samanea Capital Pte. Ltd.	-	7.550.000
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 500.000)	1.625.762	2.141.363
Jumlah	31.454.492	23.284.843
Cadangan kerugian penurunan nilai	(866)	-
Jumlah - bersih	31.453.626	23.284.843
Jumlah	32.192.864	26.110.872

Piutang lain-lain dari pihak berelasi disajikan sebagai aset lancar karena penerimaan atas pembayaran piutang tersebut kurang dari satu tahun.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

8. Other Receivables

Related parties (Note 34)
PT Smartfren Telecom Tbk
PT Asuransi Sinar Mas
Others (less than US\$ 100,000 each)
Subtotal
Third parties
Neat Action Finance Limited
Asia Coal Energy Ventures Limited
PT Transindo Makmur Sejahtera
PT Eka Manunggal Persada
PT Artamulia Tatapratama
Samanea Capital Pte. Ltd.
Others (less than US\$ 500,000 each)
Subtotal
Allowance for impairment
Net
Total

Other receivables from related parties are classified as current assets because those are to be collected within one year.

Management believes that the allowance for impairment as of September 30, 2020 is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

9. Persediaan

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Overburden	39.937.436	-	Overburden
Batubara	32.588.266	25.102.155	Coal
Peralatan listrik dan mekanikal	14.165.274	12.216.399	Electrical and mechanical equipment
Pupuk	4.486.201	16.328.524	Fertilizers
Pestisida	3.997.251	5.078.009	Pesticide
Bahan kimia	3.470.680	4.338.401	Chemicals
Lainnya	1.554.046	2.253.350	Others
Jumlah	100.199.154	65.316.838	Subtotal
Cadangan kerugian penurunan nilai	(89.522)	(91.398)	Allowance for decline in value
Jumlah	100.109.632	65.225.440	Total

Overburden diekstrak melalui proses penambangan pada tahap pra-pengupasan lapisan tanah dan termasuk aktivitas peledakan.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, persediaan masing-masing sebesar US\$ 37.167.742 dan US\$ 53.152.293 digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18).

Persediaan telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Sinar Mas, pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar US\$ 22.034.842 dan US\$ 22.689.425 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar US\$ 42.720.928 dan sebesar Rp 47.600.000.000 pada tanggal 30 September 2020 dan sebesar US\$ 39.482.575 dan Rp 38.200.000.000 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan.

9. Inventories

Overburden are material extracted through the pre-stripping mining process and includes blasting activities.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, inventories totaling to US\$ 37,167,742 and US\$ 53,152,293, respectively, are used as collaterals on the credit facilities obtained by the Group (Note 18).

Inventories are insured with PT Asuransi Sinar Mas, a related party (Note 34), against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to US\$ 22,034,842 and US\$ 22,689,425, as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, and with third parties with insurance coverage totaling to US\$ 42,720,928 and Rp 47,600,000,000 as of September 30, 2020 and US\$ 39,482,575 and Rp 38,200,000,000 as of December 31, 2019, respectively. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Management believes that the allowance for decline in value as of September 30, 2020 and December 31, 2019 is adequate to cover possible losses on the inventories.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

10. Uang Muka

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Kontraktor dan pemasok	73.290.346	102.311.655
Karyawan	2.674.337	1.930.448
Ganti rugi lahan	313.037	376.943
Lain-lain	2.882.020	3.840.361
Jumlah	<u>79.159.740</u>	<u>108.459.407</u>

10. Advances

Contractors and suppliers
Employees
Land compensation
Others
Total

11. Piutang Lain-lain Jangka Panjang

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 34) PT Saribumi Dewata Lestari	<u>50.275</u>	<u>53.953</u>
Pihak ketiga PT Kiani Kertas	28.165.744	28.165.744
PT Daya Bambu Sejahtera	550.509	590.785
PT Transindo Makmur Sejahtera	63.133	2.847.756
Asia Coal Energy Ventures Limited	-	8.279.505
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 50.000)	<u>31.245</u>	<u>36.587</u>
Jumlah	28.810.631	39.920.377
Cadangan kerugian penurunan nilai	<u>(28.165.744)</u>	<u>(28.165.744)</u>
Jumlah	<u>644.887</u>	<u>11.754.633</u>
Jumlah	<u>695.162</u>	<u>11.808.586</u>

11. Long-term Other Receivables

Related party (Note 34)
PT Saribumi Dewata Lestari
Third parties
PT Kiani Kertas
PT Daya Bambu Sejahtera
PT Transindo Makmur Sejahtera
Asia Coal Energy Ventures Limited
Others (less than US\$ 50,000 each)
Subtotal
Allowance for impairment
Total
Total

Manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai memadai untuk menutup kemungkinan kerugian dari tidak tertagihnya piutang.

Management believes that the allowance for impairment is adequate to cover possible losses from uncollectible accounts.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

12. Investasi Jangka Panjang

12. Long-term Investments

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Obligasi wajib konversi PT Smartfren Telecom Tbk	53.675.000	210.025.000	Mandatory convertible bond PT Smartfren Telecom Tbk
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain			Financial assets at fair value through other comprehensive income
Nilai pasar			At market value
Saham			Shares of stock
Harga kuotasian			Quoted
PT Smartfren Telecom Tbk	191.044.375	-	PT Smartfren Telecom Tbk
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	61.831.050	-	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	61.157.126	-	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Suncrest Assets Limited	3.672.947	-	Suncrest Assets Limited
PT Atlas Resources Tbk	3.554.980	-	PT Atlas Resources Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	2.216.634	-	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Next Energy Technologies Inc.	1.000.000	-	Next Energy Technologies Inc.
Tanpa harga kuotasian			Unquoted
Lain-lain	140.134	-	Others
Jumlah	324.617.246	-	Total
Tersedia untuk dijual			Available for sale
Nilai pasar			At market value
Saham			Shares of stock
PT Sinar Mas Multiartha Tbk	-	60.133.876	PT Sinar Mas Multiartha Tbk
PT Smartfren Telecom Tbk	-	59.564.060	PT Smartfren Telecom Tbk
Westgold Resources Limited	-	57.757.578	Westgold Resources Limited
PT Inti Bangun Sejahtera Tbk	-	53.867.276	PT Inti Bangun Sejahtera Tbk
Stanmore Coal Limited	-	53.547.876	Stanmore Coal Limited
PT Atlas Resources Tbk	-	6.254.929	PT Atlas Resources Tbk
PT Bumi Serpong Damai Tbk	-	4.034.322	PT Bumi Serpong Damai Tbk
Suncrest Assets Limited	-	3.773.833	Suncrest Assets Limited
Jumlah	-	298.933.750	Total
Harga perolehan			At cost
Lain-lain	-	140.144	Others
Jumlah	-	299.073.894	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Investasi dalam saham			Investments in shares
PT Satelit Nusantara Tiga	7.442.248	2.222.956	PT Satelit Nusantara Tiga
MyRepublic Group Limited	-	4.257.773	MyRepublic Group Limited
MyRepublic Holdings Ltd	-	-	MyRepublic Holdings Ltd
Jumlah	7.442.248	6.480.729	Total
Ventura bersama			Joint venture
Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.	45.915.628	-	Ravenswood Gold Group Pty. Ltd.
PT Excite Indonesia	45.809	194.360	PT Excite Indonesia
PT Serpong Mas Telematika	-	-	PT Serpong Mas Telematika
Jumlah	45.961.437	194.360	Total
Jumlah	431.695.931	515.773.983	Total

Obligasi Wajib Konversi

Grup memiliki Obligasi Wajib Konversi (OWK) yang diterbitkan oleh PT Smartfren Telecom Tbk, pihak berelasi (Catatan 34), dengan total nilai nominal masing-masing sebesar Rp 1.200.000.000.000 dan Rp 4.600.000.000.000 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019. OWK dapat dikonversi menjadi saham setiap saat oleh pemegang OWK sampai tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 27 Mei 2019 dan 22 September 2020, Perusahaan dan DSSE EMU melakukan konversi OWK PT Smartfren Telecom Tbk. Total kepemilikan Perusahaan dan DSSE EMU atas PT Smartfren Telecom Tbk pada tanggal 30 September 2020 adalah sekitar 15%.

Mandatory Convertible Bond

The Group has Mandatory Convertible Bonds (MCB) issued by PT Smartfren Telecom Tbk, a related party (Note 34), with nominal value totaling to Rp 1,200,000,000,000 and Rp 4,600,000,000,000 as of September 30, 2020 and December 31, 2019. MCB could be converted by the bondholders at any time until the maturity date of MCB.

On May 27, 2019 and September 22, 2020, the Company and DSSE EMU converted the MCB of PT Smartfren Telecom Tbk. The total ownership interest of the Company and DSSE EMU in PT Smartfren Telecom Tbk as of September 30, 2020 is approximately 15%.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar
melalui Penghasilan Komprehensif Lain**

Keuntungan yang belum direalisasi atas kenaikan nilai wajar investasi yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain yang dibukukan pada bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebesar US\$ 69.493.020 dan US\$ 84.322.489 masing-masing pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Investasi dalam Saham

Pada tanggal 30 September 2020, total kepemilikan saham pada MyRepublic Holdings Ltd., yang dimiliki oleh Sunshine dan IMU adalah sebesar 48.946.466 saham dan pada tanggal 31 Desember 2019, total kepemilikan saham pada MyRepublic Group Limited yang dimiliki oleh Sunshine dan IMU adalah sebesar 48.946.466 saham.

Bagian atas rugi bersih dari MyRepublic Holdings Ltd., adalah sebesar US\$ 2.360.713 pada tanggal 30 September 2020 dan bagian kerugian bersih dari MyRepublic Group Limited adalah sebesar US\$ 7.545.817 pada tanggal 31 Desember 2019.

Bagian atas rugi bersih dari MyRepublic Holdings Ltd., yang belum diakui adalah sebesar US\$ 10.528.055 pada tanggal 30 September 2020.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

Pada tanggal 30 September 2020, jumlah kepemilikan saham pada SNT yang dimiliki oleh DSMT adalah sebesar 11.275 saham.

Bagian atas rugi bersih SNT adalah sebesar US\$ 129.783 pada tanggal 30 September 2020 dan bagian atas laba bersih SNT adalah sebesar US\$ 12.757 pada tanggal 31 Desember 2019.

**Financial Assets at Fair Value through Other
Comprehensive Income**

Unrealized gain on increase in fair value of investments at fair value through other comprehensive income under the equity section of the consolidated statements of financial position amounted to US\$ 69,493,020 and US\$ 84,322,489 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Investments in Shares

As of September 30, 2020, MyRepublic Holdings Ltd's shares ownership owned by Sunshine and IMU totaled to 48,946,466 shares and as of December 31, 2019, MyRepublic Group Limited's shares ownership owned by Sunshine and IMU totaled to 48,946,466 shares.

Share in net losses of MyRepublic Holdings Ltd., amounted to US\$ 2,360,713 as of September 30, 2020 and share in losses of MyRepublic Group Limited amounted to US\$ 7,545,817 as of December 31, 2019.

Unrecognized share in net losses of MyRepublic Holdings Ltd., amounted to US\$ 10,528,055 as of September 30, 2020.

PT Satelit Nusantara Tiga (SNT)

As of September 30, 2020, SNT's shares owned by DSMT totaled to 11,275 shares.

Share in net losses of SNT amounted to US\$ 129,783 as of September 30, 2020 and share in net earnings of SNT amounted to US\$ 12,757 as of December 31, 2019.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, bagian Grup atas kerugian SMT telah melebihi nilai tercatat investasi sehingga investasi pada SMT dicatat sebesar nihil. Jika entitas tersebut selanjutnya laba, Grup akan mengakui penghasilan apabila setelah bagiannya atas kerugian bersih yang belum diakui. Bagian atas rugi bersih dari SMT yang belum diakui masing-masing adalah sebesar US\$ 1.517.419 dan US\$ 1.421.984 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

Investasi dalam Ventura Bersama

Ravenswood Gold Group Pty. Ltd. (RAVENSWOOD)

Pada tanggal 31 Maret 2020, RAVENSWOOD, ventura bersama antara Golden Investment (Australia) II Pte. Ltd., entitas anak dan EMR Capital, telah menyelesaikan akuisisi Ravenswood Gold Mine dari Carpentaria Gold Pty. Ltd.

Bagian atas rugi bersih dari RAVENSWOOD adalah sebesar US\$ 3.843.689 pada tanggal 30 September 2020.

PT Excite Indonesia (EXI)

Bagian kerugian bersih EXI masing-masing sebesar US\$ 137.364 dan US\$ 247.373 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019.

PT Serpong Mas Telematika (SMT)

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group's share in net losses of SMT has already exceeded the acquisition cost of its investments, thus, the carrying value of investments in SMT have been reduced to zero. If SMT subsequently reported profit, the Group will resume recognizing its share in the profit of such associate only after its share of net losses not recognized. Unrecognized share in net losses of SMT amounted to US\$ 1,517,419 and US\$ 1,421,984 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

Investment in a Joint Venture

Ravenswood Gold Group Pty. Ltd. (RAVENSWOOD)

On March 31, 2020, RAVENSWOOD, joint venture between Golden Investment (Australia) II Pte. Ltd., a subsidiary and EMR Capital, has successfully completed the acquisition of Ravenswood Gold Mine from Carpentaria Gold Pty. Ltd.

Share in net losses of RAVENSWOOD amounted to US\$ 3,843,689 as of September 30, 2020.

PT Excite Indonesia (EXI)

Share in net losses of EXI amounted to US\$ 137,364 and US\$ 247,373 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively.

13. Properti Investasi

13. Investment Properties

Perubahan selama periode 2020 (Sembilan bulan) Changes during 2020 (Nine months)					30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions			
<u>Harga perolehan:</u>						<u>At cost:</u>
Tanah	3.743.500	-	-		3.743.500	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-		966.082	Land improvements
Jumlah	4.709.582	-	-		4.709.582	Total
<u>Akumulasi penyusutan:</u>						<u>Accumulated depreciation:</u>
Prasarana tanah	559.374	36.229	-		595.603	Land improvements
Nilai Tercatat	4.150.208				4.113.979	Net Book Value

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Perubahan selama tahun 2019 (Satu tahun)/ Changes during 2019 (One year)		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions		
Harga perolehan:					At cost:
Tanah	3.743.500	-	-	3.743.500	Land
Prasarana tanah	966.082	-	-	966.082	Land improvements
Jumlah	4.709.582	-	-	4.709.582	Total
Akumulasi penyusutan:					Accumulated depreciation:
Prasarana tanah	511.070	48.304	-	559.374	Land improvements
Nilai Tercatat	4.198.512			4.150.208	Net Book Value

Beban penyusutan properti investasi diakui sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30).

Depreciation of investment properties are presented as part of "General and administrative expenses" (Note 30).

14. Aset Tetap

14. Property, Plant and Equipment

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Dampak Penerapan/ Impact of Adaption PSAK No. 73	Entitas Anak Baru/ New Subsidiary	Perubahan selama periode 2020 (Sembilan bulan)/Changes during 2020 (Nine months)		Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
				Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation	Adjustment					
Nilai revaluasi:										At revalued amount:
Pemilikan langsung										Direct acquisitions
Pembangkit listrik	220.368.050	-	-	-	-	4.595.949	-	-	224.963.999	Power plants
Harga perolehan:										At cost:
Pemilikan langsung										Direct acquisitions
Tanah	9.465.390	-	-	(95.844)	-	-	-	-	9.369.546	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	-	-	-	1.078.569	Land improvements
Bangunan	35.164.500	-	1.203.474	(101.435)	594.063	(16.402)	5.247.022	42.091.222	42.091.222	Buildings
Infrastruktur	46.442.424	-	3.017.993	246.350	208.079	-	2.202.377	52.117.223	52.117.223	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	193.487.161	-	-	(13.190.538)	3.405.033	(895.443)	-	182.806.213	182.806.213	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	89.412.975	-	45.924.487	3.813.961	1.253.639	-	12.124.721	152.529.783	152.529.783	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	7.551.256	-	-	(26.038)	626.991	(293.013)	53.141	7.912.337	7.912.337	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	25.710.532	-	209.662	(168.675)	1.996.345	(30.633)	681.118	28.398.349	28.398.349	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	424.506	-	-	-	-	-	-	424.506	424.506	Leasehold improvement
Tanaman produktif	2.931.188	-	-	-	29.601	-	-	2.960.789	2.960.789	Bearer plants
Aset dalam konstruksi	29.294.922	-	2.178.410	158.751	10.813.093	-	(20.308.379)	22.136.797	22.136.797	Construction in progress
Aset sewaan										Leased assets
Peralatan telekomunikasi	2.460.277	-	-	(167.724)	38.245	-	-	2.330.798	2.330.798	Telecommunication facilities
Aset hak-guna										Right-of-use assets
Tanah	-	375.544	-	9.553	-	-	-	385.097	385.097	Land
Bangunan	-	2.830.662	-	(111.339)	1.796.116	-	-	4.515.439	4.515.439	Buildings
Peralatan transportasi	-	2.149.094	-	(97.586)	91.548	-	-	2.143.054	2.143.054	Transportation equipment
Jumlah	663.791.750	5.355.300	52.534.026	(9.730.566)	25.448.702	(1.235.491)	-	736.163.721	736.163.721	Total
Akumulasi penyusutan:										Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung										Direct acquisitions
Pembangkit listrik	52.004.689	-	-	-	7.923.965	-	-	59.928.654	59.928.654	Power plants
Prasarana tanah	670.126	-	-	-	40.446	-	-	710.572	710.572	Land improvements
Bangunan	17.489.888	-	304.001	(80.396)	1.503.641	(16.649)	-	19.200.485	19.200.485	Buildings
Infrastruktur	21.140.601	-	665.299	(23.238)	2.760.426	-	-	24.543.088	24.543.088	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	58.537.162	-	-	(4.158.608)	11.752.528	(465.062)	-	65.666.020	65.666.020	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	53.103.829	-	10.278.269	275.376	8.040.634	-	-	71.698.108	71.698.108	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	4.329.757	-	-	(8.828)	651.930	(142.799)	-	4.830.060	4.830.060	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	20.639.330	-	106.303	(146.261)	2.509.631	(24.007)	-	23.084.996	23.084.996	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	382.272	-	-	-	16.476	-	-	398.748	398.748	Leasehold improvement
Aset sewaan										Leased assets
Peralatan telekomunikasi	430.756	-	-	(33.137)	253.444	-	-	651.063	651.063	Telecommunication facilities
Aset hak-guna										Right-of-use assets
Tanah	-	303.498	-	(2.924)	25.578	-	-	326.152	326.152	Land
Bangunan	-	533.688	-	27.633	1.070.490	-	-	1.631.811	1.631.811	Buildings
Peralatan transportasi	-	187.238	-	(6.311)	908.155	-	-	1.089.082	1.089.082	Transportation equipment
Jumlah	228.728.410	1.024.424	11.353.872	(4.156.694)	37.457.344	(648.517)	-	273.758.839	273.758.839	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	2.793.954	-	-	(56.953)	-	-	-	2.737.001	2.737.001	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	432.269.386							459.667.881	459.667.881	Net Book Value

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perubahan selama tahun 2019 (Satu tahun)/Changes during 2019 (One year)							
	1 Januari 2019/ January 1, 2019	Selisih Kurs Penjabaran/ Foreign Currency Translation Adjustment	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
Nilai revaluasi:							At revalued amount:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	220.368.050	-	-	-	-	220.368.050	Power plants
Harga perolehan:							At cost:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Tanah	9.409.079	56.311	-	-	-	9.465.390	Land
Prasarana tanah	1.078.569	-	-	-	-	1.078.569	Land improvements
Bangunan	31.377.201	(958)	1.397.561	-	2.390.696	35.164.500	Buildings
Infrastruktur	44.960.383	110.795	77.846	-	1.293.400	46.442.424	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	178.788.512	7.371.994	11.930.156	(4.880.036)	276.535	193.487.161	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	71.498.214	24.534	358.315	(88.789)	17.620.701	89.412.975	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	6.118.939	29.474	1.133.516	(343.212)	612.539	7.551.256	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	21.998.533	109.724	2.861.040	(2.708)	743.943	25.710.532	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	424.506	-	-	-	-	424.506	Leasehold improvement
Tanaman produktif	2.843.740	-	87.448	-	-	2.931.188	Bearer plants
Aset dalam konstruksi	31.389.183	484.474	20.410.950	(51.871)	(22.937.814)	29.294.922	Construction in progress
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	1.825.841	76.180	558.256	-	-	2.460.277	Telecommunication facilities
Jumlah	622.080.750	8.262.528	38.815.088	(5.366.616)	-	663.791.750	Total
Akumulasi penyusutan:							Accumulated depreciation:
Pemilikan langsung							Direct acquisitions
Pembangkit listrik	41.481.979	-	10.522.710	-	-	52.004.689	Power plants
Prasarana tanah	616.197	-	53.929	-	-	670.126	Land improvements
Bangunan	15.816.492	44.507	1.628.889	-	-	17.489.888	Buildings
Infrastruktur	17.847.865	19.011	3.273.725	-	-	21.140.601	Infrastructure
Peralatan telekomunikasi	42.070.766	2.134.929	16.099.116	(1.767.649)	-	58.537.162	Telecommunication facilities
Mesin dan peralatan berat	50.673.049	17.815	2.464.845	(51.880)	-	53.103.829	Machinery and heavy equipment
Peralatan transportasi	3.925.608	3.927	656.097	(255.875)	-	4.329.757	Transportation equipment
Peralatan pabrik, kantor dan lainnya	17.438.046	80.504	3.123.206	(2.426)	-	20.639.330	Factory, office and miscellaneous equipment
Prasarana	360.304	-	21.968	-	-	382.272	Leasehold improvement
Aset sewaan							Leased assets
Peralatan telekomunikasi	146.025	10.957	273.774	-	-	430.756	Telecommunication facilities
Jumlah	190.376.331	2.311.650	38.118.259	(2.077.830)	-	228.728.410	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	1.795.335	33.461	965.158	-	-	2.793.954	Allowance for impairment
Nilai Tercatat	429.909.084					432.269.386	Net Book Value

Perusahaan melakukan revaluasi tetap untuk tujuan akuntansi dan perpajakan dan membukukan selisih revaluasi pembangkit listrik sebesar US\$ 81.995.593. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, pembangkit listrik tercatat pada jumlah revaluasi masing-masing sebesar US\$ 210.454.200. Revaluasi tersebut telah mendapat persetujuan dari otoritas perpajakan untuk tujuan fiskal melalui Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. Kep-378/WJP/07/2016 tanggal 27 Januari 2016.

The Company performed revaluation for tax and accounting purposes, and recorded revaluation increment in value of power plants of US\$ 81,995,593. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the power plants has a total revalued amount of US\$ 210,454,200. The revaluation was approved by tax authority for tax purpose in its Decision Letter from Directorate General of Taxation No. Kep-378/WJP/07/2016 dated January 27, 2016.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan melakukan revaluasi atas pembangkit listrik berdasarkan laporan penilai yang dilakukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Iwan Bachron dan Rekan. Pembayaran pajak final atas selisih keuntungan revaluasi sebesar US\$ 5.790.270 dicatat sebagai pengurang "Selisih revaluasi aset tetap".

The Company performed revaluation over power plants based on appraisal report of KJPP Iwan Bachron dan Rekan. The payment of final tax over the gain on revaluation amounting to US\$ 5,790,270 was recorded as a deduction from "Revaluation increment in value of property, plant and equipment".

Aset tetap Grup dengan nilai tercatat sebesar US\$ 184.555.191 dan Rp 2.284.200.822.571 dan US\$ 191.748.506 dan Rp 1.968.729.382.757 pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, digunakan sebagai jaminan atas fasilitas kredit yang diperoleh Grup (Catatan 18 dan 22).

Property, plant and equipment of the Group with carrying value of US\$ 184,555,191 dan Rp 2,284,200,822,571 and US\$ 191,748,506 and Rp 1,968,729,382,757 as of September 30, 2020 and December 31, 2019, respectively, are used as collateral on loans obtained by the Group (Notes 18 and 22).

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense was allocated as follows:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September /September 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban pokok penjualan (Catatan 29)	29.677.141	23.982.236	Cost of revenues (Note 29)
Beban usaha (Catatan 30)	7.780.203	4.090.658	Operating expenses (Note 30)
Jumlah	37.457.344	28.072.894	Total

Aset tetap Grup diasuransikan kepada pihak berelasi (Catatan 34), dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 213.263.240 dan Rp 65.605.891.672 pada tanggal 30 September 2020 dan US\$ 188.982.800 dan Rp 80.409.914.153 pada tanggal 31 Desember 2019 dan kepada pihak ketiga dengan nilai pertanggungan sebesar US\$ 375.222.047 dan Rp 1.037.309.473.781 pada tanggal 30 September 2020 dan US\$ 378.601.357 dan Rp 658.821.737.658 pada tanggal 31 Desember 2019. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

The Group's property, plant and equipment are insured with related parties (Note 34), with insurance coverage totaling to US\$ 213,263,240 and Rp 65,605,891,672 as of September 30, 2020 and US\$ 188,982,800 and Rp 80,409,914,153 as of December 31, 2019, and with third parties with insurance coverage totaling to US\$ 375,222,047 and Rp 1,037,309,473,781 as of September 30, 2020 and US\$ 378,601,357 and Rp 658,821,737,658 as of December 31, 2019. Management believes that the insurance coverages are adequate to cover possible losses from the assets insured.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

15. Aset Pertambangan

15. Mine Properties

	Tambang dalam Pengembangan/ Mines Under Construction	Tambang pada Tahap Produksi/ Producing Mines	Aset Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah/ Stripping Activity Asset	Aset Pertambangan dari Kombinasi Bisnis/ Mine Properties from Business Combination	Jumlah/ Total	
Biaya perolehan pada tanggal 1 Januari 2019	19.391.785	124.534.313	102.425.872	106.458.858	352.810.828	Cost as of January 1, 2019
Penambahan	1.734.391	-	9.445.975	-	11.180.366	Addition
Ditransfer ke tambang pada tahap produksi	(10.212.195)	10.212.195	-	-	-	Transfer to producing mines
Selisi kurs penjabaran laporan keuangan	548.633	327.728	16.379	12.790	905.530	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 31 Desember 2019	11.462.614	135.074.236	111.888.226	106.471.648	364.896.724	Cost as of December 31, 2019
Penambahan	3.316.713	-	105.873	-	3.422.586	Addition
Akuisisi entitas anak	51.112.691	14.949.879	16.299.570	-	82.362.140	Acquisition of subsidiaries
Selisi kurs penjabaran laporan keuangan	5.091.196	578.416	1.733.769	-	7.403.381	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Biaya perolehan pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)	70.983.214	150.602.531	130.027.438	106.471.648	458.084.831	Cost as of September 30, 2020 (Unaudited)
Akumulasi amortisasi pada tanggal 1 Januari 2019	-	(35.220.536)	(62.526.806)	(2.694.046)	(100.441.388)	Accumulated amortization as of January 1, 2019
Amortisasi tahun berjalan	-	(1.140.085)	(6.549.823)	(442.267)	(8.132.175)	Amortization during the year
Selisi kurs penjabaran laporan keuangan	-	(21.343)	(5.938)	(11.344)	(38.625)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 31 Desember 2019	-	(36.381.964)	(69.082.567)	(3.147.657)	(108.612.188)	Accumulated amortization as of December 31, 2019
Amortisasi periode berjalan	-	(2.299.172)	(6.636.274)	(407.049)	(9.342.495)	Amortization during the period
Akuisisi entitas anak	-	(4.935.040)	(9.071.218)	-	(14.006.258)	Acquisition of subsidiaries
Selisi kurs penjabaran laporan keuangan	-	(560.683)	(1.034.591)	(1.226)	(1.596.480)	Foreign exchange differences arising from financial statements translation
Akumulasi amortisasi pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)	-	(44.176.839)	(85.824.650)	(3.555.932)	(133.557.421)	Accumulated amortization as of September 30, 2020 (Unaudited)
Cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)	-	-	-	-	-	Allowance for impairment as of September 30, 2020 (Unaudited)
Nilai tercatat pada tanggal 1 Januari 2019	19.391.785	89.313.777	39.899.066	103.764.812	252.369.440	Net book value as of January 1, 2019
Nilai tercatat pada tanggal 31 Desember 2019	11.462.614	98.692.272	42.805.659	103.323.991	256.284.536	Net book value as of December 31, 2019
Nilai tercatat pada tanggal 30 September 2020 (Tidak Diaudit)	70.983.214	106.425.692	44.202.788	102.915.716	324.527.410	Net book value as of September 30, 2020 (Unaudited)

Amortisasi aset pertambangan - tambang pada tahap produksi dan aset aktivitas pengupasan lapisan tanah diakui sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 29).

Amortization of mine properties - producing mines and stripping activity asset are presented as part of "Cost of revenues" (Note 29).

Amortisasi aset pertambangan - aset pertambangan dari kombinasi bisnis diakui sebagai bagian dari "Beban lain-lain - bersih" dalam laba rugi.

Amortization of mine properties - mine properties from business combination is presented as part of "Other expense - net" in profit or loss.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

16. Aset Biologis

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Saldo awal	6.059.000	3.381.000	Beginning balance
Penambahan biaya selama periode berjalan	-	134.519	Cost incurred during the period
Jumlah	6.059.000	3.515.519	Total
Perubahan nilai wajar dikurangi estimasi biaya jual	-	2.543.481	Net change in fair value less estimated costs to sell
Saldo akhir	6.059.000	6.059.000	Ending balance

16. Biological Assets

	30 September 2020/September 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2019/December 31, 2019		
	(Hektar/Hectares)	(Dalam/In US\$)	(Hektar/Hectares)	(Dalam/In US\$)	
Existing plantation forest	7.721	5.646.000	7.721	5.646.000	Existing plantation forest
Utilisable natural forest	2.313	413.000	2.313	413.000	Utilisable natural forest
Jumlah	10.034	6.059.000	10.034	6.059.000	Total

Aset biologis terkait dengan perkebunan kayu, terutama merupakan pohon Akasia Mangium, Jabon dan Sengon, dimana ketika menghasilkan akan dipanen berupa kayu dan diproses lebih lanjut menjadi produk seperti kayu gergajian dan bubur kayu. Tanaman kayu tersebut memiliki umur rata-rata hingga 15 tahun dan membutuhkan waktu 6 sampai 7 tahun untuk menghasilkan. Selama periode laporan keuangan, Grup menghasilkan sekitar masing-masing 4.860 m³ dan 13.064 m³ kayu di periode 2020 dan tahun 2019.

Biological assets relate to timber plantation, majority of which are Acacia Mangium, Jabon and Sengon trees, which when mature will be harvested for timber and further processed into products such as sawn logs and pulpwood. The trees have an average lifespan of up to 15 years and take up to 6 to 7 years to reach the maturity for harvesting. During the financial statements period, the Group harvested approximately 4,860 m³ and 13,064 m³ of logs in 2020 and 2019, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

17. Aset Tidak Lancar Lain-lain

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Uang jaminan	27.713.529	11.406.437
Uang muka pembelian batubara	22.230.150	30.775.659
Dana yang dibatasi pencairannya	18.228.383	19.110.048
Ijin konsesi perhutanan - bersih	12.199.139	10.689.303
Uang muka pembelian aset tetap	3.455.645	1.455.178
Piranti lunak - bersih	712.975	641.554
Lain-lain	15.694.401	3.730.807
Jumlah	<u>100.234.222</u>	<u>77.808.986</u>

17. Other Noncurrent Assets

Security deposits
Advances for purchase of coal
Restricted funds
Forest concession license - net
Advances for purchase of property, plant and equipment
Software - net
Others
Total

Mutasi piranti lunak sebagai berikut:

Movement of software follows:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Harga perolehan</u>		
Saldo awal	5.319.656	5.109.142
Penambahan	440.631	147.722
Pengurangan	(5.263)	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	<u>(109.052)</u>	<u>62.792</u>
Jumlah	<u>5.645.972</u>	<u>5.319.656</u>
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	4.678.102	4.218.294
Amortisasi	336.238	418.262
Pengurangan	(2.470)	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	<u>(78.873)</u>	<u>41.546</u>
Jumlah	<u>4.932.997</u>	<u>4.678.102</u>
Bersih	<u>712.975</u>	<u>641.554</u>

<u>Costs</u>
Beginning balance
Additions
Deduction
Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Total
<u>Accumulated amortization</u>
Beginning balance
Amortization
Deduction
Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Total
Net

Beban amortisasi piranti lunak dicatat sebagai bagian "Beban pokok penjualan" dan "Beban usaha" (Catatan 29 dan 30).

Amortization expense is recorded as part of "Cost of revenues" and "Operating expenses" (Notes 29 and 30).

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Mutasi ijin konsesi perhutanan sebagai berikut:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
<u>Harga perolehan</u>		
Saldo awal	13.046.000	13.046.000
Akuisisi entitas anak	1.841.787	-
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	196.691	-
Jumlah	15.084.478	13.046.000
<u>Akumulasi amortisasi</u>		
Saldo awal	2.356.697	1.851.695
Amortisasi	520.380	505.002
Selisih kurs penjabaran laporan keuangan	8.262	-
Jumlah	2.885.339	2.356.697
Bersih	12.199.139	10.689.303

Movement of forest concession license follows:

<u>Costs</u>
Beginning balance
Acquisition of a subsidiary
Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Total
<u>Accumulated amortization</u>
Beginning balance
Amortization
Foreign exchange differences arising from financial statement translation
Total
Net

Ijin konsesi perhutanan diperoleh sebagai hasil dari *reverse acquisition*. Ijin konsesi perhutanan memiliki sisa manfaat konsesi 21 tahun pada periode 2020.

Forest concession license was acquired as a result of the Reverse Acquisition. Forest concession license has remaining concession period of 21 years in 2020.

Grup mempunyai ijin konsesi perhutanan seluas 265.095 hektar, yang mencakup 14.227 hektar hak pinjam pakai lahan.

The Group owns forestry concession rights of 265,095 hectares, which includes 14,227 hectares of land rent-use rights.

Hak pinjam pakai lahan merupakan area tumpang tindih ijin pertambangan dengan pihak ketiga, yang telah melanggar batas lahan konsesi perhutanan Grup dalam melaksanakan kegiatan pertambangan. Berdasarkan peraturan yang diterbitkan oleh Menteri Kehutanan Republik Indonesia, Grup diperbolehkan untuk menerima kompensasi untuk estimasi kerugian atas tanaman yang ada, infrastruktur, kenaikan biaya operasional, dan kehilangan penghasilan dari tanaman selama sisa masa ijin konsesi (*opportunity costs*) karena tumpang tindih ijin pertambangan pada area penanaman konsesi perhutanan.

Land rent-use rights represent the areas of overlapping mining permits with third parties, who have encroached onto the Group's forestry concession land to carry out mining activities. Based on the regulation issued by the Ministry of Forestry of the Republic of Indonesia, the Group is allowed to be compensated for the estimated loss of existing plantations, infrastructure, increase in operational costs and loss of income from plantations over the remaining concession license period (opportunity costs) due to overlapping mining permits on the same forestry concession plantable area.

Grup mengadakan perjanjian dengan pihak ketiga, untuk memberikan kompensasi kepada Grup berdasarkan produksi tambang pihak ketiga tersebut di masa yang akan datang. Pada tanggal laporan posisi keuangan, penghasilan kompensasi diakui sebagai bagian dari penghasilan lain dalam laba rugi.

The Group has entered into an agreement with third parties, to compensate the Group based on their future mining production. As at financial position date, the compensation income was recognized as part of other income in profit or loss.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

18. Utang Bank Jangka Pendek

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah (Catatan 35)		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	13.406.613	-
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3.938.500	1.530.534
Jumlah	17.345.113	1.530.534
Dolar Amerika Serikat		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	43.900.000	35.000.000
PT Bank Mega Tbk	18.179.593	25.665.952
ICICI Bank Limited, Cabang Singapura	-	1.500.000
Jumlah	62.079.593	62.165.952
Jumlah	79.424.706	63.696.486
Suku bunga rata-rata per tahun:		
Rupiah	9,00% - 12,00%	11,00% - 12,00%
Dolar Amerika Serikat	5,25% - 9,25%	3,42% - 9,50%

18. Short-term Bank Loans

Rupiah (Note 35)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
Subtotal	
U.S. Dollar	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mega Tbk	
ICICI Bank Limited, Singapore Branch	
Subtotal	
Total	
Average interest rates per annum:	
Rupiah	
U.S. Dollar	

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

Pada tanggal 21 November 2003, RKN memperoleh fasilitas pinjaman dari MEGA berupa fasilitas *Demand Loan* (DL 3), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri dan Bank Garansi dalam Dolar Amerika Serikat dengan jumlah keseluruhan maksimum masing-masing sebesar US\$ 20.000.000. Berdasarkan Perjanjian tanggal 30 November 2020, fasilitas pinjaman berubah menjadi US\$ 40.000.000 dengan tanggal jatuh tempo 21 November 2021. Pinjaman ini dijamin dengan piutang usaha (Catatan 7), sebagian persediaan (Catatan 9), dan aset tetap (Catatan 14).

PT Bank Mega Tbk (MEGA)

On November 21, 2003, RKN obtained loan facilities from MEGA consist of Demand Loan facilities (DL 3), Letter of Credit and Bank Guarantee in U.S. Dollar with maximum facilities totaling to US\$ 20,000,000. Based on Agreement dated December 10, 2019, these loan facilities increased to US\$ 40,000,000 with maturity date on November 21, 2020. These loan facilities are collateralized by trade accounts receivable (Note 7), certain inventories (Note 9), and property, plant and equipment (Note 14).

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

Pada tanggal 12 Juli 2013, GEM memperoleh fasilitas pinjaman *Omnibus Trade Non Cash Backed* dari DANAMON dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 5.000.000, yang berlaku sampai dengan 12 Juli 2014. Fasilitas ini dapat dipergunakan secara bersama-sama (*sublimit*) dalam bentuk fasilitas pinjaman *Trade Cash (Funded)* berupa Fasilitas *Pre-Shipment Financing (PSF)* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000 dan Fasilitas *Open Account Financing (OAF) Buyer* dan *Seller* dengan jumlah pokok maksimum sebesar US\$ 5.000.000. Tenor untuk fasilitas PSF dan OAF maksimum 90 (sembilan puluh) hari.

Berdasarkan Amandemen terhadap Perjanjian Pemberian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 3 Juli 2014, DANAMON dan GEM setuju bahwa atas fasilitas *Omnibus Trade Non Cash Backed* dapat digunakan (*sublimit*) oleh RCI, entitas anak GEM. Berdasarkan Amandemen Perjanjian Fasilitas *Omnibus Trade Finance* tanggal 30 Juni 2020, jangka waktu fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 17 Maret 2021.

Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan piutang dan/atau persediaan dengan nilai penjaminan sekurang-kurangnya sebesar US\$ 11.000.000 dan *margin deposit* sebesar US\$ 1.750.000.

Selama periode 2020, RCI melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 147.663.329.166 (setara US\$ 10.025.814) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 110.184.751.268 (setara US\$ 7.466.164).

Selama tahun 2019, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 5.281.653.644 (setara US\$ 375.224) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 14.400.874.647 (setara US\$ 980.530).

Selama tahun 2019, RCI melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar Rp 142.069.878.279 (setara US\$ 10.009.637) dan telah melakukan pembayaran sebesar Rp 140.388.896.872 (setara US\$ 9.924.375).

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, GEM dan RCI diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, GEM dan RCI telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk (DANAMON)

On July 12, 2013, GEM obtained Omnibus Trade Non Cash Backed loan facility from DANAMON with a maximum amount of US\$ 5,000,000, which is valid until July 12, 2014. This facility can be used with (*sublimit*) Trade Cash (*Funded*) loan facility in the form of Pre-Shipment Financing (PSF) with a maximum amount of US\$ 5,000,000 and Open Account Financing (OAF) Buyer and Seller facility with a maximum amount of US\$ 5,000,000. Repayment period for PSF and OAF facilities is maximum of ninety (90) days.

Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated July 3, 2014, DANAMON and GEM agreed that the Omnibus Trade Non Cash Backed facility can be used (*sublimit*) by RCI, a subsidiary of GEM. Based on Amendment to Omnibus Trade Finance Facility Agreement dated June 30, 2020, the term of the facility has been extended until March 17, 2021.

This loan facility is secured by trade accounts receivable and/or inventories with a minimum amount of US\$ 11,000,000 and margin deposit amounting to US\$ 1,750,000.

During 2020, RCI made a withdrawal totaling to Rp 147,663,329,166 (equivalent to US\$ 10,025,814) and payments totaling to Rp 110,184,751,268 (equivalent to US\$ 7,466,164).

During 2019, GEM made a withdrawal totaling to Rp 5,281,653,644 (equivalent to US\$ 375,224) and payments totaling to Rp 14,400,874,647 (equivalent to US\$ 980,530).

During 2019, RCI made a withdrawal totaling to Rp 142,069,878,279 (equivalent to US\$ 10,009,637) and payments totaling to Rp 140,388,896,872 (equivalent to US\$ 9,924,375).

In accordance with the loan agreement, GEM and RCI is required to maintain certain financial ratio. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, GEM and RCI is in compliance with the related terms and conditions.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada tanggal 28 September 2020, Perseroan menandatangani perjanjian fasilitas pembiayaan dari MANDIRI sampai dengan sebesar Rp 200.000.000.000. Fasilitas tersebut memiliki jangka waktu sampai dengan 7 November 2021, dan dijamin antara lain dengan aset Perseroan.

Perusahaan dan MANDIRI menandatangani Perjanjian Penyediaan Limit Defisit. Perjanjian ini telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 29 November 2019, dimana limit defisit maksimum berubah menjadi US\$ 60.000.000 dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 30 November 2020.

Pada tanggal 22 Juni 2017, GEM, BORNEO dan KIM menandatangani perjanjian fasilitas kredit dari MANDIRI sebesar US\$ 35.000.000, yang berlaku sampai dengan 21 Juni 2018.

Berdasarkan Adendum I tanggal 7 Juni 2018, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2019.

Berdasarkan Adendum II tanggal 22 Juni 2019, perjanjian kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2020.

Berdasarkan Adendum III tanggal 25 September 2019, perjanjian kredit menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Perjanjian Berjangka.

Berdasarkan Adendum IV tanggal 12 November 2019, BSL menjadi debitur tambahan bersama dengan GEM, BORNEO dan KIM dalam fasilitas ini.

Berdasarkan Adendum V tanggal 19 Juni 2020, perjanjian fasilitas kredit diperpanjang sampai dengan 21 Juni 2021. Limit fasilitas kredit bertambah dan dibagi menjadi 2 yaitu *Tranche A* dengan limit US\$ 35.000.000 dan *Tranche B* US\$ 29.500.000.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha, aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

Selama periode 2020, GEM melakukan pembayaran sebesar US\$ 6.000.000.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

On September 28, 2020, the Company signed financing facility agreement with MANDIRI with amount up to Rp 200,000,000,000. This facility is valid until November 7, 2021, and secured, among others, by Company's asset.

The Company and MANDIRI has signed Limit Deficit Agreement. This agreement has been amended several times, most recently on November 29, 2019, whereas the maximum deficit limit increased to US\$ 60,000,000 and the maturity was extended until November 30, 2020.

On June 22, 2017, GEM, BORNEO and KIM signed credit agreement facility from MANDIRI of US\$ 35,000,000, which is valid until June 21, 2018.

Based on Addendum I dated June 7, 2018, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2019.

Based on Addendum II dated June 22, 2019, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2020.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, the credit facility agreement has become cross collateral and cross default with the Term Loan Facility.

Based on Addendum IV dated November 12, 2019, BSL become an additional debtor with GEM, BORNEO and KIM in this facility.

Based on Addendum V dated June 19, 2020, the credit facility agreement has been extended until June 21, 2021. Credit limit facility increased and divided into *Tranche A* with limit of US\$ 35,000,000 and *Tranche B* with limit of US\$ 29,500,000.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable, property and equipment of GEM Group and pledge of shares.

During 2020, the Company made a payment totalling to US\$ 6,000,000.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Selama tahun 2019, GEM melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 19.000.000 dan pembayaran sebesar US\$ 28.000.000.

Selama periode 2020, BORNEO melakukan penarikan sebesar US\$ 24.000.000 dan pembayaran sebesar US\$ 16.500.000. Selama tahun 2019, BORNEO melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 42.500.000 dan pembayaran sebesar US\$ 55.000.000.

Selama periode 2020 dan tahun 2019, BSL melakukan penarikan fasilitas pinjaman masing-masing sebesar US\$ 7.400.000 dan US\$ 21.500.000.

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, GEM, BORNEO, KIM dan BSL diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. GEM, BORNEO, KIM dan BSL juga diharuskan untuk memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai anggaran dasar, kegiatan usaha, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan, dan lainnya. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, GEM, BORNEO, KIM dan BSL telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

ICICI Bank Limited, Cabang Singapura

Pada tanggal 17 November 2017, GEMSTR (*Borrower*) dan GEM (*Co-Borrower*) memperoleh fasilitas kredit kerja dengan jumlah pokok keseluruhan sampai dengan US\$ 15.000.000 untuk "*Fasilitas Trust Receipt*", fasilitas *Short-term* dan fasilitas *Letter of Credit*. Fasilitas ini digunakan untuk keperluan modal kerja yang berlaku sampai dengan 3 September 2018.

Pada tanggal 27 September 2019, jumlah pokok keseluruhan menjadi sampai dengan US\$ 10.000.000 untuk Fasilitas *Trust Receipt*, *Short-term* dan *Letter of Credit*, fasilitas ini diperpanjang sampai dengan 10 September 2020. Para pihak sepakat untuk tidak memperpanjang fasilitas ini.

Selama periode 2020, GEMSTR melakukan penarikan fasilitas pinjaman sebesar US\$ 6.317.661 dan pembayaran sebesar US\$ 6.317.661.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas pinjaman masing-masing sebesar nihil dan US\$ 1.500.000.

During 2019, GEM made a withdrawal totaling to US\$ 19,000,000 and payments totaling to US\$ 28,000,000.

During 2020, BORNEO made a withdrawal totaling to US\$ 24,000,000 and payments totaling to US\$ 16,500,000. During 2019, BORNEO made a withdrawal totaling to US\$ 42,500,000 and payments totaling to US\$ 55,000,000.

During 2020 and 2019, BSL made a withdrawal totaling to US\$ 7,400,000 and US\$ 21,500,000, respectively.

In accordance with the loan agreement, GEM, BORNEO, KIM and BSL is required to maintain certain financial ratio. GEM, BORNEO, KIM and BSL is also required to comply with certain terms and conditions relating to its articles of association, the nature of the business, dividends, corporate actions, financing activities and other matters. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, GEM, BORNEO, KIM and BSL is in compliance with the related terms and conditions.

ICICI Bank Limited, Singapore Branch

On November 17, 2017, GEMSTR (*Borrower*) and GEM (*Co-Borrower*) obtained working credit facility with the total principal amount up to US\$ 15,000,000 for "*Trust Receipt Facility*", *Short-term* facility and *Letter of Credit* facility. These facilities were used for working capital purposes which are valid until September 3, 2018.

On September 27, 2019, total principal amount up to US\$ 10,000,000 for *Trust Receipt*, *Short-term* and *Letter of Credit* facility, these facilities was extended until September 10, 2020. The parties has agreed not to extend this facility.

During 2020, GEMSTR made a withdrawal totaling to US\$ 6,317,661 and payments totaling to US\$ 6,317,661.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of the term loan facility amounted to nil and US\$ 1,500,000, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

19. Utang Usaha

Akun ini merupakan utang Grup kepada pemasok dan kontraktor sehubungan dengan kegiatan operasional Grup, dengan rincian sebagai berikut:

a. Berdasarkan Pemasok/Kontraktor

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 34)		
PT Ferro Mas Dinamika	1.901.871	2.433.961
PT SOCI MAS	1.509.983	1.912.891
PT Serpong Mas Telematika	1.223.872	1.203.849
PT Cakrawala Mega Indah	682.998	1.365.446
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	619.393	779.406
PT Sinarmas Bio Energy	109.055	258.431
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 100.000)	68.431	523.937
Jumlah	6.115.603	8.477.921
Pihak ketiga		
PT Putra Perkasa Abadi	28.022.005	51.637.461
PT Dian Ciptamas Agung	27.894.832	3.046.092
PT Saptaindra Sejati	24.010.309	38.737.550
PT Cipta Kridatama	8.331.512	4.717.149
PT Agri Hikay Indonesia	5.243.789	7.393.545
Golding Contractors Pty Ltd	4.712.737	-
PT Aman Langgeng Sentosa	4.587.636	7.840.558
PT Semesta Transportasi		
Limbah Indonesia	2.941.676	3.730.032
PT Toudano Mandiri Abadi	2.447.282	5.198.126
PT Bangun Arta Utama	2.306.008	3.089.434
PT Bintang Sukses Energi	1.750.139	846.020
PT Gerak Bangun Utama	1.606.109	1.445.965
PT Artamulia Tatapratama	1.590.270	1.706.614
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	1.430.082	1.939.776
PT Perusahaan Perkebunan		
London Sumatra Indonesia Tbk	1.406.077	737.012
PT Rezki Batulicin Transport	1.376.187	2.524.556
CV Waletindo Setia Perkasa	1.246.244	1.209.883
PT Mega Eltra	1.232.905	3.265.068
PT Bina Batulicin Usaha	1.165.634	2.659.583
PT Pancaran Samudera Transport	1.134.960	-
PT Bina Indo Raya	1.022.079	1.314.278
PT Conbloc Infratecno	1.011.246	1.085.231
Kalidareh Prima Mandiri	976.153	1.045.295
Jumlah dipindahkan	127.445.871	145.169.228

19. Trade Accounts Payable

This account consists of the Group's payable to suppliers and contractors in relation to Group's operations, with details as follows:

a. By Supplier/Contractor

Related parties (Note 34)	
PT Ferro Mas Dinamika	
PT SOCI MAS	
PT Serpong Mas Telematika	
PT Cakrawala Mega Indah	
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	
PT Sinarmas Bio Energy	
Others (less than US\$ 100,000 each)	
Subtotal	
Third parties	
PT Putra Perkasa Abadi	
PT Dian Ciptamas Agung	
PT Saptaindra Sejati	
PT Cipta Kridatama	
PT Agri Hikay Indonesia	
Golding Contractors Pty Ltd	
PT Aman Langgeng Sentosa	
PT Semesta Transportasi	
Limbah Indonesia	
PT Toudano Mandiri Abadi	
PT Bangun Arta Utama	
PT Bintang Sukses Energi	
PT Gerak Bangun Utama	
PT Artamulia Tatapratama	
PT Pelayaran Kartika Samudra Adijaya	
PT Perusahaan Perkebunan	
London Sumatra Indonesia Tbk	
PT Rezki Batulicin Transport	
CV Waletindo Setia Perkasa	
PT Mega Eltra	
PT Bina Batulicin Usaha	
PT Pancaran Samudera Transport	
PT Bina Indo Raya	
PT Conbloc Infratecno	
Kalidareh Prima Mandiri	
Balance to be carried forward	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Jumlah pindahan	127.445.871	145.169.228	Balance carried forward
PT DuPont Agricultural Products			PT DuPont Agricultural Products
Indonesia	923.316	1.127.537	Indonesia
PT Mora Telematika Indonesia	630.525	1.276.154	PT Mora Telematika Indonesia
PT Trans Power Marine	553.176	4.852.885	PT Trans Power Marine
PT Kalimantan Mitra Maju Bersama	462.735	1.449.169	PT Kalimantan Mitra Maju Bersama
PT Geoservices	399.813	1.008.746	PT Geoservices
FOX International Channels			FOX International Channels
Asia Pacific Ltd.	130.351	1.017.629	Asia Pacific Ltd.
CV Well Racom Nusantara	107.266	2.005.446	CV Well Racom Nusantara
PT Muara Sejagat Abadi	-	4.037.506	PT Muara Sejagat Abadi
PT Tunas Inti Abadi	-	1.262.532	PT Tunas Inti Abadi
Lain-lain (masing-masing kurang dari US\$ 1.000.000)	30.795.614	30.046.215	Others (less than US\$ 1,000,000 each)
Jumlah	161.448.667	193.253.047	Subtotal
Jumlah	167.564.270	201.730.968	Total

b. Berdasarkan Umur

Analisa umur utang usaha dihitung dari tanggal faktur adalah sebagai berikut:

b. By Age

The aging analysis of trade accounts payable from the date of invoice follows:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Belum jatuh tempo	110.828.483	107.397.038	Not yet due
Jatuh tempo:			Due date:
Kurang dari 1 bulan	7.655.301	12.760.896	Less than 1 month
1 bulan - 2 bulan	2.244.988	5.382.388	1 month - 2 months
2 bulan - 3 bulan	5.312.560	3.525.873	2 months - 3 months
Lebih dari 3 bulan	41.522.938	72.664.773	More than 3 months
Jumlah	167.564.270	201.730.968	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Berdasarkan Mata Uang

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Rupiah (Catatan 35)	132.682.303	160.242.961
Dolar Amerika Serikat	27.864.534	41.368.034
Dolar Australia (Catatan 35)	6.742.914	-
Mata uang lainnya (Catatan 35)	274.519	119.973
Jumlah	167.564.270	201.730.968

c. By Currency

Rupiah (Note 35)	
U.S. Dollar	
Australian Dollar (Note 35)	
Other currencies (Note 35)	
Total	

20. Utang Lain-lain

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
Pihak berelasi (Catatan 34)		
Jangka pendek	4.881.353	4.842.386
Pihak ketiga		
Jangka pendek		
Utang kontraktor	57.360.530	100.517.994
Liabilitas kontinjensi	5.439.012	-
Utang retensi	170.128	186.731
Lain-lain	25.038.725	38.261.534
Jumlah	88.008.395	138.966.259
Jangka panjang		
GMR Energy (Netherlands) B.V.	26.786.918	25.599.649
Liabilitas kontinjensi	11.118.335	-
Lain-lain	346.207	190.198
Jumlah	38.251.460	25.789.847
Jumlah	126.259.855	164.756.106
Jumlah	131.141.208	169.598.492

20. Other Accounts Payable

Related parties (Note 34)	
Current	
Third parties	
Current	
Contractor payable	
Contingent liabilities	
Retention payable	
Others	
Subtotal	
Noncurrent	
GMR Energy (Netherlands) B.V.	
Contingent liabilities	
Others	
Subtotal	
Total	
Total	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

21. Utang Pajak

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)
Pajak Penghasilan Badan	6.257.972
Pajak Penghasilan	
Pasal 4(2)	340.857
Pasal 15	33.669
Pasal 21	868.386
Pasal 22	148.952
Pasal 23	2.701.322
Pasal 26	208.881
Pajak Pertambahan Nilai - bersih	363.386
Lain-lain	30.872
Jumlah	<u>10.954.297</u>

Besarnya pajak yang terutang ditetapkan berdasarkan perhitungan pajak yang dilakukan sendiri oleh Perusahaan dan entitas anak yang bersangkutan (*self assessment*). Kantor Pajak dapat melakukan pemeriksaan atas perhitungan pajak tersebut sebagaimana ditetapkan dalam Undang-Undang mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan.

21. Taxes Payable

	31 Desember/ December 31, 2019	
	3.159.716	Corporate Income Tax
		Income Taxes
	335.209	Article 4(2)
	102.830	Article 15
	476.870	Article 21
	181.454	Article 22
	1.120.495	Article 23
	21.840	Article 26
	547.665	Value Added Tax - net
	862.781	Others
Total	<u>6.808.860</u>	

The tax returns filed are based on the Company and its subsidiaries own calculation of tax liabilities (*self assessment*). The tax authorities may conduct a tax audit on the Company and its subsidiaries within a certain period based on Law of General Provision and Administration of Taxation.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

22. Liabilitas Jangka Panjang

22. Long-term Liabilities

**a. Utang Bank dan Lembaga Keuangan
Jangka Panjang**

**a. Long-term Loan to Banks and Financial
Institution**

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Rupiah (Catatan 35)			Rupiah (Note 35)
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.383.264	2.916.170	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	5.367.118	2.933.498	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	10.750.382	5.849.668	Total
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	458.697.162	489.959.575	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	178.433.426	192.897.051	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
PT Bank Central Asia Tbk	153.329.663	146.870.100	PT Bank Central Asia Tbk
China Development Bank Corporation	141.546.267	145.546.266	China Development Bank Corporation
Industrial and Commercial Bank of China Limited	66.152.127	84.950.867	Industrial and Commercial Bank of China Limited
PT Bank Permata Tbk	39.644.356	44.042.391	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	29.362.477	26.312.479	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah	1.067.165.478	1.130.578.729	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(2.042.731)	(6.420.339)	Unamortized transaction costs
Bersih	1.065.122.747	1.124.158.390	Net
Dolar Australia (Catatan 35)			Australian Dollar (Note 35)
Credit Suisse AG	70.691.119	35.030.069	Credit Suisse AG
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.310.681)	(608.144)	Unamortized transaction costs
Bersih	69.380.438	34.421.925	Net
Jumlah	1.145.253.567	1.164.429.983	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	82.396.127	53.096.158	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)	29.052.120	41.625.267	PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero)
Industrial and Commercial Bank of China Limited	26.460.851	24.271.676	Industrial and Commercial Bank of China Limited
PT Bank Central Asia Tbk	25.922.208	18.282.986	PT Bank Central Asia Tbk
Credit Suisse AG	18.850.965	-	Credit Suisse AG
China Development Bank Corporation	11.000.000	9.000.000	China Development Bank Corporation
PT Bank Permata Tbk	7.827.278	6.165.718	PT Bank Permata Tbk
PT Bank Shinhan Indonesia	4.501.862	3.027.026	PT Bank Shinhan Indonesia
Jumlah	206.011.411	155.468.831	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(1.507.606)	(2.771.232)	Unamortized transaction costs
Bersih	204.503.805	152.697.599	Net
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	940.749.762	1.011.732.384	Long-term portion
Suku bunga rata-rata per tahun:			Average interest rates per annum:
Rupiah	10,25%	9,50% - 10,25%	Rupiah
Dolar Amerika Serikat	3,15% - 6,92%	5,88% - 9,77%	U.S. Dollar
Dolar Australia	9,11%	9,11%	Australian Dollar

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

Pada tanggal 14 September 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 40.000.000. Pinjaman ini dijamin dengan tanah tertentu yang dimiliki Perusahaan dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 19 Juni 2017, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 34.000.000, dengan jangka waktu 7 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan aset tetap Perusahaan.

PT Sarana Multi Infrastruktur (Persero) (SMI)

On September 14, 2015, the Company obtained loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 40,000,000. This loan facility is collateralized with certain land owned by the Company and a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company.

On June 19, 2017, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 34,000,000, with term of 7 years. This loan facility is collateralized with the Company's property, plant and equipment.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan Desember 2017 dan Desember 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas pinjaman baru dari SMI, dengan jumlah maksimum pinjaman masing-masing sebesar US\$ 40.000.000 dan US\$ 59.500.000. Jangka waktu pinjaman masing-masing sebesar 7 tahun dan 4 tahun, dan dijamin dengan aset tetap Perusahaan. Pinjaman ini telah dilunasi masing-masing pada bulan Agustus 2019 dan Juli 2019.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing adalah sebesar US\$ 11.001.375 dan US\$ 31.460.875.

MANDIRI dan PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

Pada tanggal 21 Desember 2016, SKS dan MANDIRI menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai Rp 343.434.000.000, dengan jangka waktu 10 tahun untuk membiayai penambangan dan pembangunan fasilitas tambang batubara. Berdasarkan Perjanjian tanggal Perjanjian 7 Januari 2019, fasilitas kredit yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada BCA sebesar Rp 171.717.000.000. Saldo pinjaman kepada MANDIRI dan BCA pada tanggal 30 September 2020 masing-masing sebesar Rp 80.307.533.887 dan Rp 80.066.662.553 dan pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar Rp 40.778.549.240 dan Rp 40.537.677.910.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal dan atas aset bergerak SKS, serta gadai saham SKS yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

Pada bulan Desember 2014, Desember 2015 dan Mei 2018, Perusahaan memperoleh fasilitas KI dan Pinjaman Transaksi Khusus dengan jumlah masing-masing sebesar Rp 1.250.000.000.000, US\$ 100.000.000 dan US\$ 70.000.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan dan dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Pinjaman ini telah dilunasi pada bulan Desember 2019.

On December 2017 and December 2018, the Company obtained new loan facilities from SMI, with maximum credit facility of US\$ 40,000,000 and US\$ 59,500,000, respectively. The loan's term were 7 years and 4 years, respectively, and collateralized with the Company's property, plant and equipment. The loans have been fully paid on August 2019 and July 2019, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 11,001,375 and US\$ 31,460,875, respectively.

MANDIRI and PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

On December 21, 2016, SKS and MANDIRI signed Credit Investment Facilities (KI) of Rp 343,434,000,000, with term of ten years to finance the mining and development facility of coal mining. According to Agreement dated January 7, 2019, credit facilities granted by MANDIRI were transferred to BCA amounting to Rp 171,717,000,000. The outstanding loan to MANDIRI and BCA as of September 30, 2020 amounted to Rp 80,307,533,887 and Rp 80,066,662,553, respectively, and as of December 31, 2019 amounted to Rp 40,778,549,240 and Rp 40,537,677,910, respectively.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from PT Sinar Mas Tunggal and SKS's movable assets, and pledge of SKS shares owned by SKS' stockholders.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (MANDIRI)

In December 2014, December 2015 and May 2018, the Company obtained KI and Special Transaction Loan with a maximum credit facility of Rp 1,250,000,000,000, US\$ 100,000,000 and US\$ 70,000,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis and secured with property, plant and equipment (Note 14). The loan was fully paid on December 2019.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada 9 Desember 2019, Perusahaan memperoleh fasilitas Pinjaman Transaksi Khusus dari MANDIRI dengan jumlah maksimum sebesar US\$ 223.500.000. Jadwal pembayaran pokok pinjaman setiap triwulan mulai Juni 2020 sampai dengan Maret 2024. Fasilitas pinjaman ini dijamin dengan aset tetap (Catatan 14). Saldo pinjaman atas fasilitas pinjaman ini pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 masing-masing sebesar US\$ 208.600.000 dan US\$ 223.500.000.

Pada tanggal 9 Agustus 2017, GEM dan BORNEO menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Transaksi Khusus I dan II" dari MANDIRI masing-masing sebesar US\$ 50.000.000 dan US\$ 65.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dan untuk investasi aset tetap. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 7 tahun.

Berdasarkan Addendum III tanggal 25 September 2019, masing-masing Pinjaman Transaksi Khusus I dan II menjadi *cross collateral* dan *cross default* dengan Pinjaman Berjangka.

Jaminan untuk fasilitas ini adalah piutang usaha dan aset tetap tertentu yang dimiliki oleh GEM Grup dan gadai saham.

Pinjaman Transaksi Khusus I

Selama periode 2020 dan tahun 2019, GEM telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 1.950.000 dan US\$ 2.200.000.

Selama periode 2020 dan tahun 2019, BORNEO telah melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 2.746.251 dan US\$ 3.098.334.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 30.465.418 dan US\$ 35.161.669.

On December 9, 2019, the Company obtained Special Transaction Loan facilities from MANDIRI with a maximum credit facility of US\$ 223,500,000. The loan principal repayment schedule is on a quarterly basis from June 2020 until March 2024. These loans are secured with property, plant and equipment (Note 14). The outstanding loan as of September 30, 2020 and December 31, 2019 amounted to US\$ 208,600,000 and US\$ 223,500,000.

On August 9, 2017, GEM and BORNEO signed a credit facility "Loan Special Transaction I and II" from MANDIRI of US\$ 50,000,000 and US\$ 65,000,000, respectively. This facility was used for the purpose of loan financing and for investment in property and equipment. This term loan has a tenor of 7 years.

Based on Addendum III dated September 25, 2019, each Loan Special Transaction I and II became cross collateral and cross default with the Term Loan Facilities.

The collaterals for this loan include certain trade accounts receivable and property and equipment of GEM Group and pledge of shares.

Special Loan Transaction I

In 2020 and 2019, GEM made payments totaling to US\$ 1,950,000 and US\$ 2,200,000, respectively.

In 2020 and 2019, BORNEO made payments totaling to US\$ 2,746,251 and US\$ 3,098,334, respectively.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan balance amounted to US\$ 30,465,418 and US\$ 35,161,669, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pinjaman Transaksi Khusus II

Selama periode 2020, BORNEO telah melakukan penarikan sebesar US\$ 3.463.503 dan melakukan pembayaran sebesar US\$ 1.637.475. Selama tahun 2019, BORNEO telah melakukan penarikan sebesar US\$ 19.944.151.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 33.841.160 dan US\$ 32.015.131.

Pinjaman Berjangka

Pada tanggal 25 September 2019, GEM, BORNEO dan BSL menandatangani perjanjian fasilitas kredit "Pinjaman Berjangka" sebesar US\$ 32.000.000. Fasilitas ini digunakan untuk pelunasan fasilitas *existing* BSL pada ICICI Bank Limited, Cabang Bahrain. Jangka waktu fasilitas ini adalah selama 5 tahun atau maksimal 9 Agustus 2024 (mana yang lebih pendek) sejak penandatanganan perjanjian kredit.

Selama periode 2020 dan tahun 2019, BSL melakukan pembayaran masing-masing sebesar US\$ 3.000.000 dan US\$ 500.000.

MANDIRI, PT Bank Shinhan Indonesia (SHINHAN), SMI dan BCA

Pada tanggal 18 Mei 2016, SLK menandatangani Fasilitas Kredit Investasi (KI) senilai US\$ 265.700.000, dengan jangka waktu 10 tahun, termasuk didalamnya terdapat fasilitas LC Impor sebesar US\$ 50.000.000 untuk impor mesin dan peralatan serta fasilitas Bank Garansi sebesar Rp 45.000.000.000 untuk proyek Pembangkit Listrik Tenaga Uap di Kabupaten Gunung Mas, Provinsi Kalimantan Tengah.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, jaminan secara fidusia atas piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara SLK dan PLN, dan atas aset bergerak, tanah dan bangunan SLK, serta gadai saham SLK yang dimiliki oleh para pemegang sahamnya.

Special Loan Transaction II

During 2020, BORNEO made a withdrawal totaling to US\$ 3,463,503 and made payments totaling to US\$ 1,637,475. During 2019, BORNEO made a withdrawal totaling to US\$ 19,944,151.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding loan balance amounted to US\$ 33,841,160 and US\$ 32,015,131, respectively.

Term Loan

On September 25, 2019, GEM, BORNEO and BSL signed a credit facility "Term Loan" of US\$ 32,000,000. This facility was used for the purpose of repayment existing facilities BSL to ICICI Bank Limited, Bahrain Branch. This term loan has a tenor of 5 years or maximum of August 9, 2024 (whichever is shorter) since the signing of the credit.

During 2020 and 2019, BSL made payments totaling to US\$ 3,000,000 and US\$ 500,000, respectively.

MANDIRI, PT Bank Shinhan Indonesia (SHINHAN), SMI and BCA

On May 18, 2016, SLK has signed Credit Investment Facilities (KI) of US\$ 265,700,000, with term of 10 years, including LC Import facility of US\$ 50,000,000 for the importation of machinery and equipment and Bank Guarantee Facility of Rp 45,000,000,000 to guarantee the project *Pembangkit Listrik Tenaga Uap* located in Gunung Mas Regency, Central Kalimantan Province.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from PT Sinar Mas Tunggal, fiduciary securities on receivables incurred in relation to PPA between SLK and PLN, SLK's movable assets, land and building, and pledge of SLK shares owned by SLK's stockholders.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tahun 2018, Fasilitas Kredit Investasi yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada SMI dan SHINHAN masing-masing sebesar US\$ 75.000.000 dan US\$ 20.000.000.

Berdasarkan tanggal Perjanjian 7 Januari 2019, Fasilitas Kredit Investasi yang dimiliki oleh MANDIRI dialihkan kepada BCA sebesar US\$ 83.000.000.

Saldo pinjaman kepada MANDIRI, BCA, SMI dan SHINHAN pada tanggal 30 September 2020 masing-masing sebesar US\$ 73.912.206, US\$ 69.951.285, US\$ 63.209.077 dan US\$ 16.855.722 dan pada tanggal 31 Desember 2019 masing-masing sebesar US\$ 74.269.260, US\$ 53.356.587, US\$ 44.544.284 dan US\$ 12.285.452.

China Development Bank Corporation (CDBC)

Pada tanggal 3 Juni 2016, DSSP PK memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) maksimum sebesar US\$ 150.000.000 dari CDBC untuk membiayai pembelian aset dan pembangunan *power plant* dan fasilitas penunjangnya di Kabupaten Konawe Selatan, Provinsi Sulawesi Tenggara. Pinjaman tersebut berjangka waktu 12 (dua belas) tahun sejak tanggal penarikan pertama dari fasilitas tersebut yaitu pada tanggal 29 Juni 2016.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan PT Sinar Mas Tunggal dan jaminan secara fidusia atas klaim asuransi, piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara DSSP PK dan PLN dan atas aset bergerak dan tanah DSSP PK.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman yang terutang dari fasilitas masing-masing sebesar US\$ 141.546.267 dan US\$ 145.546.267.

In 2018, Credit Investment Facilities owned by MANDIRI is transferred to SMI and SHINHAN amounted to US\$ 75,000,000 and US\$ 20,000,000, respectively.

According to Agreement dated January 7, 2019, Credit Investment Facilities owned by MANDIRI is transferred to BCA amounted to US\$ 83,000,000.

The outstanding loan to MANDIRI, BCA, SMI and SHINHAN as of September 30, 2020 amounted to US\$ 73,912,206, US\$ 69,951,285, US\$ 63,209,077 and US\$ 16,855,722, respectively, and as of December 31, 2019 amounted to US\$ 74,269,260, US\$ 53,356,587, US\$ 44,544,284 and US\$ 12,285,452, respectively.

China Development Bank Corporation (CDBC)

On June 3, 2016, DSSP PK obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$ 150,000,000 from CDBC to finance the project relating to the development supply and construction of power plant and its related facilities located in South Konawe Regency, Southeast Sulawesi Province. The loan with term of twelve (12) years since the first drawdown date on June 29, 2016.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from the Company and PT Sinar Mas Tunggal and fiduciary securities on insurance claims, receivables incurred in relation to PPA between DSSP PK and PLN, DSSP PK's movable assets and land.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance of the facility amounted to US\$ 141,546,267 and US\$ 145,546,267, respectively.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 4 Desember 2012, DSSP PSumsel memperoleh fasilitas pinjaman berjangka (*term loan facility*) maksimum sebesar US\$ 318.000.000 dari CDBC untuk membiayai proyek pembangunan dan konstruksi *power plant* dan fasilitas penunjangnya di Kabupaten Musi Banyuasin, Provinsi Sumatera Selatan. Pinjaman tersebut berjangka waktu 10 (sepuluh) tahun.

Pinjaman ini dijamin antara lain dengan jaminan perusahaan dari Perusahaan dan MAL dan jaminan secara fidusia atas klaim asuransi, piutang yang timbul sehubungan dengan PPA antara DSSP PSumsel dan PLN dan bangunan, peralatan kantor dan lainnya, kendaraan dan aset pembangkit listrik serta gadai saham DSSP PSumsel yang dimiliki oleh DSSE.

Pada tanggal 18 Juni 2019 seluruh pinjaman telah dilunasi.

Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC)

Pada tanggal 30 April 2015, IMI telah menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sebesar US\$ 160.000.000 dengan ICBC untuk jangka waktu 8 tahun.

Credit Suisse AG, Cabang Singapura (SUISSE)

Pada tanggal 24 Desember 2018, Dewan Direksi GEAR mengumumkan bahwa GEAR telah menandatangani perjanjian fasilitas untuk fasilitas pinjaman sampai dengan AUD 150.000.000 ("Fasilitas") yang diberikan oleh SUISSE sebagai pemberi pinjaman. Fasilitas ini diberikan dengan tujuan untuk pembiayaan proyek baru. Fasilitas ini dijamin dengan saham tertentu GEM yang dimiliki oleh GEAR.

Selama periode 2020, GEAR telah melakukan penarikan sebesar AUD 64.000.000 dan melakukan pembayaran sebesar AUD 15.000.000.

Pada tanggal 27 Januari 2019, GEAR menggunakan fasilitas pinjaman sebesar AUD 50.000.000 dari SUISSE.

On December 4, 2012, DSSP PSumsel obtained a term loan facility with a maximum amount of US\$ 318,000,000 from CDBC to finance the project relating to the development and construction of power plant and its related facilities located in Musi Banyuasin Regency, South Sumatra Province. The term of the loan is ten (10) years.

The loan is collateralized by, among others, corporate guarantees from the Company and MAL and fiduciary securities on insurance claims, receivables incurred in relation to PPA between DSSP PSumsel and PLN, DSSP PSumsel's building, office and miscellaneous equipment, vehicles and power plant assets and pledge of DSSP PSumsel shares owned by DSSE.

On June 18, 2019, the loan facility has been fully paid.

Industrial and Commercial Bank of China Limited (ICBC)

On April 30, 2015, IMI has signed loan facility agreement amounting US\$ 160,000,000 with ICBC with a term of 8 years.

Credit Suisse AG, Singapore Branch (SUISSE)

On December 24, 2018, the Board of Directors of GEAR, announced that GEAR has entered into a facility agreement for a term loan facility of up to AUD 150,000,000 (the "Facility") provided by SUISSE as the original lender. The Facility has been granted for the purpose of, among other things, financing the new project. The Facility is secured by certain shares in GEM held by GEAR.

During 2020, GEAR made a withdrawal totaling to AUD 64,000,000 and made payments totaling to AUD 15,000,000.

On January 27, 2019, GEAR utilize the facility from SUISSE of AUD 50,000,000.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

**Perjanjian Kredit Sindikasi SMI, MANDIRI,
BCA, PT Bank Permata Tbk (PERMATA)
dan SHINHAN**

Pada tahun 2019, DSSE Grup menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman sindikasi dengan SMI, MANDIRI, BCA, PERMATA dan SHINHAN dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 370.000.000, dengan jangka waktu 7 tahun. Fasilitas ini dijamin, antara lain dengan saham DSSE yang dimiliki DSSP PMU dan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 pinjaman yang terutang masing-masing sebesar US\$ 308.500.000 dan US\$ 346.000.000.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

Pada tanggal 18 Juli 2019, MAL menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 14.893.336, dengan jangka waktu 5 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

Pada tanggal 18 Juli 2019, BBEP menandatangani perjanjian fasilitas pinjaman dengan PERMATA dengan jumlah maksimum pinjaman sebesar US\$ 2.000.000, dengan jangka waktu 5 tahun. Perjanjian fasilitas valuta asing sebesar US\$ 50.000 dengan jangka waktu 1 tahun. Pinjaman ini dijamin dengan jaminan perusahaan dari PT Sinar Mas Tunggal, entitas induk Perusahaan.

**Syndicated Credit Agreement SMI,
MANDIRI, BCA, PT Bank Permata Tbk
(PERMATA) and SHINHAN**

In 2019, DSSE Group had signed syndicated loan agreement with SMI, MANDIRI, BCA, PERMATA and SHINHAN with a maximum loan of US\$ 370,000,000, with term of 7 years. The facility is secured by, among others, shares in DSSE held by DSSP PMU and a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the outstanding balance amounted to US\$ 308,500,000 and US\$ 346,000,000, respectively.

PT Bank Permata Tbk (PERMATA)

On July 18, 2019, MAL has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 14,893,336, with a term of 5 years. This loan facility is collateralized with a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company.

On July 18, 2019, BBEP has signed a loan facility agreement with PERMATA with a maximum loan of US\$ 2,000,000, with a term of 5 years. Foreign currency facility agreement of US\$ 50,000 with term of 1 year. This loan facility is collateralized with a corporate guarantee from PT Sinar Mas Tunggal, a parent entity of the Company.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jadwal pembayaran utang bank jangka panjang pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The payment schedule for the long-term bank loans as of September 30, 2020 and December 31, 2019 follows:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Jatuh tempo dalam:			Due within:
Satu tahun	206.011.411	155.468.831	One year
Dua tahun	241.648.262	206.620.031	Two years
Tiga tahun	241.976.231	229.134.753	Three years
Empat tahun	210.820.933	221.847.180	Four years
Lima tahun	125.095.319	188.769.532	Five years
Lebih dari lima tahun	123.054.823	169.618.139	More than five years
Jumlah	1.148.606.979	1.171.458.466	Total
Biaya transaksi yang belum diamortisasi	(3.353.412)	(7.028.483)	Unamortized transaction cost
Bersih	1.145.253.567	1.164.429.983	Net

Sesuai dengan ketentuan dalam perjanjian kredit, Grup diharuskan untuk menjaga beberapa rasio keuangan tertentu. Grup juga diharuskan memenuhi beberapa persyaratan serta ketentuan mengenai Anggaran Dasar, kegiatan usaha, dividen, aksi korporasi, kegiatan pembiayaan dan lainnya. Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup telah memenuhi persyaratan dan ketentuan tersebut.

In accordance with the loan agreement, the Group is required to maintain certain financial ratio. The Group is also required to comply certain terms and conditions relating to its Articles of Association, the nature of the business, dividend, corporate actions, financing activities and other matters. As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group is in compliance with the related terms and conditions.

b. Senior Secured Notes

b. Senior Secured Notes

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Nilai nominal	150.000.000	150.000.000	Nominal value
Diskonto obligasi yang belum diamortisasi	(1.029.000)	(1.359.742)	Unamortized bond discount
Biaya emisi yang belum diamortisasi	(2.162.137)	(2.857.101)	Unamortized bond issuance costs
Jumlah	146.808.863	145.783.157	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 14 Februari 2018, GEAR menerbitkan *Senior Secured Notes* (SSN) sejumlah US\$ 150.000.000 dengan suku bunga tetap per tahun sebesar 9% dan akan jatuh tempo pada 14 Februari 2023. SSN tanpa syarat dan tidak dapat dibatalkan, dijamin oleh entitas anak GEAR, yaitu ANROF, HRB dan SSR.

On February 14, 2018, GEAR issued Senior Secured Notes (SSN) totaling to US\$ 150,000,000 with fixed annual interest rate of 9% and due on February 14, 2023. SSN are unconditionally and irrevocably guaranteed by subsidiaries of GEAR, namely ANROF, HRB and SSR.

c. Utang Jangka Panjang Lainnya

c. Other Long-term Payables

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Pihak ketiga			Third parties
Dolar Australia (Catatan 35)			Australian Dollar (Note 35)
Caterpillar Financial Australia Limited	8.514.400	-	Caterpillar Financial Australia Limited
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	719.547	1.526.048	Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
Jumlah	9.233.947	1.526.048	Total
Dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun			Less current portion
Caterpillar Financial Australia Limited	1.601.669	-	Caterpillar Financial Australia Limited
Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.	682.332	1.017.404	Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
Jumlah	2.284.001	1.017.404	Total
Bagian yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun	6.949.946	508.644	Long-term portion

Caterpillar Financial Australia Limited
(CATERPILLAR)

Pada tanggal 2 Juli 2019, Stanmore memperoleh fasilitas jaminan *chattel* dari CATERPILLAR, dimana CATERPILLAR setuju untuk membiayai pembelian peralatan berat dari Hasting Deering (Australia) Limited. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 5 tahun dan dikenakan bunga sebesar 4,47% per tahun.

Caterpillar Financial Australia Limited
(CATERPILLAR)

On July 2, 2019, Stanmore obtained a chattel mortgage facility from CATERPILLAR to finance Stanmore's purchase of heavy equipment from Hasting Deering (Australia) Limited. The term of the loan facility is 5 years and bear interest at 4.47% per annum.

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(CISCO)

IMI melakukan perjanjian dengan CISCO dimana CISCO menyetujui untuk membiayai pembelian peralatan telekomunikasi IMI dari PT Dimension Data Indonesia. Berdasarkan perjanjian, pokok pinjaman dan bunga akan dibayar secara triwulan selama 5 tahun dan dikenakan bunga berkisar antara 2,8% - 6,9% per tahun.

Cisco Systems Capital Asia Pte. Ltd.
(CISCO)

IMI entered into agreements with CISCO wherein CISCO agreed to finance IMI's purchase of telecommunication equipment from PT Dimension Data Indonesia. Based on the agreements, the principal and interest are payable quarterly for 5 years and bear interest ranging from 2.8% - 6.9% per annum.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

23. Pengukuran Nilai Wajar

Tabel berikut menyajikan pengukuran nilai wajar aset dan liabilitas Grup:

23. Fair Value Measurement

The following table provides the fair value measurement of the Group's certain assets and liabilities:

30 September 2020/September 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)									
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Aset tetap dengan model revaluasi					Revalued property, plant and equipment				
Pembangkit listrik (Catatan 14)	165.035.345	-	210.454.200	-	Power plants (Note 14)				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL				
Obligasi konversi (Catatan 5)	3.374.045	-	-	3.374.045	Convertible bonds (Note 5)				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain					Financial assets at fair value through other comprehensive income				
Investasi jangka panjang					Long-term investments				
Investasi saham (Catatan 12)	324.617.246	324.477.112	-	140.134	Investments in shares of stocks (Note 12)				
Aset pada nilai wajar					Assets at fair value				
Aset biologis (Catatan 16)	6.059.000	-	-	6.059.000	Biological assets (Note 16)				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:				
Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi					Financial assets at amortized cost				
Aset keuangan dari konsesi jasa (termasuk lancar dan tidak lancar) (Catatan 6)	1.430.509.665	-	1.430.509.665	-	Financial asset from concession project (include current and noncurrent) (Note 6)				
Aset tidak lancar lain-lain	18.514.985	-	-	18.514.985	Other noncurrent assets				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 22)	1.145.253.567	-	1.164.182.771	-	Long-term loan to banks and financial institution (Note 22)				
Senior Secured Notes (Catatan 22)	146.808.863	-	146.808.863	-	Senior Secured Notes (Note 22)				
31 Desember 2019/December 31, 2019									
Pengukuran nilai wajar menggunakan/ Fair value measurement using:									
Nilai Tercatat/ Carrying Values	Harga kuotasi dalam pasar aktif (Level 1)/ Quoted prices in active markets (Level 1)	Input yang dapat diobservasi signifikan (Level 2)/ Significant observable inputs (Level 2)	Input yang tidak dapat diobservasi signifikan (Level 3)/ Significant unobservable inputs (Level 3)						
Aset yang diukur pada nilai wajar:					Assets measured at fair value:				
Aset tetap dengan model revaluasi					Revalued property, plant and equipment				
Pembangkit listrik (Catatan 14)	168.363.361	-	210.454.200	-	Power plants (Note 14)				
Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi					Financial assets at FVPL				
Obligasi konversi (Catatan 5)	3.620.891	-	-	3.620.891	Convertible bonds (Note 5)				
Aset keuangan tersedia untuk dijual					AFS financial assets				
Investasi jangka panjang					Long-term investments				
Investasi saham (Catatan 12)	299.073.894	298.933.750	-	140.144	Investments in shares of stocks (Note 12)				
Aset pada nilai wajar					Assets at fair value				
Aset biologis (Catatan 16)	6.059.000	-	-	6.059.000	Biological assets (Note 16)				
Aset yang nilai wajarnya disajikan:					Assets for which fair values are disclosed:				
Pinjaman yang diberikan dan piutang					Loans and receivables				
Aset keuangan dari konsesi jasa (termasuk lancar dan tidak lancar) (Catatan 6)	1.446.613.618	-	1.446.613.618	-	Financial asset from concession project (include current and noncurrent) (Note 6)				
Aset tidak lancar lain-lain	19.416.627	-	-	19.416.627	Other noncurrent assets				
Liabilitas yang nilai wajarnya disajikan:					Liabilities for which fair values are disclosed:				
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (Catatan 22)	1.164.429.983	-	1.177.139.889	-	Long-term loan to banks and financial institution (Note 22)				
Senior Secured Notes (Catatan 22)	145.783.157	-	145.783.157	-	Senior Secured Notes (Note 22)				

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan di pasar aktif adalah berdasarkan kuotasi harga pasar pada tanggal pelaporan. Pasar dianggap aktif apabila kuotasi harga tersedia sewaktu-waktu dan dapat diperoleh secara rutin dari bursa, pedagang efek, perantara efek, kelompok industri atau badan penyedia jasa penentuan harga, atau badan pengatur, dan harga tersebut mencerminkan transaksi pasar yang aktual dan rutin dalam suatu transaksi yang wajar. Kuotasi harga pasar yang digunakan untuk aset keuangan yang dimiliki oleh Grup adalah harga penawaran (*bid price*) terkini. Instrumen keuangan seperti ini termasuk dalam hirarki Level 1.

Nilai wajar instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan di pasar aktif ditentukan menggunakan teknik penilaian. Teknik penilaian ini memaksimalkan penggunaan data pasar yang dapat diobservasi yang tersedia dan sedikit mungkin mengandalkan estimasi spesifik yang dibuat oleh entitas. Jika seluruh input signifikan yang dibutuhkan untuk menentukan nilai wajar dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 2. Nilai wajar aset keuangan dari konsesi jasa, dan utang bank dan lembaga keuangan diestimasi berdasarkan analisa arus kas diskonto menggunakan suku bunga pasar. Dalam melakukan penilaian terhadap aset pembangkit listrik, penilai menggunakan pendekatan biaya. Pendekatan biaya merupakan pendekatan penilaian dimana nilai wajar suatu aset ditentukan dengan menghitung biaya yang dikeluarkan untuk penggantian baru (*new replacement/new reproduction cost*) aset yang sejenis dikurangi keusangan fisik, keusangan fungsional dan keusangan ekonomis dari aset tersebut pada saat penilaian dilakukan.

Jika satu atau lebih input signifikan tidak diambil dari data pasar yang dapat diobservasi, maka instrumen tersebut termasuk dalam hirarki Level 3.

The fair value of financial instruments traded in active markets is based on quoted market prices at the reporting date. A market is regarded as active if quoted prices are readily and regularly available from an exchange, dealer, or broker, industry group pricing service, or regulatory agency, and those prices represent actual and regularly occurring market transaction on an arm's lengths basis. The quoted market price used for financial assets held by the Group is the current bid price. These instruments are included in Level 1.

The fair value of financial instruments that are not traded in an active market is determined by using valuation techniques. These valuation techniques maximize the use of observable market data where it is available and rely as little as possible on entity's specific estimates. If all significant inputs required to fair value an instrument are observable, the instrument is included in Level 2. The fair value of financial asset from concession project, and loan to banks and financial institution are estimated based on discounted cash flow analysis using market interest rates. In assessing the power plant assets, appraiser using the cost approach. The cost approach is an approach in which the fair value is determined by calculating the costs incurred to replace a comparable asset less physical deterioration, functional obsolescence and economic obsolescence of the related assets at the time of survey conducted.

If one or more of the significant inputs is not based on observable market data, the instrument is included in Level 3.

24. Modal Saham

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019 berdasarkan catatan yang dibuat oleh PT Sinartama Gunita, Biro Administrasi Efek, adalah sebagai berikut:

Nama Pemegang Saham	Jumlah Saham/ Number of Shares	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	Jumlah Modal Disetor/ Total Paid-up Capital Stock	Name of Stockholders
PT Sinar Mas Tunggal	461.552.320	59,90	48.078.367	PT Sinar Mas Tunggal
Masyarakat lainnya (kepemilikan masing-masing kurang dari 5%)	309.000.000	40,10	24.420.261	Public (each less than 5%)
Jumlah	770.552.320	100,00	72.498.628	Total

24. Capital Stock

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the share ownership in the Company, based on the record of PT Sinartama Gunita, share's registrar, follows:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perusahaan telah mencatatkan seluruh sahamnya pada Bursa Efek Indonesia.

All of the shares of the Company are listed in the Indonesia Stock Exchange.

Manajemen Permodalan

Capital Management

Tujuan utama dari pengelolaan modal Grup adalah untuk memastikan bahwa Grup mempertahankan rasio modal yang sehat dalam rangka mendukung bisnis dan memaksimalkan nilai pemegang saham.

The primary objective of the Group's capital management is to ensure that it maintains healthy capital ratios in order to support its business and maximize shareholder value.

Grup mengelola permodalan untuk menjaga kelangsungan usahanya dalam rangka memaksimalkan kekayaan para pemegang saham dan manfaat kepada pihak lain yang berkepentingan terhadap Grup dan untuk menjaga struktur optimal permodalan untuk mengurangi biaya permodalan.

The Group manages its capital to safeguard the Group's ability to continue as a going concern in order to maximize the return to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain optimal capital structure to reduce the cost of capital.

Struktur permodalan Grup terdiri dari ekuitas dan pinjaman serta utang (terdiri dari utang bank jangka pendek, utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang dan utang jangka panjang lainnya dikurangi dengan saldo kas dan setara kas).

The capital structure of the Group consists of total equity and loans and payables (consists of short-term bank loans and long-term loans to banks and financial institution and other long-term payables net of cash and cash equivalents).

25. Tambahan Modal Disetor – Bersih

25. Additional Paid-in Capital - Net

Akun ini merupakan tambahan modal disetor sehubungan dengan:

This account represents additional paid-in capital in connection with the following:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited) dan/and 31 Desember 2019/ December 31, 2019
Tambahan modal disetor dari penerbitan modal saham	13.247.138
Biaya emisi saham	(596.806)
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(2.279.065)
Dampak program pengampunan pajak	160.088
Jumlah	<u>10.531.355</u>

Additional paid-in capital from capital stock issuance
Share issuance costs
Difference in value arising from restructuring transactions among entities under common control
Impact of tax amnesty program
Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

26. Cadangan Umum

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan tanggal 29 Juni 2020, Perusahaan membentuk cadangan umum, yang telah disetujui oleh pemegang saham sebesar US\$ 100.000.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo cadangan umum masing-masing sebesar US\$ 900.000 dan US\$ 800.000. Cadangan umum tersebut dibentuk sehubungan dengan ketentuan dalam Undang-Undang Perseroan Terbatas, yang mewajibkan perusahaan untuk membentuk cadangan umum sedikitnya 20% dari jumlah modal ditempatkan dan disetor.

26. General Reserve

Based on the Annual General Stockholder Meeting dated June 29, 2020, the Company provided general reserve, which was approved by the stockholders, amounting to US\$ 100,000.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance of general reserve amounted to US\$ 900,000 and US\$ 800,000, respectively. This general reserve was provided in relation with the Law of Limited Liability Company, which requires companies to set up general reserve equivalent to at least 20% of the total issued and paid-up capital.

27. Kepentingan Nonpengendali

- a. Kepentingan nonpengendali atas aset bersih entitas anak:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019
PT Golden Energy Mines Tbk	120.594.800	116.962.941
Stanmore Coal Limited	46.020.805	-
Golden Energy and Resources Ltd.	37.200.374	34.470.509
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	28.163.459	(10.229)
PT Borneo Indobara	1.159.919	1.164.066
PT DSSP Energi Sejahtera	88.618	95.101
PT Kuansing Inti Makmur	49.548	49.527
PT Rolimex Kimia Nusamas	26.378	24.506
PT GEMS Energy Indonesia	1.366	1.462
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.188	1.139
PT Karya Mining Solution	880	884
PT DSSA Mas Sejahtera	877	877
PT DSSE Energi Mas Utama	848	848
PT Buana Bumi Energi	148	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111	111
PT Trisula Kencana Sakti	(94.722)	(108.381)
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(185.002)	(189.420)
Jumlah	<u>233.029.595</u>	<u>152.464.089</u>

27. Non-controlling Interests

- a. Non-controlling interests in net assets of subsidiaries:

PT Golden Energy Mines Tbk	116.962.941
Stanmore Coal Limited	-
Golden Energy and Resources Ltd.	34.470.509
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	(10.229)
PT Borneo Indobara	1.164.066
PT DSSP Energi Sejahtera	95.101
PT Kuansing Inti Makmur	49.527
PT Rolimex Kimia Nusamas	24.506
PT GEMS Energy Indonesia	1.462
PT DSSA Mas Infrastruktur	1.139
PT Karya Mining Solution	884
PT DSSA Mas Sejahtera	877
PT DSSE Energi Mas Utama	848
PT Buana Bumi Energi	148
PT Bumi Kencana Eka Sejahtera	111
PT Trisula Kencana Sakti	(108.381)
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	(189.420)
Total	<u>152.464.089</u>

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- b. Kepentingan nonpengendali pada penghasilan (rugi) komprehensif entitas anak:
- b. Non-controlling interests in comprehensive income (loss) of subsidiaries:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
PT Golden Energy Mines Tbk	21.172.920	14.944.651	PT Golden Energy Mines Tbk
Stanmore Coal Limited	2.980.235	-	Stanmore Coal Limited
Golden Energy and Resources Ltd.	2.712.154	8.951.444	Golden Energy and Resources Ltd.
PT Borneo Indobara	714.660	510.629	PT Borneo Indobara
PT Trisula Kencana Sakti	13.659	33.000	PT Trisula Kencana Sakti
PT Rolimex Suburin Hutani Persada	4.418	(12.859)	PT Rolimex Suburin Hutani Persada
PT Rolimex Kimia Nusamas	1.872	14.390	PT Rolimex Kimia Nusamas
PT DSSA Mas Infrastruktur	49	38	PT DSSA Mas Infrastruktur
PT Kuansing Inti Makmur	21	(913)	PT Kuansing Inti Makmur
PT VGI Mas Investasi	-	(4.774)	PT VGI Mas Investasi
PT Eka Mas Republik	-	(398.358)	PT Eka Mas Republik
PT Innovate Mas Indonesia	-	(2.323.439)	PT Innovate Mas Indonesia
PT Karya Mining Solution	(4)	2	PT Karya Mining Solution
PT GEMS Energy Indonesia	(96)	32	PT GEMS Energy Indonesia
PT DSSP Energi Sejahtera	(6.483)	121.882	PT DSSP Energi Sejahtera
Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.	(1.190.102)	17	Golden Investments (Australia) Pte. Ltd.
Jumlah	<u>26.403.303</u>	<u>21.835.742</u>	Total

28. Pendapatan Usaha

28. Revenues

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pertambangan dan perdagangan batubara	837.273.676	755.123.417	Coal mining and trading
Konstruksi, jasa operasi dan keuangan pembangkit listrik	165.445.168	230.637.071	Construction, operation service and financial of power plant
Perdagangan - bersih	77.100.677	173.995.963	Trading - net
Penyediaan TV kabel dan internet	32.547.129	30.473.139	Cable TV and internet
Lain-lain	<u>1.171.179</u>	<u>1.232.393</u>	Others
Jumlah	<u>1.113.537.829</u>	<u>1.191.461.983</u>	Total

Pendapatan usaha yang melebihi 10% dari jumlah pendapatan usaha diperoleh dari PLN sebesar US\$ 128.315.528 dan US\$ 194.349.357 masing-masing untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 atau sebesar 11,52% dan 16,31% dari jumlah pendapatan usaha bersih.

Revenues which represent more than 10% of the total revenues were generated from PLN amounting to US\$ 128,315,528 and US\$ 194,349,357 for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019, respectively or 11.52% and 16.31% of the total net revenues.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

29. Beban Pokok Penjualan

29. Cost of Revenues

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pertambangan dan perdagangan batubara	554.274.342	503.980.736	Coal mining and trading
Perdagangan - bersih	67.369.829	148.189.005	Trading - net
Konstruksi dan jasa operasi pembangkit listrik	38.011.428	80.118.886	Construction and operation service of power plant
Penyusutan (Catatan 14)	29.677.141	23.982.236	Depreciation (Note 14)
Penyediaan TV kabel dan internet	10.842.632	11.977.583	Cable TV and internet
Lain-lain	830.474	915.711	Others
Jumlah	701.005.846	769.164.157	Total

30. Beban Usaha

30. Operating Expenses

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Penjualan			Selling Expenses
Ongkos angkut	120.690.319	101.904.945	Freight charges
Jasa dermaga	28.814.858	28.010.708	Stockpile services
Asuransi	4.876.450	4.394.953	Insurance
Gaji dan tunjangan karyawan	4.804.937	6.187.581	Salaries and allowances
Pemasaran dan komunikasi	4.399.022	4.014.194	Marketing and communication
Penyusutan (Catatan 14)	2.048.996	1.170.211	Depreciation (Note 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	1.365.331	1.089.533	Repairs and maintenance
Sewa	901.158	1.033.770	Rental
Lain-lain	4.016.356	3.946.314	Others
Jumlah	171.917.427	151.752.209	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban Umum dan Administrasi			General and Administrative Expenses
Gaji dan tunjangan karyawan	40.151.240	40.044.899	Salaries and allowances
Jasa profesional	12.588.107	10.877.898	Professional fees
Pajak dan perijinan	8.254.474	8.753.952	Taxes and licenses
Penyusutan (Catatan 13 dan 14)	5.767.436	2.956.676	Depreciation (Notes 13 and 14)
Perbaikan dan pemeliharaan	5.586.209	8.052.358	Repairs and maintenance
Tanggung jawab sosial korporasi	2.953.374	3.456.871	Corporate social responsibility
Sewa	2.134.036	4.673.480	Rental
Imbalan kerja jangka panjang	1.981.159	2.116.771	Long-term employee benefits
Kantor	1.952.101	2.308.034	Office
Asuransi	1.665.756	1.459.076	Insurance
Perjalanan dinas	1.167.898	1.869.074	Travel
Amortisasi	546.422	1.190.236	Amortization
Komunikasi	157.655	412.541	Communication
Operasional tambang	118.831	64.300	Mining operations
Lain-lain (Catatan 36e)	2.889.956	4.003.728	Others (Note 36e)
Jumlah	87.914.654	92.239.894	Total
Beban eksplorasi	152.614	177.213	Exploration costs
Jumlah	259.984.695	244.169.316	Total

31. Imbalan Pasca-Kerja

Besarnya imbalan pasca-kerja dihitung berdasarkan peraturan yang berlaku, yakni Undang-undang No. 13 Tahun 2003. Tidak terdapat pendanaan khusus yang disisihkan sehubungan dengan imbalan pasca-kerja tersebut.

Perhitungan aktuarial terakhir Perusahaan atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Padma Radya Aktuaria, aktuaris independen, tertanggal 16 Maret 2020. Perhitungan aktuarial entitas anak atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang dilakukan oleh PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuaria, PT Sigma Prima Solusindo dan Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastara, aktuaris independen, masing-masing tertanggal 5 Februari 2020, 2 Maret 2020, 5 Maret 2020 dan 5 Maret 2020. Laporan aktuaris independen tersebut digunakan sebagai dasar untuk mencatat liabilitas imbalan kerja jangka panjang untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2019.

31. Post-Employment Benefits

The amount of post-employment benefits is determined based on the outstanding regulation Law No. 13 Year 2003. No funding of the benefits has been made to date.

The latest actuarial valuation report on the long-term employee benefits liability of the Company was from PT Padma Radya Aktuaria, an independent actuary, dated March 16, 2020. Actuarial valuation reports on the long-term employee benefits liabilities of the subsidiaries were from PT Milliman Indonesia, PT Padma Radya Aktuaria, PT Sigma Prima Solusindo and Kantor Konsultan Aktuaria Arya Bagiastara, independent actuaries, dated February 5, 2020, March 2, 2020, March 5, 2020 and March 5, 2020, respectively. Such independent actuary reports are used as a basis to record long-term employee benefits liabilities for the nine month period ended September 30, 2020 and for the year ended December 31, 2019.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Jumlah karyawan Grup yang berhak atas imbalan pasca-kerja tersebut sebanyak 2.142 dan 2.130 karyawan (tidak diaudit) masing-masing untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019.

Number of eligible employees of the Group are 2,142 and 2,130 employees (unaudited) for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019, respectively.

Rincian dari beban imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

Long-term employee benefits expense consists of the following:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Beban jasa kini	1.744.210	1.612.350	Current service costs
Beban bunga	678.025	592.158	Interest costs
Beban jasa lalu dan kerugian dari penyelesaian imbalan pasti	-	28.014	Past service costs and loss on settlement
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	-	5	Foreign exchange adjustment
Komponen biaya imbalan pasti yang diakui di laba rugi	2.422.235	2.232.527	Component of defined benefit costs recognized in profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti - keuntungan (kerugian) aktuarial yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain	(539.041)	168.039	Remeasurement of the defined benefit liability - actuarial gain (loss) recognized in other comprehensive income
Jumlah	1.883.194	2.400.566	Total

Beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laba rugi disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" (Catatan 30) dan "Beban lain-lain".

Long-term employee benefits expense recognized in profit or loss is presented as part of "General and administrative expenses" (Note 30) and "Other expenses".

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:

The movements of long-term employee benefits liabilities follows:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang awal periode	15.454.965	12.668.854	Long-term employee benefits liabilities at the beginning of the period
Imbalan kerja jangka panjang periode berjalan yang dibebankan ke:			Long-term employee benefits during the period charged to:
Laba rugi	2.422.235	2.899.996	Profit or loss
Penghasilan komprehensif lain	(539.041)	562.752	Other comprehensive income
Pembayaran selama periode berjalan	(831.864)	(821.692)	Payments made during the period
Mutasi karyawan keluar	(25.077)	(455.891)	Transferred out employees
Penyesuaian selisih kurs mata uang asing	(544.602)	600.946	Foreign exchange adjustment
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang akhir periode	15.936.616	15.454.965	Long-term employee benefits liabilities at the end of the period
Asumsi-asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja jangka panjang adalah sebagai berikut:		The principal assumptions used in the valuation of the long-term employee benefits liabilities are as follows:	

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Tingkat bunga diskonto	7,09% - 8,00%	7,09% - 8,00%	Annual discount rate
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00% - 10,00%	7,00% - 10,00%	Annual salary increase rate
Usia pensiun normal (tahun)	55	55	Normal retirement age (years)
Tabel mortalita	TMI III	TMI III	Mortality table

Analisa sensitivitas dari perubahan asumsi-asumsi utama terhadap liabilitas imbalan kerja jangka panjang pada tanggal 31 Desember 2019 adalah sebagai berikut:

The sensitivities of the overall long-term employee benefits liabilities to changes in the weighted principal assumptions as of December 31, 2019 are as follows:

31 Desember 2019/December 31, 2019			
Dampak kenaikan (penurunan) terhadap liabilitas imbalan pasti/ Impact on defined benefit liability - increase (decrease)			
Perubahan asumsi/ Change in assumption	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	Penurunan asumsi/ Decrease in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1.234.479)	1.416.441 Discount rate
Tingkat pertumbuhan gaji	1%	1.473.215	(1.324.445) Salary growth rate

32. Pajak Penghasilan

a. Beban (penghasilan) pajak Grup terdiri dari:

32. Income Tax

a. The Group's tax expense (benefit) consists of the following:

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2020	2019	
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Pajak kini	25.944.668	25.667.828	Current tax
Pajak tangguhan	(2.620.152)	20.173.766	Deferred tax
Jumlah	<u>23.324.516</u>	<u>45.841.594</u>	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

b. Pajak Kini

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dengan laba kena pajak Perusahaan adalah sebagai berikut:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,	
	2020	2019
	(Tidak Diaudit/ Unaudited)	(Tidak Diaudit/ Unaudited)
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	70.096.550	88.904.683
Laba sebelum pajak entitas anak	(58.765.837)	(76.634.200)
Laba sebelum pajak Perusahaan	11.330.713	12.270.483
Perbedaan temporer:		
Penyusutan dan amortisasi	(4.390.816)	(6.200.096)
Aset hak-guna	(85.863)	-
Jumlah - bersih	(4.476.679)	(6.200.096)
Perbedaan tetap:		
Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(447.138)	(258.776)
Laba kena pajak	6.406.896	5.811.611
Beban pajak kini Perusahaan	1.281.379	1.162.322
Beban pajak kini entitas anak	24.663.289	24.505.506
Jumlah beban pajak kini	25.944.668	25.667.828

Pada tanggal 31 Maret 2020, Pemerintah Indonesia menerbitkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang No. 1/2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi *Corona Virus Disease* (Covid-19) yang telah ditetapkan menjadi Undang-Undang oleh Undang-Undang No. 2 Tahun 2020 pada tanggal 16 Mei 2020, yang antara lain mengubah tarif pajak penghasilan badan dari sebelumnya 25% menjadi 22% untuk tahun-tahun pajak 2020 dan 2021, dan menjadi 20% mulai tahun pajak 2022. Grup telah menerapkan perubahan tarif pajak penghasilan badan yang baru tersebut dalam perhitungan pajaknya.

b. Current Tax

A reconciliation between profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income and taxable income of the Company follows:

Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Profit before tax of subsidiaries
Profit before tax of the Company
Temporary differences:
Depreciation and amortization
Right-of-use assets
Net
Permanent differences:
Income already subjected to final income tax
Taxable income
Current tax expense of the Company
Current tax expense of the subsidiaries
Total current tax expense

On March 31, 2020, the Government issued Government Regulation Replacing Laws No. 1/2020 relating to State Financial Policies and Financial System Stability in Response to Corona Virus Disease (Covid-19) outbreak that had been set as Laws by Laws No. 2 Year 2020 on May 16, 2020, in which among others, changed the corporate income tax rate from previously 25% to 22% for fiscal years 2020 and 2021, and further decrease to 20% in fiscal year 2022. The Group has adopted the change of new corporate income tax rate in computing its income taxes.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

c. Pajak Tangguhan

Rincian dari aset (liabilitas) pajak tangguhan Grup adalah sebagai berikut:

	1 Januari 2020/ January 1, 2020	Akuisisi entitas anak/ Acquisition of subsidiaries	Penerapan/ Adoption PSAK No. 71	Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
					Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Korporasi Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas Induk								Parent Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan								Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	-	-	1.228.862	Long-term employee benefits liability
Aset hak-guna	-	-	-	-	9.922	-	9.922	Right-of-use assets
Penyusutan dan amortisasi	(8.136.378)	-	-	-	(913.383)	-	(9.049.761)	Depreciation and amortization
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(6.907.516)	-	-	-	(903.461)	-	(7.810.977)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak								Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	42.131.073	-	1.094.326	(3.204.579)	(6.494.031)	(118.589)	33.408.200	Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(200.503.026)	(15.435.100)	-	(4.288.575)	10.017.644	-	(210.209.057)	Deferred tax liabilities

	1 Januari 2019/ January 1, 2019		Selisih kurs penjabaran/ Foreign currency translation adjustment	Dikreditkan (Dibebankan) ke/ Credited (Charged) to		31 Desember 2019/ December 31, 2019	
				Laba Rugi/ Profit or Loss	Penghasilan Korporasi Lain/ Other Comprehensive Income		
Entitas Induk							Parent Company
Aset (liabilitas) pajak tangguhan							Deferred tax assets (liabilities)
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	1.228.862	-	-	-	-	1.228.862	Long-term employee benefits liability
Penyusutan dan amortisasi	(6.470.975)	-	(1.665.403)	-	-	(8.136.378)	Depreciation and amortization
Liabilitas pajak tangguhan - bersih	(5.242.113)	-	(1.665.403)	-	-	(6.907.516)	Deferred tax liabilities - net
Entitas Anak							Subsidiaries
Aset pajak tangguhan	37.378.732	1.564.453	3.046.126	141.762	42.131.073		Deferred tax assets
Liabilitas pajak tangguhan	(174.364.359)	(8.496)	(26.130.171)	-	(200.503.026)		Deferred tax liabilities

Grup mengalami rugi fiskal yang dapat dikompensasikan dengan laba kena pajak dalam periode 5 tahun sejak terjadinya kerugian fiskal.

Manajemen berpendapat bahwa aset pajak tangguhan di atas dapat terpulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang sebelum manfaat pajak tersebut berakhir.

c. Deferred Tax

The details of the Group's deferred tax assets (liabilities) are as follows:

The Group incurred fiscal loss which can be offset against the taxable income within a period of five (5) years after the fiscal loss was incurred.

Management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income before the tax benefits expire.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Rekonsiliasi antara beban pajak dan hasil perkalian laba sebelum pajak Perusahaan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax expense and the amounts computed by applying the effective tax rate to profit before tax of the Company follows:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	70.096.550	88.904.683	Profit before tax per consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income
Laba sebelum pajak entitas anak	(58.765.837)	(76.634.200)	Profit before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	11.330.713	12.270.483	Profit before tax of the Company
Beban pajak dengan tarif yang berlaku	2.266.143	2.454.097	Tax expense at effective tax rate
Pengaruh pajak atas perbedaan tetap: Pendapatan yang pajak penghasilannya bersifat final	(89.430)	(51.755)	Tax effect of permanent differences: Income already subjected to final tax income
Penyesuaian	8.127	-	Adjustment
Jumlah beban pajak Perusahaan	2.184.840	2.402.342	Total tax expense of the Company
Beban pajak entitas anak	21.139.676	43.439.252	Tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak	23.324.516	45.841.594	Total tax expense

d. Taksiran Tagihan Pajak

d. Estimated Claims for Tax Refund

Taksiran tagihan pajak Grup terdiri dari:

The Group's estimated claims for tax refund consists of:

	30 September/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember/ December 31, 2019	
Perusahaan	13.501.973	13.503.556	The Company
Entitas anak	13.264.754	14.705.008	Subsidiaries
Jumlah	26.766.727	28.208.564	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada bulan April 2019, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2017 sebesar US\$ 56.808.

In April 2019, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2017 amounting to US\$ 56,808.

Pada bulan April 2020, Perusahaan menerima SKPKB untuk pajak penghasilan badan tahun fiskal 2018 sebesar US\$ 3.088.384.

In April 2020, the Company received Underpayment Tax Assessment Letter (SKPKB) for corporate income tax for fiscal year 2018 amounting to US\$ 3,088,384.

33. Laba per Saham

Perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

33. Earnings per Share

The calculation of basic earnings per share follows:

	Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,		
	2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk (dalam US\$)	26.634.416	28.131.979	Profit attributable to owners of the Parent Company (in US\$)
Rata-rata tertimbang jumlah saham beredar selama periode berjalan	770.552.320	770.552.320	Weighted average number of shares outstanding during the period
Laba per saham dasar (dalam US\$)	0,03	0,04	Basic earnings per share (in US\$)

34. Transaksi dengan Pihak Berelasi

Sifat Pihak Berelasi

Sifat hubungan dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- berada di bawah pengendalian bersama melalui sebagian kepemilikan yang sama dan/atau memiliki sebagian direksi dan/atau komisaris yang sama dengan Grup.
- perusahaan yang berada dibawah Grup Sinarmas.

Tidak terdapat transaksi dengan pihak berelasi baik yang langsung atau tidak langsung berhubungan dengan kegiatan usaha utama Grup, yang didefinisikan sebagai transaksi benturan kepentingan berdasarkan peraturan BAPEPAM-LK No. IX.E.1 "Transaksi Afiliasi dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu".

34. Transactions with Related Parties

Nature of Relationship

The nature of related party relationship is as follows:

- under common control, i.e. having the same ownership and/or directors and/or commissioners with the Group.
- the companies under the Sinarmas Group.

There are no transactions with related parties that directly or indirectly related with main business of the Group and identified as conflict of interest based on BAPEPAM-LK Regulation No. IX.E.1 "Affiliated Transactions and Conflict of Interest on Certain Transactions".

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Transactions with Related Parties

- a. The accounts involving transactions with related parties are as follows:

- 140 -

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

		Persentase terhadap Jumlah Aset/Liabilitas/ Percentage to Total Assets/Liabilities			
30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		31 Desember 2019/ December 31, 2019	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	31 Desember 2019/ December 31, 2019	
			%	%	
					Advances from customers
Uang muka pelanggan					
PT Arara Abadi	773.500	669.091	0,04	0,03	PT Arara Abadi
PT Wirakarya Sakti	176.787	-	0,01	0,00	PT Wirakarya Sakti
Lain-lain		-	0,00	-	Others
Jumlah	1.051.844	669.091	0,05	0,03	Total
					Accrued expenses
Beban akrual					
PT Wirakarya Sakti	862.042	-	0,04	-	PT Wirakarya Sakti
PT Serpong Mas Telematika	311.350	101.446	0,02	0,00	PT Serpong Mas Telematika
PT Cakrawala Mega Indah	123.238	-	0,01	0,00	PT Cakrawala Mega Indah
Lain-lain	18.571	23.883	0,00	0,00	Others
Jumlah	1.315.201	125.329	0,07	0,00	Total
		Persentase terhadap Jumlah Pendapatan/Beban yang Bersangkutan/ Percentage to Total Respective Revenues/Expenses			
Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30, 2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)		2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2020 30 September/September 30, (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	
			%	%	
					Revenues
Pendapatan usaha					
PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk	93.298.100	79.380.613	8,38	6,66	PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk
PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills	15.989.020	13.077.329	1,44	1,10	PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills
PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry	15.044.005	18.107.204	1,35	1,52	PT Lontar Papyrus Pulp and Paper Industry
PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk	10.484.887	3.301.538	0,94	0,28	PT Pabrik Kertas Tjiwi Kimia Tbk
PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk	7.940.476	14.088.926	0,71	1,18	PT Sinar Mas Agro Resources and Technology Tbk
PT SOCI MAS	4.237.610	3.712.979	0,38	0,31	PT SOCI MAS
PT Oki Pulp & Paper Mills	3.893.813	-	0,35	0,00	PT Oki Pulp & Paper Mills
PT Ivo Mas Tunggal	3.457.089	3.913.110	0,31	0,33	PT Ivo Mas Tunggal
PT Sinarmas Bio Energy	2.630.986	232.428	0,24	0,02	PT Sinarmas Bio Energy
PT Tapan Nadenggan	2.550.564	13.782.668	0,23	1,16	PT Tapan Nadenggan
PT Wirakarya Sakti	2.296.230	2.116.608	0,21	0,18	PT Wirakarya Sakti
PT Arara Abadi	1.890.527	1.840.042	0,17	0,15	PT Arara Abadi
PT Binasawit Abadipratama	1.644.128	8.660.025	0,15	0,73	PT Binasawit Abadipratama
PT Sinar Kencana Inti Perkasa	1.282.866	3.270.215	0,12	0,27	PT Sinar Kencana Inti Perkasa
PT Mitrakarya Agroindo	1.086.975	4.627.765	0,10	0,39	PT Mitrakarya Agroindo
PT Sinar Syno Kimia	936.026	1.356.148	0,08	0,11	PT Sinar Syno Kimia
PT Kresna Duta Agroindo	932.804	5.523.716	0,08	0,46	PT Kresna Duta Agroindo
PT Energi Sejahtera Mas	900.840	866.041	0,08	0,07	PT Energi Sejahtera Mas
PT Sumber Indahperkasa	886.954	1.717.493	0,08	0,14	PT Sumber Indahperkasa
PT Persada Graha Mandiri	804.062	1.892.131	0,07	0,16	PT Persada Graha Mandiri
PT Bumipalma Lestari persada	779.034	1.332.317	0,07	0,11	PT Bumipalma Lestari persada
PT Agrolestari Mandiri	746.334	2.484.333	0,07	0,21	PT Agrolestari Mandiri
PT Agrokarya Primaestari	744.510	4.770.829	0,07	0,40	PT Agrokarya Primaestari
PT Forestalestari Dwikarya	724.538	2.360.380	0,07	0,20	PT Forestalestari Dwikarya
PT Sawitakarya Manunggul	721.947	1.752.443	0,06	0,15	PT Sawitakarya Manunggul
PT Primatama Kreasimas	706.929	-	0,06	-	PT Primatama Kreasimas
PT Agrolestari Sentosa	690.286	2.897.118	0,06	0,24	PT Agrolestari Sentosa
PT Sawit Mas Sejahtera	582.116	2.164.733	0,05	0,18	PT Sawit Mas Sejahtera
PT Kencana Graha Permai	539.172	2.072.299	0,05	0,17	PT Kencana Graha Permai
PT Meganusa Intisawit	538.662	2.094.006	0,05	0,18	PT Meganusa Intisawit
PT Djuandasawit Lestari	523.209	3.065.355	0,05	0,26	PT Djuandasawit Lestari
PT Palmindo Billiton Berjaya	511.236	954.934	0,05	0,08	PT Palmindo Billiton Berjaya
PT Bangun Nusa Mandiri	473.019	1.228.237	0,04	0,10	PT Bangun Nusa Mandiri
Jumlah dipindahkan	180.468.954	208.643.963	16,22	17,50	Balance to be carried forward

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

- 142 -

- b. Grup mengasuransikan aset pembangkit listrik, sebagian persediaan dan aset tetap (kecuali tanah), kepada PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Simas Net dan PT Asuransi Simas Insurtech (Catatan 6, 9 dan 14).
- c. Grup mengadakan perjanjian jual beli batubara dengan pihak berelasi (Catatan 36).
- d. Gaji dan imbalan kerja jangka pendek yang diberikan kepada dewan komisaris dan direksi Perusahaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 2.943.197 dan US\$ 3.197.761.

- b. The Group has insured power plant assets, part of its inventories and property, plant, and equipment (except land) with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Simas Net and PT Asuransi Simas Insurtech (Notes 6, 9 and 14).
- c. The Group entered into coal sales and purchase agreement with related parties (Note 36).
- d. Salaries and other short-term employee benefits provided to the Company's board of commissioners and directors for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019 amounted to US\$ 2,943,197 and US\$ 3,197,761, respectively.

35. Tujuan dan Kebijakan Manajemen Risiko Keuangan

Risiko-risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan yang dimiliki Grup adalah risiko suku bunga, risiko nilai tukar, risiko likuiditas, dan risiko kredit. Kegiatan operasional Grup dijalankan secara berhati-hati dengan mengelola risiko-risiko tersebut agar tidak menimbulkan potensi kerugian bagi Grup.

Manajemen risiko merupakan tanggung jawab Direksi. Direksi bertugas menentukan prinsip dasar kebijakan manajemen risiko Grup secara keseluruhan serta kebijakan pada area tertentu, seperti risiko nilai tukar, risiko suku bunga, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

Risiko Suku Bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Grup yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan pinjaman bank.

35. Financial Risk Management Objectives and Policies

The main risks arising from the Group's financial instruments are interest rate risk, foreign exchange risk, liquidity risk and credit risk. The operational activities of the Group are managed in a prudential manner by managing those risks to minimize potential losses.

Risk management is the responsibility of the Board of Directors (BOD). The BOD has the responsibility to determine the basic principles of the Group's risk management as well as principles covering specific areas, such as foreign exchange risk, interest rate risk, credit risk, and liquidity risk.

Interest Rate Risk

Interest rate risk is the risk that the fair value or contractual future cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Group's exposure to interest rate risk relates primarily to bank loans.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Untuk meminimalkan risiko suku bunga, Grup mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan suku bunga tetap dan suku bunga variabel. Manajemen Grup juga melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar turun secara signifikan, Manajemen Grup akan melakukan negosiasi untuk menurunkan suku bunga tersebut. Manajemen Grup juga secara terus-menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal dengan suku bunga yang menguntungkan bagi Grup.

Tabel berikut adalah nilai tercatat, berdasarkan jatuh temponya, liabilitas keuangan Grup yang terpapar risiko arus kas karena perubahan suku bunga pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

To minimize interest rate risk, the Group manages interest cost through a mix of fixed-rate and variable-rate debts. Management of the Group also conducts assessments on such rates and if market interest rate decreases significantly, management of the Group would negotiate with creditors for reduction in interest rates. Management also continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources in terms of the interest rate for the Group's benefit.

The following table sets out the carrying amount, by maturity, of the Group's financial liabilities that are exposed to interest rate risk as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

Suku bunga mengambang/Floating interest rate						
30 September 2020/September 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)			31 Desember 2019/December 31, 2019			
Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	Kurang dari atau sama dengan 1 tahun/ Within 1 year	Lebih dari 1 tahun/ More than 1 year	Jumlah/ Total	Liabilities
Utang bank dan lembaga keuangan	181.475.539	825.083.775	1.006.559.314	148.687.300	972.879.107	1.121.566.407
						Loan to banks and financial institution

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, apabila suku bunga atas pinjaman dengan suku bunga mengambang meningkat/menurun sebesar 1% dan variabel lain tetap, maka laba/rugi sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih rendah/tinggi masing-masing sebesar US\$ 7.767.461 dan US\$ 9.345.160, terutama sebagai akibat tingginya/rendahnya beban bunga dari pinjaman dengan suku bunga mengambang.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, if interest rates on borrowings at variable rate had been higher/lower by 1%, with all other variables held constant, profit/loss before tax for the year would have been lower/higher by US\$ 7,767,461 and US\$ 9,345,160, respectively, mainly as a result of higher/lower interest expense on floating rate borrowings.

Risiko Nilai Tukar

Risiko nilai tukar adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan nilai tukar.

Grup memiliki eksposur dalam mata uang asing yang timbul dari transaksi operasionalnya. Eksposur tersebut timbul karena transaksi yang bersangkutan dilakukan dalam mata uang selain mata uang fungsional unit operasional atau pihak lawan. Sebagian dari risiko ini dikelola menggunakan lindung nilai alamiah yang berasal dari aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing yang sama.

Foreign Exchange Risk

Foreign exchange rate risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates.

The Group has transactional currency exposures. Such exposure arises when the transaction is denominated in currencies other than the functional currency of the operating unit or the counterparty. These exposures are managed partly by using natural hedges that arise from monetary assets and liabilities in the same foreign currency.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut:

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows:

	Mata uang asal/ Original currency	30 September 2020/September 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2019/December 31, 2019		
		Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	Saldo dalam mata uang asal/ Balance in original currency	Ekuivalen dalam US\$/ Equivalent in US\$	
Aset						Assets
Kas dan setara kas	IDR	764.553.004.742	51.250.369	289.974.870.260	20.860.002	Cash and cash equivalents
	CNY	15.162	2.226	16.264	2.277	
	SGD	2.536.164	1.854.669	1.073.269	794.219	
	AUD	5.637.239	4.025.271	6.851.219	4.795.853	
Investasi jangka pendek	IDR	50.334.003.310	3.374.045	50.334.000.000	3.620.891	Short-term investments
Piutang usaha	IDR	1.618.426.176.946	108.488.147	1.788.182.770.225	128.636.988	Trade accounts receivable
	GBP	140.000	180.159	140.305	183.799	
Piutang lain-lain (termasuk lancar dan tidak lancar)	IDR	129.828.504.662	8.702.809	47.035.924.744	3.383.636	Other receivables (including current and noncurrent)
	AUD	276.426	197.382	2.481	1.737	
	SGD	1.184	866	120	89	
Aset lancar lainnya	IDR	885.802.779.242	59.378.119	1.961.488.254	141.104	Other current assets
Aset tidak lancar lain-lain	IDR	298.168.691.568	19.987.176	226.198.007.904	16.272.067	Other noncurrent assets
	AUD	11.602.623	16.249.031	2.246.929	1.572.850	
Jumlah Aset			273.690.269		180.265.512	Total Assets
Liabilitas						Liabilities
Utang bank jangka pendek	IDR	258.754.395.734	17.345.113	21.275.953.134	1.530.534	Short term bank loans
Utang usaha	IDR	1.979.354.596.154	132.682.303	2.227.537.401.304	160.242.961	Trade accounts payable
	AUD	9.443.194	6.742.914	-	-	
	MYR	479.996	115.523	480.000	117.288	
	GBP	85.743	110.338	-	-	
	SGD	65.912	48.201	2.692	1.992	
	EUR	389	457	-	-	
	JP¥	-	-	75.326	693	
Utang lain-lain (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	218.444.736.458	14.643.031	612.401.304.064	44.054.478	Other accounts payable (including current and noncurrent)
	AUD	23.531.965	16.803.003	-	-	
	SGD	136.128	99.549	207.443	153.508	
Utang pajak	IDR	84.673.270.134	5.675.913	80.383.935.928	5.782.601	Taxes payable
	AUD	45.550	32.525	-	-	
	SGD	-	-	126.297	93.460	
Beban akrual	IDR	666.756.802.630	44.694.785	612.357.458.639	44.051.325	Accrued expenses
	AUD	37.024.291	26.437.200	477.684	334.379	
	SGD	838.492	613.180	614.705	454.882	
	GBP	131.811	169.621	150.384	197.003	
	EUR	792	930	34.105	38.198	
Liabilitas jangka panjang lainnya	IDR	1.564.599.840	104.880	1.500.000.000	107.906	Other noncurrent liabilities
Liabilitas sewa pembiayaan	IDR	25.936.479.554	1.738.603	35.200.223.408	2.532.208	Lease liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka panjang	IDR	144.228.685.964	9.668.098	130.255.941.936	9.370.258	Long-term employee benefits liability
Utang bank dan lembaga keuangan jangka panjang (termasuk jangka pendek dan jangka panjang)	IDR	160.374.198.676	10.750.382	81.316.234.868	5.849.668	Long-term loan to banks and financial institution (including current and long-term portion)
	AUD	99.000.217	70.691.119	50.042.956	35.030.069	
Utang jangka panjang lainnya	AUD	11.924.093	8.514.400	-	-	Other long-term payables
Jumlah Liabilitas			367.682.068		309.943.411	Total Liabilities
Jumlah Liabilitas - bersih			(93.991.799)		(129.677.899)	Net Liabilities

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, kurs konversi yang digunakan Grup diungkapkan pada Catatan 2d atas laporan keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the conversion rates used by the Group were disclosed in Note 2d to the consolidated financial statements.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2020, jika mata uang Rupiah menguat/melemah sebesar 2% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk periode berjalan akan lebih rendah/tinggi sebesar US\$ 277.551, sedangkan pada tanggal 31 Desember 2019, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar Amerika Serikat (US\$) dengan variabel lain konstan, laba sebelum pajak untuk tahun berjalan akan lebih tinggi/rendah sebesar US\$ 3.018.218.

As of September 30, 2020, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 2% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the period would have been US\$ 277,551, higher/lower, as of December 31, 2019, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 3% against the U.S. Dollar (US\$) with all other variables held constant, profit before tax for the year would have been US\$ 3,018,218, higher/lower.

Risiko Kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan. Grup mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih.

Credit Risk

Credit risk is the risk that the Group will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their contractual obligations. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk. The Group manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure to bad debts.

Berikut adalah eksposur laporan posisi keuangan konsolidasian yang terkait risiko kredit pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

The table below shows the consolidated statements of financial position exposures related to credit risk as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

	30 September 2020/ September 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)		31 Desember 2019/ December 31, 2019		
	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	Jumlah Bruto/ Gross Amounts	Jumlah Neto/ Net Amounts	
<i>Diukur pada nilai wajar melalui laba rugi</i>					<i>At FVPL</i>
Investasi					Investment
Obligasi konversi	3.374.045	3.374.045	3.620.891	3.620.891	Convertible bonds
<i>Aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi</i>					<i>Financial assets at amortized cost</i>
Kas dan setara kas	321.178.489	321.178.489	325.653.879	325.653.879	Cash and cash equivalents
Aset keuangan dari konsesi jasa	1.430.509.665	1.430.509.665	1.446.613.618	1.446.613.618	Financial asset from concession project
Piutang usaha	166.280.367	157.331.473	198.195.835	194.147.016	Trade accounts receivable
Piutang lain-lain					Other receivables
(termasuk lancar dan tidak lancar)	61.054.636	32.888.026	66.085.202	37.919.458	(included current and noncurrent)
Aset tidak lancar lain-lain	18.514.985	18.514.985	19.416.627	19.416.627	Other noncurrent assets
<i>Diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain</i>					<i>At FVOCI</i>
Investasi jangka panjang	324.617.246	324.617.246	299.073.894	299.073.894	Long-term investments
Jumlah	2.325.529.433	2.288.413.929	2.358.659.946	2.326.445.383	Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Risiko Likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Grup tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitas.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Grup dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang. Manajemen tidak mengharapkan bahwa arus kas dalam analisa jatuh tempo tersebut terjadi jauh lebih awal, atau dalam jumlah yang berbeda secara signifikan.

Berikut adalah jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan konsolidasian berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019:

Liquidity Risk

Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Group is not enough to cover the liabilities which become due.

In the management of liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles. It is not expected that the cash flows included in the maturity analysis could occur significantly earlier, or at significantly different amounts.

The table below summarizes the maturity profile of consolidated financial liabilities based on contractual undiscounted payments as of September 30, 2020 and December 31, 2019:

30 September 2020/September 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank (jangka pendek dan jangka panjang)	285.436.117	241.648.262	577.892.483	123.054.823	1.228.031.685	(3.353.412)	1.224.678.273	Bank loans (short-term and long-term)
Utang usaha	167.564.270	-	-	-	167.564.270	-	167.564.270	Trade accounts payable
Utang lain-lain	92.889.748	38.251.460	-	-	131.141.208	-	131.141.208	Other accounts payable
Beban akrual	97.522.592	-	-	-	97.522.592	-	97.522.592	Accrued expenses
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	2.284.001	3.463.121	3.486.825	-	9.233.947	-	9.233.947	Other long-term payable (short-term and long-term)
Jumlah	645.696.728	283.362.843	581.379.308	123.054.823	1.633.493.702	(3.353.412)	1.630.140.290	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019								
	<= 1 tahun/ <= 1 year	>1 tahun-2 tahun/ >1-2 years	>2 tahun-5 tahun/ >2-5 years	> 5 tahun/ > 5 years	Jumlah/ Total	Biaya transaksi/ Transaction costs	Nilai tercatat/ As reported	
Liabilitas								Liabilities
Utang bank (jangka pendek dan jangka panjang)	219.165.317	206.620.031	639.751.465	169.618.139	1.235.154.952	(7.028.483)	1.228.126.469	Bank loans (short-term and long-term)
Utang usaha	201.730.968	-	-	-	201.730.968	-	201.730.968	Trade accounts payable
Utang lain-lain	143.808.645	25.789.847	-	-	169.598.492	-	169.598.492	Other accounts payable
Beban akrual	79.695.017	-	-	-	79.695.017	-	79.695.017	Accrued expenses
Utang jangka panjang lainnya (jangka pendek dan jangka panjang)	1.017.404	508.644	-	-	1.526.048	-	1.526.048	Other long-term payable (short-term and long-term)
Jumlah	645.417.351	232.918.522	639.751.465	169.618.139	1.687.705.477	(7.028.483)	1.680.676.994	Total

36. Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 16 Januari 1991, PT Supra Veritas (SV) yang merupakan salah satu pemegang saham pendiri (Pendiri) PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) dan pemegang ijin lokasi beserta para Pendiri BSD City lainnya telah menandatangani perjanjian kerjasama dengan BSD City. Perjanjian kerjasama tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan yaitu berdasarkan perjanjian tanggal 20 Maret 1997 dan 25 November 2004. Perjanjian kerjasama dan perubahannya tersebut mengatur antara lain:
1. Pemberian kuasa dengan hak substitusi kepada BSD City untuk membebaskan tanah yang terletak dalam wilayah ijin lokasi dari masing-masing pemegang ijin lokasi, mengembangkan proyek serta menjual/mengalihkan dan/atau menyewakan tanah dan bangunan proyek.
 2. BSD City akan mengusahakan dana untuk mengembangkan proyek.
 3. Para Pendiri tidak akan menjual, menggadaikan, atau membebani dengan cara apapun saham mereka dalam BSD City, walaupun BSD City nantinya akan menjadi perseroan terbuka, kecuali disepakati lain oleh para Pendiri.
 4. Para Pendiri mengakui bahwa meskipun semua tanah tersebut terdaftar atas nama Pendiri sebagai pemegang ijin lokasi, tanah tersebut sesungguhnya merupakan milik BSD City, karena pembebasan tanah tersebut menggunakan biaya BSD City dan para Pendiri tidak akan mengakui dan membukukan tanah tersebut sebagai aset mereka.
 5. Para Pendiri akan menanggung segala biaya sehubungan dengan kerugian yang mungkin diderita oleh BSD City dikarenakan adanya tuntutan dari kreditor para Pendiri.

36. Significant Agreements

- a. On January 16, 1991, PT Supra Veritas (SV) as one of founder stockholders (Founders) of PT Bumi Serpong Damai Tbk (BSD City) and location rightholders and the other Founders of BSD City have signed a cooperation agreement with BSD City. The cooperation agreement has been amended for several times which were based on agreement dated March 20, 1997 and November 25, 2004. The cooperation agreement and its amendments consisted of the following:
1. Granting the authority with substitution right to BSD City to acquire land which are located in area of location rights of each location rightholders, to develop projects and sell/transfer and/or lease the land and building's project.
 2. BSD City will arrange the fund for developing the project.
 3. The Founders will not sell, secure, or transfer their stocks in BSD City in any way, even though BSD City becomes a publicly listed company, except as otherwise agreed by the Founders.
 4. The Founders have stated and confirmed that even though the land is registered under their names as the location rightholders, the land belongs to the BSD City, because the acquisition of land using BSD City's account and the Founders bind themselves not to record the land as their assets.
 5. The Founders guarantee the Company against all costs or losses that might be incurred by BSD City due to any prosecution from the Founders' creditors.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Perjanjian ini berlaku surut mulai tanggal 1 Desember 1986. Masing-masing pihak mengikat diri untuk tidak membatalkan perjanjian kerjasama ini selama BSD City belum dibubarkan.

The agreement is valid retroactively from December 1, 1986. All parties involved bind themselves not to cancel the agreement until the BSD City is liquidated.

Sejak SV menggabungkan diri dengan Perusahaan, perjanjian kerjasama tersebut di atas ditegaskan kembali oleh Perusahaan dan BSD City berdasarkan Penegasan Perjanjian Kerjasama dalam Akta No. 14 tanggal 19 Januari 2009, dibuat di hadapan Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., notaris di Jakarta.

Since SV has been merged to the Company, the above cooperation agreement was reaffirmed by the Company and BSD City based on Reaffirmation of Cooperation Agreement on Deed No. 14 dated January 19, 2009 from Pahala Sutrisno Amijoyo Tampubolon, S.H., a public notary in Jakarta.

- b. Pada tanggal 29 Desember 1997, Perusahaan telah menandatangani perjanjian dengan PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) dan PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), pihak berelasi, sebagai berikut:

- b. On December 29, 1997, the Company, PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk (IKPP) and PT Pindo Deli Pulp and Paper Mills (PDPP), related parties, entered into the following agreements:

- *Asset Purchase Agreements*

Perjanjian ini mengatur tentang harga dan ketentuan lainnya sehubungan dengan pembelian seluruh aset yang terletak di dalam kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power assets*) antara Perusahaan, IKPP, dan PDPP. Berdasarkan perjanjian ini, hanya *power assets* yang dijual kepada Perusahaan sedangkan tanah dimana *power assets* berada tetap menjadi milik IKPP dan PDPP. Tanah tersebut akan disewakan oleh IKPP dan PDPP kepada Perusahaan berdasarkan *Lease Agreements*.

- *Asset Purchase Agreements*

These agreements provide for price and other provisions in relation to the purchase of all assets which were located in complex of power assets between the Company, IKPP, and PDPP. Based on the agreements, only power assets were sold to the Company while land wherein the power assets are located remain the properties of IKPP and PDPP. The land will be leased by the Company from IKPP and PDPP in accordance with the provisions of the Lease Agreements.

- *Master Operating Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya memuat ketentuan-ketentuan dan prosedur operasional dari kompleks pembangkit tenaga listrik dan uap (*power plants*). Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Master Operating Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide for certain provisions and operational procedures of power plants. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Energy Service Agreements*

Perjanjian ini berikut dengan perubahan-perubahannya mengatur antara lain tentang tarif jasa penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun dan setelah itu dapat diperpanjang untuk periode 5 tahun berikutnya.

- *Lease Agreements*

Berdasarkan perjanjian ini berikut dengan perubahan dan tambahannya, IKPP dan PDPP akan menyewakan bagian tanah mereka kepada Perusahaan. Jangka waktu perjanjian akan diperpanjang mengikuti perpanjangan jangka waktu dari *Energy Services Agreements*. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun.

Pada tanggal 18 Desember 2006, Perusahaan mengadakan perjanjian *Power and Steam Processing Service Agreement* dengan PDPP. Perjanjian ini memuat antara lain tentang ketentuan-ketentuan, prosedur operasional dan tarif penyediaan tenaga listrik dan uap. Perjanjian ini berlaku selama 25 (dua puluh lima) tahun dan dapat diperpanjang.

- c. Pada tanggal 11 Agustus 2011, GEM (penjual) dan GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (pembeli) mengadakan Perjanjian Jual Beli Batubara (CSA) untuk jangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun sejak pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amendemen tanggal 14 September 2017, GEM dan GMR sepakat untuk mengubah beberapa poin terkait perjanjian tersebut.

- *Energy Service Agreements*

These agreements and the amendments thereto provide certain provisions among others for tariff on steam and power processing services. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years and can be extended by a period of 5 years and for another subsequent period of 5 years.

- *Lease Agreements*

Based on these agreements and the amendments thereto, IKPP and PDPP will lease to the Company a portion of their land. The terms of the lease agreements will be extended pursuant to extension in the term of the *Energy Services Agreements*. These agreements are valid for a period of twenty five (25) years.

On December 18, 2006, the Company entered into a *Power and Steam Processing Service Agreement* with PDPP. This agreement provides certain provisions on operational procedures, among others, and for tariff on steam and power processing services. This agreement is valid for twenty five (25) years and can be extended.

- c. On August 11, 2011, GEM (as a seller) and GMR Coal Resources Pte. Ltd. (GMR) (as a buyer) entered into a *Coal Sales Agreement (CSA)* for a period of twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated September 14, 2017, GEM and GMR agreed to changes some points related to this agreement.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 11 Agustus 2011, GMR, GEM, dan entitas anak (*suppliers*) yang terdiri dari BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU dan TKS mengadakan Perjanjian Penunjang Jual Beli Batubara (CSSA). Perjanjian ini mengatur dukungan ketersediaan batubara dari entitas anak kepada GEM sehingga GEM dapat memenuhi kewajibannya dalam CSA. Perjanjian ini berjangka waktu 25 (dua puluh lima) tahun dihitung sejak tanggal pengiriman batubara pertama kali. Berdasarkan Amandemen tanggal 3 November 2017, para pihak setuju untuk melepaskan dan membebaskan kewajiban TKS sebagai pemasok berdasarkan CSSA.

On August 11, 2011, GMR, GEM and its subsidiaries (*suppliers*) consisting of BBU, BORNEO, BHBA, BNP, KCP, KIM, TBBU and TKS entered into a Coal Sales Support Agreement (CSSA). The agreement stipulates the support for coal availability from the subsidiaries to GEM so that GEM can fulfill its obligations in the CSA. The agreement is valid for twenty five (25) years since the date of first shipment of coal. Based on Amendment dated November 3, 2017, the parties agree to release and discharge TKS obligation as the supplier under CSSA.

d. Iuran Dana Hasil Produksi Batubara (DHPB)

d. Royalty

Berdasarkan ketentuan Perjanjian Kerjasama Pengusahaan Pertambangan Batubara (PKP2B), BORNEO, entitas anak, berkewajiban untuk membagi 13,5% dari produksi batubara kepada Pemerintah Republik Indonesia.

Based on the Coal Contract of Work (CCoW), BORNEO, a subsidiary, is required to share its 13.5% of coal produced to the Government of the Republic of Indonesia.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 45/2003, seluruh perusahaan yang memiliki kuasa pertambangan diwajibkan untuk membayar iuran eksploitasi sebesar 3% - 5% dari nilai penjualan, setelah dikurangi beban penjualan.

Further, based on Government Regulation No. 45/2003, all companies holding mining rights have an obligation to pay an exploitation fee ranging from 3% - 5% of sales, net of selling expenses.

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, akrual iuran DHPB masing-masing sebesar US\$ 22.516.753 dan US\$ 23.484.457 disajikan sebagai bagian dari "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Beban DHPB untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 95.996.337 dan US\$ 97.295.388 disajikan sebagai bagian dari "Beban pokok penjualan" (Catatan 29).

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, accrued royalty fees amounted to US\$ 22,516,753 and US\$ 23,484,457, respectively, and are presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statements of financial position. The royalty fees for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019, amounted to US\$ 95,996,337 and US\$ 97,295,388, respectively, and were presented as part of "Cost of revenues" (Note 29).

e. Iuran Tetap

e. Deadrent

Sesuai dengan PKP2B, BORNEO diwajibkan untuk membayar iuran tetap kepada Pemerintah berdasarkan jumlah hektar yang termasuk dalam area PKP2B yaitu 24.100 hektar sesuai dengan tarif yang ditetapkan dalam PKP2B.

In accordance with the CCoW, BORNEO is required to pay fixed payment (deadrent) to the Government based on total area of land of 24,100 hectares area and the rates stipulated therein.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Beban iuran tetap untuk periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2020 dan 2019 masing-masing sebesar US\$ 129.928 dan US\$ 256.835 disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi - Lain-lain" (Catatan 30).

f. Perjanjian Jual Beli Batubara

Entitas anak menandatangani beberapa perjanjian jual beli batubara dengan beberapa pelanggan berdasarkan ketentuan sebagaimana diatur dalam masing-masing perjanjian-perjanjian tersebut.

g. Perjanjian Pembangunan Infrastruktur

DSSP PK

Pada tanggal 14 Juli 2015, DSSP PK (sebagai pemilik) menandatangani *Equipment Supply Contract* dengan Jiangxi Jianglian International Engineering Co., Ltd. (sebagai penjual) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 80.900.000 sehubungan dengan pembelian mesin-mesin pembangkit listrik.

Pada tanggal 21 April 2016, DSSP PK (sebagai pemilik) menandatangani *Design Engineering Construction Contract* dengan China Gansu International Corporation (sebagai kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 35.100.000.

SLK

Pada tanggal 15 Juni 2016, SLK (sebagai Pembeli) menandatangani *Equipment Supply Contract* dengan Dongfang Electric Corporation Ltd. (sebagai Penjual) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 154.435.000 sehubungan dengan pembelian mesin-mesin pembangkit listrik.

Pada tanggal 15 Juli 2016, SLK (sebagai Pemilik) menandatangani *Design Engineering Construction Contract* dengan Hubei Second Electric Power Construction Engineering Company (sebagai Kontraktor) dengan nilai kontrak sebesar US\$ 76.065.000.

Deadrent expense for the nine-month periods ended September 30, 2020 and 2019 amounted to US\$ 129,928 and US\$ 256,835, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses - Others" (Note 30).

f. Coal Sale and Purchase Agreement

The subsidiaries entered into several coal sale and purchase agreements with various buyers and suppliers based on the provision stated in each of the agreements.

g. Infrastructure Development Agreement

DSSP PK

On July 14, 2015, DSSP PK (as owner) signed *Equipment Supply Contract* with Jiangxi Jianglian International Engineering Co., Ltd. (as seller) with contract price amounting to US\$ 80,900,000 in relation with the purchase of coal fired power plant machineries.

On April 21, 2016, DSSP PK (as owner) signed *Design Engineering Construction Contract* with China Gansu International Corporation (as Contractor) with contract price amounting to US\$ 35,100,000.

SLK

As of June 15, 2016, SLK (as Buyer) signed *Equipment Supply Contract* with Dongfang Electric Corporation Ltd. (as Seller) with a contract price amounting to US\$ 154,435,000 in relation with the purchase of coal fired power plant machineries.

As of July 15, 2016, SLK (as Owner) signed *Design Engineering Construction Contract* with Hubei Second Electric Power Construction Engineering Company (as Contractor) with contract price amounting to US\$ 76,065,000.

h. Perjanjian sehubungan dengan *Power Plant*

DSSP PSumsel

Pada tanggal 3 November 2011, DSSP PSumsel (sebagai penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. DSSP PSumsel akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 300 MW yang terletak di Bayung Lencir, Musi Banyuasin, Sumatera Selatan ("Proyek").

Jangka waktu PPA dimulai sejak tanggal 3 November 2011 dan akan berakhir 25 tahun sejak tanggal operasi komersial.

DSSP PK

Pada tanggal 4 Mei 2015, DSSP PK (sebagai penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. DSSP PK akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 100 MW yang terletak di Konawe Selatan, Sulawesi Tenggara selama 25 tahun sejak masa *Commercial Operating Date*.

SLK

Pada tanggal 20 November 2014, SLK (sebagai Penjual) menandatangani PPA dengan PLN, pihak ketiga. SLK akan memasok listrik kepada PLN yang dihasilkan oleh 2 unit pembangkit listrik tenaga batubara dengan jumlah kapasitas sebesar 200 MW yang terletak di Kalimantan Tengah selama 25 tahun sejak masa *Commercial Operating Date*.

- i. RKN, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Panin Tbk pada tahun 2017. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) sebesar US\$ 4.756.450 pada tanggal 30 Juni 2020 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2020. Per tanggal 30 September 2020 kontrak tersebut sudah selesai.

h. Agreement related to Power Plant

DSSP PSumsel

On November 3, 2011, DSSP PSumsel (as seller) signed the PPA with PLN, a third party. DSSP PSumsel will supply electricity power to PLN which is generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 300 MW located at Bayung Lencir, Musi Banyuasin, South Sumatera ("the Project").

The term of the PPA commenced on November 3, 2011 and will expire 25 years from the commercial operation date.

DSSP PK

On May 4, 2015, DSSP PK (as seller) signed the PPA with PLN, a third party. DSSP PK will supply electricity power to PLN which generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 100 MW located at South Konawe, Southeast Sulawesi for 25 years since Commercial Operating Date.

SLK

On November 20, 2014, SLK (as Seller) signed the PPA with PLN, a third party. SLK will supply electricity power to PLN generated from 2 units coal fired power plant with total capacity of 200 MW located at Central Kalimantan for 25 years since Commercial Operating Date.

- i. RKN, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Panin Tbk in 2017. The forward-buy exchange contracts totaling US\$ 4,756,450 as of June 30, 2020 and will mature in various dates in 2020. As of September 30, 2020, the contract has been finished.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

IMI, entitas anak, melakukan kontrak fasilitas transaksi valuta berjangka (*forward*) dengan PT Bank Sinarmas Tbk. Kontrak beli valuta berjangka (*forward-buy*) adalah sebesar US\$ 4.339.665 pada tanggal 30 September 2020 dan akan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2021 dan sebesar US\$ 352.713 pada tanggal 31 Desember 2019 dan jatuh tempo pada berbagai tanggal di tahun 2020.

- j. Pada tanggal 2 Juli 2015, GEM menandatangani Perjanjian Fasilitas dengan Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), pihak ketiga, dan ASM Administration Limited (ASMAL), pihak ketiga, sehubungan dengan pemberian pinjaman dari GEM kepada ACE sebesar US\$ 30.000.000 yang akan digunakan untuk penawaran tunai sehubungan dengan akuisisi saham Asia Resource Minerals Plc yang belum dimiliki oleh ACE dan dikelola oleh Argyle Street Management Limited sesuai dengan dokumen penawaran tanggal 10 Juni 2015.

Pinjaman tersebut akan dibayar, bersama-sama dengan bunga dan semua jumlah lainnya yang belum dan masih harus dibayar sesuai dengan Perjanjian Fasilitas, terhitung sejak 3 bulan (atau 6 bulan, jika diperpanjang dengan persetujuan GEM) setelah tanggal penarikan pinjaman.

Suku bunga pinjaman untuk setiap periode bunga terkait adalah persentase tertentu per tahun yang dihitung dari penjumlahan (a) 10% per tahun, dan (b) LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas). Pinjaman ini dijamin dengan saham ASMAL di ACE sebesar 10% dari seluruh saham yang dikeluarkan ACE pada tanggal dan selama masa Perjanjian Fasilitas tersebut. Berdasarkan Perjanjian Fasilitas, GEM dimungkinkan untuk menukar semua atau sebagian dari saldo pinjaman menjadi saham pada saat atau setelah tanggal pelunasan pinjaman. Perjanjian Fasilitas tersebut telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir pada tanggal 16 Agustus 2017, dimana suku bunga pinjaman menjadi 7,5% per tahun, LIBOR (sebagaimana didefinisikan dalam Perjanjian Fasilitas) dan tanggal jatuh tempo diperpanjang sampai dengan 16 Agustus 2021.

IMI, a subsidiary, entered into foreign exchange facility contracts with PT Bank Sinarmas Tbk. The forward-buy exchange contracts totaling US\$ 4,339,665 as of September 30, 2020 and will mature on various date in 2021 and US\$ 352,713 as of December 31, 2019, and mature on various dates in 2020.

- j. On July 2, 2015, GEM entered into a Facility Agreement with Asia Coal Energy Ventures Limited (ACE), a third party, and ASM Administration Limited (ASMAL), a third party, in relation to a US\$ 30,000,000 term loan granted by GEM to ACE to be applied for the purpose of a cash offer made by ACE to acquire the issued share capital of Asia Resource Minerals Plc not already owned by ACE and funds managed by Argyle Street Management Limited pursuant to an offer document dated June 10, 2015.

The loan is to be repaid, together with accrued and unpaid interest and all other amounts accrued and unpaid under the Facility Agreement on a date falling 3 months (or, if extended with the consent of GEM, 6 months) after the date the loan is drawn down.

The rate of interest on the loan for each relevant interest period is the percentage rate per annum which is the aggregate of (a) 10% per annum, and (b) LIBOR (as defined in the Facility Agreement). The loan is secured by a share charge in favour of the Company over ASMAL's shares in ACE representing 10% of the entire issued shares of ACE as at the date, and at all times during the tenure, of the Facility Agreement. Under the Facility Agreement, GEM may on or after the date on which the loan is to be repaid elect to exchange all or part of the outstanding amount of the loan for shares that are the subject of the share charge. The Facility Agreement has been amended several times, most recently on August 16, 2017, whereas the rate interest to 7.5% per annum, LIBOR (as defined in the Facility Agreement) and the maturity of the facility was extended until August 16, 2021.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Pada tanggal 30 September 2020 dan 31 Desember 2019, saldo pinjaman sebesar US\$ 8.360.434 dan US\$ 17.179.957 disajikan sebagai bagian "Piutang lain-lain - pihak ketiga" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

As of September 30, 2020 and December 31, 2019, the balance amounting to US\$ 8,360,434 and US\$ 17,179,957, respectively, is presented as part of "Other receivables - third parties" account in the consolidated statements of financial position.

37. Informasi Segmen

Informasi segmen Grup disusun berdasarkan jenis usaha, yakni penyediaan tenaga listrik dan uap, perdagangan pupuk dan bahan kimia, sewa, dan pertambangan dan perdagangan batubara.

37. Segment Information

The Group's segment information is presented based on their business, namely supply of steam and electricity, fertilizer and chemicals trading, rent, and coal mining and trading.

Sembilan bulan/Nine months 30 September 2020/September 30, 2020 (Tidak Diaudit/Unaudited)							
	Konstruksi, Operasi dan Keuangan Pembangkit Listrik/ Construction, Operation and Financial of Power Plant	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total
Pendapatan usaha							Revenues
Lokal	165.445.168	78.476.274	333.360.043	32.547.129	386.253	(16.539.472)	593.675.395
Ekspor	-	-	519.358.756	-	503.678	-	519.862.434
Jumlah	165.445.168	78.476.274	852.718.799	32.547.129	889.931	(16.539.472)	1.113.537.829
Beban pokok penjualan	63.360.529	67.525.061	562.956.935	22.966.008	842.293	(16.644.980)	701.005.846
Laba kotor	102.084.639	10.951.213	289.761.864	9.581.121	47.638	105.508	412.531.983
Beban usaha	(14.953.146)	(9.819.699)	(206.586.000)	(14.506.142)	(18.463.635)	4.343.927	(259.984.695)
Penghasilan (beban) lain-lain	(37.240.296)	(738.842)	295.009	(12.029.168)	(28.071.938)	(4.665.503)	(82.450.738)
Laba (rugi) sebelum pajak	49.891.197	392.672	83.470.873	(16.954.189)	(46.487.935)	(216.068)	70.096.550
Beban (penghasilan) pajak - bersih	(9.700.564)	348.266	19.902.615	6.645.591	6.128.608	-	23.324.516
Laba (rugi) bersih	59.591.761	44.406	63.568.258	(23.599.780)	(52.616.543)	(216.068)	46.772.034
Aset segmen - neto dari pajak	3.239.783.978	46.293.310	906.905.272	136.849.284	591.877.775	(1.191.442.508)	3.730.267.111
Liabilitas segmen - neto dari pajak	1.089.093.808	40.849.085	473.326.887	98.137.514	233.902.453	(93.318.732)	1.841.991.015
Pengungkapan tambahan							Additional disclosures
Perolehan barang modal	6.125.095	143.012	17.090.178	3.917.872	1.929.889	-	29.206.046
Depresiasi dan amortisasi	9.787.923	318.242	22.119.915	12.446.291	3.020.315	-	47.692.686
Penjualan berdasarkan lokasi geografis							Sales based on geographical location
Indonesia	165.445.168	78.476.274	333.360.043	32.547.129	386.253	(16.539.472)	593.675.395
China	-	-	270.446.838	-	-	-	270.446.838
India	-	-	144.775.790	-	-	-	144.775.790
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	-	52.246.936	-	-	-	52.246.936
Jepang	-	-	31.764.734	-	-	-	31.764.734
Korea	-	-	9.218.435	-	413.347	-	9.631.782
Belanda	-	-	6.981.424	-	-	-	6.981.424
Pakistan	-	-	3.924.599	-	-	-	3.924.599
Taiwan	-	-	-	-	90.331	-	90.331
Jumlah	165.445.168	78.476.274	852.718.799	32.547.129	889.931	(16.539.472)	1.113.537.829
							Total

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Sembilan bulan/Nine months 30 September 2019/September 30, 2019 (Tidak Diaudit/Unaudited)								
	Konstruksi, Operasi dan Keuangan							
	Pembangkit Listrik/ Construction, Operation and Financial of Power Plant	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Pendapatan usaha								Revenues
Lokal	230.637.071	174.275.904	258.081.163	30.583.768	1.232.393	(4.256.712)	690.553.587	Local
Ekspor	-	-	500.908.396	-	-	-	500.908.396	Export
Jumlah	230.637.071	174.275.904	758.989.559	30.583.768	1.232.393	(4.256.712)	1.191.461.983	Total
Beban pokok penjualan	89.459.893	148.300.278	510.061.830	24.166.685	920.791	(3.745.320)	769.164.157	Cost of revenues
Laba (rugi) kotor	141.177.178	25.975.626	248.927.729	6.417.083	311.602	(511.392)	422.297.826	Gross profit (loss)
Beban usaha	(20.426.227)	(21.272.208)	(169.857.600)	(17.642.976)	(15.058.360)	88.055	(244.169.316)	Operating expenses
Penghasilan (beban) lain-lain	(32.133.156)	(2.434.904)	(16.088.477)	(3.914.450)	8.099.436	(42.752.276)	(89.223.827)	Other income (expenses)
Laba (rugi) sebelum pajak	88.617.795	2.268.514	62.981.652	(15.140.343)	(6.647.322)	(43.175.613)	88.904.683	Profit (loss) before tax
Beban (penghasilan) pajak - bersih	20.276.994	40.175	20.307.401	(345.054)	5.633.000	(70.922)	45.841.594	Tax expense (benefit) - net
Laba (rugi) bersih	68.340.801	2.228.339	42.674.251	(14.795.289)	(12.280.322)	(43.104.691)	43.063.089	Net profit (loss)
Aset segmen - neto dari pajak	3.134.495.480	107.990.081	662.430.116	155.181.339	982.514.778	(1.423.397.197)	3.619.214.597	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	1.080.004.564	101.341.935	535.316.029	120.763.020	230.553.079	(224.244.727)	1.843.733.900	Segment liabilities - net of tax
Pengungkapan tambahan								Additional disclosures
Perolehan barang modal	3.867.511	265.231	20.398.281	8.241.578	(1.061.303)	-	31.711.298	Capital expenditures
Depresiasi dan amortisasi	9.518.613	238.088	11.420.290	12.626.038	809.936	-	34.612.965	Depreciation and amortization
Penjualan berdasarkan lokasi geografis								Sales based on geographical location
Indonesia	230.637.071	174.275.904	258.081.163	30.583.768	1.232.393	(4.256.712)	690.553.587	Indonesia
Cina	-	-	275.936.598	-	-	-	275.936.598	China
India	-	-	175.246.401	-	-	-	175.246.401	India
Korea	-	-	23.624.027	-	-	-	23.624.027	Korea
Taiwan	-	-	2.809.125	-	-	-	2.809.125	Taiwan
Asia Tenggara (kecuali Indonesia)	-	-	23.292.245	-	-	-	23.292.245	South East Asia (exclude Indonesia)
Jumlah	230.637.071	174.275.904	758.989.559	30.583.768	1.232.393	(4.256.712)	1.191.461.983	Total
31 Desember 2019/December 31, 2019								
	Konstruksi Operasi dan Keuangan							
	pembangkit listrik/ Construction, Operation and Financial of power plant	Perdagangan/ Trading	Pertambangan dan Perdagangan Batubara/ Coal Mining and Trading	Penyediaan TV cable dan Internet/ Cable TV and Internet	Lain-lain/ Others	Eliminasi/ Elimination	Jumlah/ Total	
Aset segmen - neto dari pajak	3.219.604.524	80.749.211	669.175.898	169.110.695	686.905.876	(1.185.243.706)	3.640.302.498	Segment assets - net of tax
Liabilitas segmen - neto dari pajak	1.129.945.509	73.355.288	400.908.451	126.911.656	294.318.049	(158.793.973)	1.866.644.980	Segment liabilities - net of tax

38. Informasi Lainnya

Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara dan Peraturan Pemerintah

Pada tanggal 10 Juni 2020 Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 tentang Perubahan atas Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang). Undang-Undang No. 3 Tahun 2020 ini mengubah cukup banyak ketentuan dalam Undang-Undang sebelumnya, yaitu Undang-Undang No. 4 Tahun 2009, diantaranya ketentuan mengenai sentralisasi perizinan, ketentuan mengenai perpanjangan PKP2B, divestasi saham perusahaan penanaman modal asing, pengalihan IUP, larangan menjaminkan IUP dan komoditas hasil tambang dan lain-lain. Dalam waktu satu tahun sejak diundangkannya Undang-Undang ini, Pemerintah harus menetapkan peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang ini.

Pemerintah Republik Indonesia mengeluarkan Undang-Undang No. 4 tahun 2009 tentang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru (Undang-Undang) pada tanggal 12 Januari 2009, serta Peraturan Pemerintah (PP) No. 22 dan No. 23 tahun 2010 pada tanggal 1 Februari 2010. Kemudian Pemerintah mengeluarkan PP No. 55 tahun 2010 pada tanggal 5 Juli 2010 yang mengatur mengenai pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4 tahun 2009, yaitu PP No. 78 tahun 2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral No. 18 tahun 2008 tanggal 29 Mei 2008. Ketentuan peraturan ini antara lain:

- a. Pemegang IUP-Eksplorasi, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

38. Other Information

Mineral and Coal Mining Law and Government Regulations

On June 10, 2020, the Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 3 year 2020 regarding the Amendment to Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law). Law No. 3 year 2020 amends various provisions from the previous law, the Law No. 4 year 2009, among others the provision regarding the centralization of licensing, provision on the extension of CCOW, divestment of foreign investment company, transfer of IUP, encumbrance prohibition for IUP and mining commodities. Within one year of the enactment of this Law, the government must establish the implementing regulation of this Law.

The Government of the Republic of Indonesia issued Law No. 4 year 2009 regarding Mineral and Coal Mining (Law) on January 12, 2009, and Government Regulation (PP) No. 22 and No. 23 year 2010 on February 1, 2010. In addition, the Government issued PP No. 55 year 2010 on July 5, 2010 regarding the development and supervision of implementation of mineral and coal mining activities in Indonesia.

On December 20, 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4 year 2009, i.e. PP No. 78 year 2010 that deals with reclamation and post-mining activities for both IUP Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Regulation of the Minister of Energy and Mineral Resources No. 18 year 2008 dated May 29, 2008. The regulation requires among others:

- a. An IUP-Exploration holder, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed in a state-owned bank.

- b. Pemegang IUP-Operasi Produksi, harus menyiapkan (1) rencana reklamasi lima tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila diizinkan); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan jaminan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP dari ketentuan untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Pada tanggal 6 Januari 2012, Pemerintah Indonesia mengeluarkan PP mengenai penerimaan negara bukan pajak yang berlaku di Kementerian Energi dan Sumber Daya Mineral No. 9/2012 yang menggantikan PP No. 45/2003.

Peraturan ini memberikan penjelasan mengenai iuran eksploitasi dari bisnis mineral logam dan komoditas batubara yang sebelumnya tidak diatur oleh PP No. 45/2003. Peraturan ini juga memberikan arahan untuk imbalan tetap lainnya terkait dengan aktivitas mineral logam dan komoditas batubara dan imbalan lainnya yang tidak terkait dengan komoditas seperti kompensasi untuk informasi terkait dengan IUP dan IUPK area eksplorasi, biaya penggantian untuk penambangan batubara tertutup dan porsi bagian Pemerintah (4%) dari pemegang IUPK-Operasi Produksi berdasarkan pendapatan bersihnya.

Grup terus memonitor perkembangan dari implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan baru ini dan menganalisis pengaruhnya terhadap operasional Grup. Manajemen berpendapat bahwa ketentuan-ketentuan pada Undang-Undang Pertambangan dan Peraturan Pemerintah terkait pertambangan tidak akan menimbulkan dampak signifikan pada operasional Grup dalam waktu dekat.

- b. An IUP-Production Operation holder, must prepare (1) a five-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed in a state-owned bank, a bank guarantee, or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit in a state-owned bank.

The placement of reclamation and postmining guarantee does not eliminate the obligation of IUP holder from provision to carry out reclamation and post Mining activities.

On January 6, 2012, the Government of Indonesia released PP for non-tax state revenue applied in Ministry of Energy and Mineral Resources No.9/2012 which replaced previous regulation PP No.45/2003.

This regulation provides clarification for obligation fees on metal mineral and coal commodities business which previously has not been set in PP No. 45/2003. It also provides guidelines on other fixed fees related to metal mineral and coal mines activities and other fees which are not related to commodities such as compensation for information related to IUP and IUPK exploration areas, replacement costs for closed coal mines and portion of the Government's share (4%) from IUPK Production Operation holders based on its net income.

The Group has monitored the development and implementation of the new Mining Law and Government Regulation in mining and analyzed the impact on the Group's operations. The Group's management believes that the provisions of the new Mining Law will have no significant impact to the Group in the near term.

Analisis Dampak Lingkungan Hidup

BORNEO telah memiliki persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL) pada kegiatan penambangan batubara yang dijalankannya berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 tentang Persetujuan Analisis Dampak Lingkungan Hidup (AMDAL), Rencana Pengelolaan Lingkungan Hidup (RKL) dan Rencana Pemantauan Lingkungan Hidup (RPL) PT Borneo Indobara pada Kegiatan Penambangan Batubara di Kecamatan Satui, Kecamatan Sei Loban dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan ("SK 29/2005") yang berlaku sejak tanggal ditetapkannya. SK 29/2005, antara lain, mengatur bahwa BORNEO dapat melaksanakan kegiatan penambangan batubara dan wajib mentaati ketentuan yang tersirat dalam dokumen AMDAL, RKL dan RPL yang telah disetujui.

Berdasarkan Surat Keputusan dari Menteri Lingkungan Hidup No. 64 Tahun 2013 tanggal 15 Februari 2013, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan Kegiatan Pengoperasian Terminal Untuk Kepentingan Sendiri (TUKS) di Desa Bunati, Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Gubernur Kalimantan Selatan No. 188.44/0465/KUM/2016 tanggal 16 Agustus 2016, BORNEO telah memperoleh Izin Lingkungan atas kegiatan Peningkatan Kapasitas Produksi Batubara dari produksi 4,8 juta ton/tahun menjadi produksi maksimal 20 juta ton/tahun dan Penambahan Luas dari 15 Ha menjadi 22,70 Ha di Desa Bunati Kecamatan Angsana, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 tertanggal 12 Juni 2017, BORNEO telah memperoleh persetujuan analisa Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan untuk peningkatan kapasitas produksi dari maksimal 13 juta ton/tahun menjadi 36 juta ton/tahun di wilayah PKP2B BORNEO di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu.

Environmental Impact Assessment

BORNEO has an Environmental Impact Assessment (EIA) approval for its coal mining activities based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 29 Tahun 2005 regarding Approval on Environmental Impact Assessment (AMDAL), Environment Management Plan (RKL) and Environment Monitoring Plan (RPL) of PT Borneo Indobara for Coal Mining Activities in District Satui, District Sei Loban and Kusan Hulu, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province ("SK 29/2005") which is valid starting from date of the Decision. SK 29/2005, among others, stated that BORNEO can conduct coal mining activities and should comply with the terms stipulated in the approved AMDAL, RKL and RPL documents.

Based on Decision Letter from the Minister of Environment No. 64 Tahun 2013 dated February 15, 2013, BORNEO has obtained Environment License for the Operational Activities of Terminal for Self Interest (TUKS) at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, Province South Kalimantan.

Based on Decision of Governor South Kalimantan No. 188.44/0465/KUM/2016 dated August 16, 2016, BORNEO already obtained Environment License for Increasing Coal Production Capacity Activities from production of 4.8 million tons/year to a maximum of 20 million tons/year and additional area of 15 Ha to 22.70 Ha at Bunati Village, District of Angsana, Regency Tanah Bumbu, South Kalimantan Province.

Based on Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DHL/2017 dated June 12, 2017, BORNEO had been approved analysis feasibility environment activities mining to increase production capacity from a maximum of 13 million tons/year to 36 million tons/year in the BORNEO's CCoW area in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu.

Selanjutnya pada tanggal 16 Oktober 2018, Keputusan ini telah diubah dengan Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 tentang Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 tentang Kelayakan Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Kelayakan Lingkungan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya pada tanggal 18 Oktober 2018 Keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 tentang Ijin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana, dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Ijin Lingkungan Pertambangan Batubara produksi maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 hektar (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu Provinsi Kalimantan Selatan.

Hereinafter, on October 16, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding feasibility environment activities mining production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into feasibility environment activities mining production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu Province of South Kalimantan.

Based on Decision of Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO had been approved environmental permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, on October 18, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/15/IL/2018 regarding the first amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017 regarding environmental permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into environmental permit of mining activities production capacity in maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 hectares (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Berdasarkan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO telah memperoleh izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan. Selanjutnya, pada tanggal 17 Oktober 2018 Keputusan ini diubah dengan Keputusan Bupati Tanah Bumbu No. 660.4/73/IL/2018 mengenai Perubahan Pertama Surat Keputusan Kepala Dinas Lingkungan Hidup Tanah Bumbu No. 660.4/86/IL/DLH/2017 tentang Izin Lingkungan Kegiatan Pertambangan Batubara Produksi 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan menjadi Izin Lingkungan Pertambangan Batubara Produksi Maksimal 36 juta ton/tahun seluas 24.100 Ha (Perubahan Jadwal Produksi Batubara) di Kecamatan Satui, Sungai Loban, Angsana dan Kusan Hulu, Kabupaten Tanah Bumbu, Provinsi Kalimantan Selatan.

Based on Decision of Regent Tanah Bumbu No. 660.4/87/IL/DLH/2017, BORNEO obtained approval of environmental feasibility analysis of coal mining production activities to increase production capacity from a maximum of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan. Hereinafter, on October 17, 2018 the Decree had been changed to Decree of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/73/DHL/2018 regarding the first amendment of Decision of Head of Environmental Service Region Tanah Bumbu No. 660.4/86/DLH/2017 regarding environmental feasibility analysis of coal mining production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan into environmental feasibility analysis of coal mining production activities to maximum capacity of 36 million tons/year as wide as 24,100 Ha (Change in Coal Production Schedule) in Sub-region Satui, Sungai Loban, Angsana and Kusan Hulu, Region of Tanah Bumbu, Province of South Kalimantan.

39. Perkara Hukum

Pada tanggal 6 Desember 2019, BORNEO menerima Relas Panggilan Sidang atas perkara Gugatan Perdata No. 746/Pdt.G/2019/PN.JKT.PST yang terdaftar di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tertanggal 28 November 2019 yang diajukan oleh PT Conbloc Infratecno ("Penggugat") kepada BORNEO ("Tergugat I") dan PT Asuransi Kredit Indonesia ("Tergugat II"), berkaitan dengan pelaksanaan Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* BORNEO No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 2 Agustus 2018 dan *Addendum I* Perjanjian Pekerjaan *Hauling Road Betterment* PT Borneo Indobara No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 tanggal 15 November 2018. Atas dasar gugatan tersebut, Penggugat menuntut Tergugat I antara lain untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 22.709.737.304 (setara dengan US\$ 1.387.531). Berdasarkan Putusan Sela tanggal 8 Juni 2020 yang berlaku sebagai putusan akhir, Pengadilan Negeri Jakarta Pusat memutuskan bahwa Pengadilan tidak berwenang untuk memeriksa dan mengadili perkara tersebut, berdasarkan hal tersebut dapat disampaikan bahwa sidang gugatan perdata di PN Pusat pada tahun 2019 dengan PT Conbloc Infratecno sudah selesai.

39. Lawsuit

On December 6, 2019, BORNEO received the Court Summons for Civil Plaintiff case No. 746/Pdt.G.2019/PN.JKT.PST registered at the Central Jakarta District Court dated November 28, 2019 submitted by PT Conbloc Infratecno ("Plaintiff") to BORNEO ("Defendant I") and PT Asuransi Kredit Indonesia ("Defendant II"), relating to the implementation of the BORNEO Hauling Road Betterment Agreement No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated August 2, 2018 and Addendum I PT Borneo Indobara Hauling Road Betterment Agreement No. 024/PK/BIB-CI/VIII/2018 dated November 15, 2018. Based on the claim, the Plaintiff demanded Defendant I to pay compensation as amount Rp 22,709,737,304 (equivalent to US\$ 1,387,531). Based on the Interlocutory Verdict date June 8, 2020 that serves as final verdict, Central Jakarta District Court decided that the Court was not authorized to examine and try the case, based on it can be delivered that the civil suit trial in central district court in 2019 with PT Conbloc Infratecno are done.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

40. Pengungkapan Tambahan Laporan Arus Kas Konsolidasian

Aktivitas investasi yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:

Sembilan bulan/Nine months 30 September/September 30,	
2020 (Tidak Diaudit/ Unaudited)	2019 (Tidak Diaudit/ Unaudited)

PENGUNGKAPAN TAMBAHAN

Aktivitas investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas:
Penambahan investasi tersedia untuk dijual melalui obligasi wajib konversi 147.850.000
Penjualan obligasi wajib konversi melalui piutang lain-lain - pihak ketiga 8.500.000
Perolehan aset tetap melalui utang lain-lain - pihak ketiga 857.425
Perolehan aset tetap melalui liabilitas sewa pembiayaan - 1.021.981

40. Supplemental Disclosures for Consolidated Statements Of Cash Flows

The following are the noncash investing activities of the Group:

SUPPLEMENTAL DISCLOSURES

Noncash investing and financing activities:
Addition of available for sale investment through mandatory convertible bond 48.618.420
Sale of mandatory convertible bond through other receivables - third party -
Acquisition of property, plant and equipment through other accounts payable - third parties 916.899
Acquisition of property, plant and equipment through lease liabilities 1.021.981

41. Rekonsiliasi Liabilitas Konsolidasian yang Timbul dari Aktivitas Pendanaan

Tabel berikut menjelaskan perubahan pada liabilitas Grup yang timbul dari aktivitas pendanaan, yang meliputi perubahan terkait kas dan nonkas:

41. Reconciliation of Consolidated Liabilities Arising from Financing Activities

The table below details changes in the Group's liabilities arising from financing activities, including both cash and noncash changes:

	1 Januari/January 1, 2020	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		30 September/ September 30, 2020	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	63.696.486	15.850.313 *)	(122.093)	-	79.424.706	Short-term bank loans
Liabilitas jangka panjang	1.168.488.239	(31.384.941 *)	1.252.183	21.859.706 **) *****	1.160.215.187	Long-term liabilities
Senior Secured Notes	145.783.157	-	-	1.025.706 ***)	146.808.863	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	4.842.386	(64.443 *)	(264.175)	367.585 ****)	4.881.353	Other accounts payable - related parties
Utang lain-lain - pihak ketiga	25.789.847	1.187.269 *)	-	11.274.344 ****) *****)	38.251.460	Other accounts payable - third parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.408.600.115	(14.411.802)	865.915	34.527.341	1.429.581.569	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan amortisasi biaya transaksi tahun berjalan dan kapitalisasi bunga menjadi pinjaman/
Represents the amortization of transaction cost during the year and interest capitalized to loan

*** Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/Represents addition of unamortized bond issuance cost

**** Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/Represent the payable from operating activities

***** Merupakan utang lain-lain dan liabilitas jangka panjang entitas anak pada tanggal akuisisi/Represents the other accounts payable and long-term liabilities of a subsidiary at acquisition date

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

	1 Januari/January 1, 2019	Arus kas/ Cash flow	Perubahan Nonkas/ Non-cash changes		30 September/ September 30, 2019	
			Pergerakan valuta asing/Changes in foreign exchange	Perubahan lainnya/ Other changes		
Utang bank jangka pendek	60.812.925	(6.177.782) *)	-	-	54.635.143	Short-term bank loan
Liabilitas jangka panjang	999.676.129	97.567.381 *)	1.164.019	1.021.981 ***)	1.099.429.510	Long-term liabilities
Senior Secured Notes	144.415.511	-	-	1.025.722 ****)	145.441.233	Senior Secured Notes
Utang lain-lain - pihak berelasi	35.187.558	(5.621.904) *)	541.245	(13.960.394) *****)	16.146.505	Other accounts payable - related parties
Jumlah liabilitas dari aktivitas pendanaan	1.240.092.123	85.767.695	1.705.264	(11.912.691)	1.315.652.391	Total liabilities from financing activities

*) Merupakan jumlah bersih dari penerimaan dan pembayaran pinjaman pada laporan arus kas konsolidasian/
The net amount of proceeds and repayments of borrowing in the consolidated statements of cash flows

**) Merupakan pembayaran utang dividen entitas anak kepada kepentingan nonpengendali/
Represents payment of subsidiaries' dividend payable to non-controlling interests

*** Merupakan amortisasi biaya transaksi periode berjalan dan kapitalisasi bunga menjadi pinjaman/
Represents the amortization of transaction cost during the period and interest capitalized to loan

*****) Merupakan penambahan biaya emisi yang belum diamortisasi/Represents addition of unamortized bond issuance cost

*****) Merupakan utang lain-lain dari aktivitas operasi/Represent the payable from operating activities

42. Peristiwa Setelah Periode Pelaporan

Pada tanggal 2 Desember 2020, GEM memperoleh persetujuan RUPS untuk membagikan dividen final tahun buku 2020 sebesar US\$ 20.000.000 atau sebesar US\$ 0,0034 per saham atau setara dengan Rp 48,20 per saham (dengan menggunakan kurs tengah Bank Indonesia per tanggal 3 Desember 2020 sebesar Rp 14.177/US\$ 1).

42. Events After the Reporting Period

On December 2, 2020, GEM obtained AGM approval to distribute the final dividend for the 2020 financial year amounting to US\$ 20,000,000 or US\$ 0.0034 per share or equivalent to Rp 48.20 per share (using Bank Indonesia's middle rate as of December 3, 2020 of Rp 14,177/US\$1).

43. Standar Akuntansi Keuangan Baru dan Penyesuaian atas Laporan Keuangan Konsolidasian

Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK)

Penerapan standar akuntansi keuangan revisi berikut, yang berlaku efektif 1 Januari 2020, relevan bagi Grup namun tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian:

- Amandemen PSAK No. 15, Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama
- Amandemen PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- Penyesuaian Tahunan PSAK No. 1, Penyajian Laporan Keuangan
- PSAK No. 72, Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan

43. New Financial Accounting Standards and Adjustment of Consolidated Financial Statements

Changes to the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK)

The application of the following revised financial accounting standards, which are effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements:

- Amendment to PSAK No. 15, Investments in Associates and Joint Ventures
- Amendment to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- Annual Improvement to PSAK No. 1, Presentation of Financial Statements
- PSAK No. 72, Revenue from Contract with Customers

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Penerapan standar akuntansi keuangan baru berikut, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2020, relevan bagi Grup dan tidak menyebabkan perubahan signifikan atas kebijakan akuntansi Grup serta tidak berdampak material terhadap jumlah-jumlah yang dilaporkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

- PSAK No. 71, Instrumen Keuangan
- PSAK No. 73, Sewa

Amandemen standar akuntansi keuangan yang telah diterbitkan, yang berlaku efektif sejak tanggal 1 Januari 2021, sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 22, Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis

Grup masih mengevaluasi dampak penerapan amandemen PSAK di atas dan dampak terhadap laporan keuangan konsolidasian dari penerapan amandemen PSAK tersebut belum dapat ditentukan.

Penerapan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73

Grup menerapkan PSAK No. 71 dan PSAK No. 73 secara efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2020.

Atas penerapan PSAK 71 dan PSAK 73 Grup mengakui dampak kumulatif dari penerapan awal standar baru sebagai penyesuaian terhadap saldo awal saldo laba sebagai berikut:

	Saldo laba belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated retained earnings</i>
Saldo 31 Desember 2019	773.999.342
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 71	
Piutang usaha:	
Kenaikan cadangan kerugian penurunan nilai	(4.377.304)
Dampak pajak terkait	1.094.326
Penyesuaian saldo atas penerapan awal PSAK 73	(353.915)
	(3.636.893)
Saldo 1 Januari 2020 setelah penyesuaian PSAK 71 dan PSAK 73	770.362.449

The application of the following new financial accounting standards, which is effective from January 1, 2020 and relevant for the Group, resulted in substantial changes to the Group's accounting policies and had material effect on the amounts reported in the consolidated financial statements.

- PSAK No. 71, Financial Instruments
- PSAK No. 73, Leases

Amendment to financial accounting standard issued that are mandatory for the financial year beginning or after January 1, 2021, is as follows:

- Amendment to PSAK No. 22, Business Combination regarding Definition of Business

The Group is still evaluating the effects of the amendment to PSAK and has not yet determined the related effects on the consolidated financial statements.

Application of PSAK No. 71 and PSAK No. 73

The Group has applied PSAK No. 71 and PSAK No. 73 effective for the financial year beginning January 1, 2020.

The Group has applied PSAK 71 and PSAK 73 by recognizing the cumulative effect of initially applying the new standards as an adjustment to the beginning balance of retained earnings as follows:

	Balance as of December 31, 2019
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 71	
Trade accounts receivables:	
Increase in provision - for impairment	
Related tax impact	
Opening balance adjustment upon initial application of PSAK 73	
Balance as of January 1, 2020 after adjustment for PSAK 71 and PSAK 73	

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur cadangan kerugian kredit ekspektasian yang diatur oleh PSAK No. 71 yang mensyaratkan pembentukan cadangan kerugian ekspektasian sepanjang umurnya untuk seluruh piutang usaha. Hal tersebut menyebabkan peningkatan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha sebesar US\$ 4.377.304 dengan dampak pajak terkait sebesar US\$ 1.094.326 yang diakui sebagai penyesuaian atas saldo laba 1 Januari 2020.

Pada saat penerapan PSAK No. 73, Grup mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa sehubungan dengan 'sewa operasi' berdasarkan prinsip-prinsip dalam PSAK No. 30, Sewa. Liabilitas sewa diukur pada nilai kini dari sisa pembayaran sewa, yang didiskontokan dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020. Rata-rata tertimbang suku bunga inkremental yang digunakan adalah sebesar 9,59%. Aset hak-guna diukur pada jumlah tercatat seolah-olah PSAK No. 73 telah diterapkan sejak tanggal permulaan, namun didiskonto dengan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup pada tanggal 1 Januari 2020 disesuaikan dengan jumlah pembayaran di muka atau pembayaran sewa yang masih harus dibayar sehubungan dengan sewa yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2019.

Dengan menerapkan standar ini, pada tanggal 1 Januari 2020 aset tetap Grup meningkat sebesar US\$ 4.330.876 yang terdiri dari reklasifikasi dari biaya dibayar dimuka sebesar US\$ 1.101.186, pengakuan sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi sebesar US\$ 3.648.146 dan pengaruh selisih kurs sebesar US\$ 64.541. Selain itu, liabilitas sewa Grup meningkat sebesar US\$ 3.648.146 yang terdiri dari pengakuan liabilitas sewa yang sebelumnya diakui sebagai sewa operasi. Selisih antara jumlah aset hak-guna dan liabilitas sewa sebesar US\$ 353.915 diakui sebagai penyesuaian ke saldo awal saldo laba tanggal 1 Januari 2020.

The Group applies the simplified approach to provide for expected credit losses prescribed by PSAK No. 71 which requires the use of lifetime expected loss provision of all trade accounts receivable. This increased the provision for impairment of trade accounts receivables by US\$ 4,377,304 with related tax impact of US\$ 1,094,326 which were recognized as an adjustment to the retained earnings as of January 1, 2020.

On the application of PSAK No. 73, the Group recognized right-of-use assets and lease liabilities in relation to leases which were previously classified as 'operating lease' under the principles of PSAK No. 30, Leases. These lease liabilities were measured at the present value of the remaining lease payments, discounted using the Group's incremental borrowing rate on January 1, 2020. The weighted average of incremental borrowing rate applied was 9.59%. Right-of-use assets were measured at a carrying amount as if PSAK No. 73 had been applied since the commencement of the lease but discounted using the incremental borrowing rate at January 1, 2020, adjusted by the amount of any prepaid or accrued lease payments relating to that lease recognized in the consolidated statement of financial position as of December 31, 2019.

By applying this standard, as of January 1, 2020 the Group's property, plant and equipment increased by US\$ 4,330,876 which comprised reclassification of prepayments amounted to US\$ 1,101,186, recognition of leases that were previously recognized as operating lease amounted to US\$ 3,648,146 and effect from foreign exchange amounted to US\$ 64,541. In addition, the Group's lease liabilities increased by US\$ 3,648,146 which comprised recognition of lease obligation that were previously recognized as operating lease. The difference between the carrying amounts of the right-of-use assets and lease liabilities amounting to US\$ 353,915 is adjusted directly to opening retained earnings as of January 1, 2020.

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Pada Tanggal 30 September 2020 dan
31 Desember 2019
serta untuk Periode-periode Sembilan Bulan
yang Berakhir 30 September 2020 dan 2019
(Angka-angka Disajikan dalam Dolar Amerika Serikat,
kecuali Dinyatakan Lain)

**PT DIAN SWASTATIKA SENTOSA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES**
Notes to Consolidated Financial Statements
As of September 30, 2020 and
December 31, 2019
and for the Nine-Month Periods Ended
September 30, 2020 and 2019
(Figures are Presented in United States Dollar,
unless Otherwise Stated)

Saat penerapan pertama PSAK No. 73, Grup menerapkan cara praktis berikut yang diizinkan oleh standar:

- Tidak melakukan penilaian ulang untuk definisi sewa dalam kontrak yang sebelumnya telah diidentifikasi mengandung sewa.
- Menerapkan tingkat diskonto tunggal untuk portofolio sewa untuk perhitungan liabilitas sewa.
- Sewa operasi yang masa sewanya berakhir dalam 12 bulan dari 1 Januari 2020 diperlakukan sebagai sewa jangka pendek.
- Pengecualian biaya langsung awal dari pengukuran aset hak-guna pada tanggal penerapan awal.
- Menggunakan tinjauan ke belakang (*hindsight*) dalam menentukan masa sewa jika kontrak mengandung opsi untuk memperpanjang atau menghentikan sewa.
- Menerapkan pengecualian untuk sewa dengan aset yang bernilai rendah.

In applying PSAK No. 73 for the first time, the Group used the following practical expedients permitted by the standard:

- Do not perform reassessment of lease definition on contract which previously identified as containing lease.
- The use of a single discount rate to a portfolio of leases in calculating lease liability.
- Operating leases with a remaining lease term of less than 12 months as of January 1, 2020 are treated as short-term leases.
- The exclusion of initial direct costs for the measurement of the right-of-use assets at the date of initial application.
- The use of hindsight in determining the lease term where the contract contains options to extend or terminate the lease.
- Apply the exemption on leases of low-value assets.
